Laporan
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0

Program Studi:
Pendidikan Bahasa Arab

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

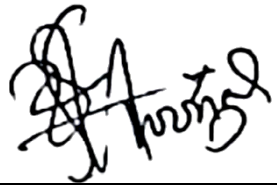
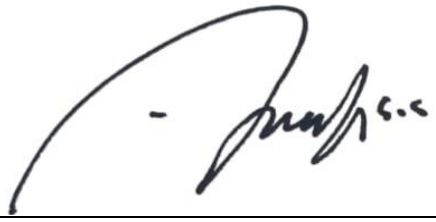


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

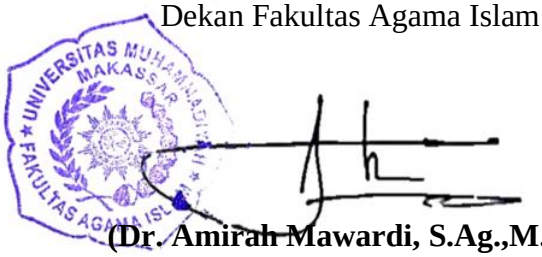
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2022/2023 telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Makassar, 23 September 2023

Disetujui oleh : Wakil Dekan 1	Diperiksa oleh : Ketua GKM	Disusun oleh : Tim AMI dan Monev
		
Dr. M. Ilham Muchtar, Lc.,MA.	**Hurriah Ali Hasan, ST.,ME.,Ph.D.**	**Abdillah S S.Pd.I., M.A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarakatuh

Ucapan syukur setinggi-tingginya kami panjatkan kehadirat Allah SwT atas segala limpahan kemampuan, kesempatan, dan kesehatan yang telah diberikan-Nya, sehingga penyusunan Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar T.A. 2022/ 2023 dapat diselesaikan. Teriring pula sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, serta seluruh ummatnya yang berjalan di atas sunnahnya.

Penyusunan laporan audit ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan seluruh civitas akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga selesainya laporan audit ini sesuai waktu yang ditentukan dan sebagaimana mestinya.

Permohonan maaf kami, apabila dalam penyusun laporan audit ini masih banyak terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian bagi pihak lain yang terkait baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Semoga laporan ini dapat memberikan masukan untuk melakukan evaluasi dan penentuan kebijakan yang tepat, khususnya pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

***Jazakumullahu Khairan Katsiran*.**

Wassalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 23 September 2023

Diketahui oleh:

Ketua GKM
FAI Unismuh Makassar

Hurriah Ali Hasan, ST.,ME.,Ph.D.

Disusun oleh:

Auditor Mutu Internal Prodi PBA FAI
Unismuh Makassar

Abdillah S S.Pd.I., M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Dasar Hukum 1

C. Maksud dan Tujuan 2

D. Ruang Lingkup Audit 2

BAB II HASIL DAN ANALISIS **4**

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran **4**

1. Standar Kompetensi Lulusan 4
2. Standar Isi Pembelajaran 17
3. Standar Proses Pembelajaran 25
4. Standar Penilaian Pembelajaran 34
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 41
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 70
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran 77
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran 87

B. Standar Penelitian **94**

1. Standar Hasil Penelitian 94
2. Standar Isi Penelitian 103
3. Standar Proses Penelitian 110
4. Standar Penilaian Penelitian 116
5. Standar Peneliti 122
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian 129
7. Pengelolaan Penelitian 135
8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian 142

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat **150**

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat 150

2. Standar Isi PkM 157
3. Standar Proses PKM 163
4. Standar Penilaian PKM 169
5. Standar Pelaksana PKM 175
6. Sarana dan Prasarana PKM 179
7. Standar Pengelolaan PKM 183
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM 187

D. Standar Tambahan 190

1. Standar Jatidiri 190
2. Standar AIK 197
3. Standar Tata Pamong 206
4. Standar Kerjasama 217
5. Standar kemahasiswaan 232

BAB III REKOMENDASI, PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN 247

1. Standar Pendidikan dan Pengajaran 247
2. Standar Penelitian 262
3. Standar PkM 272
4. Standar Tambahan 277

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komitmen mutu selain diwujudkan dengan berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan Badan Penjaminan Mutu mulai dari tingkat universitas, Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Fakultas hingga Tim Monev pada tingkat Program Studi. GKM memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung dalam melaksanakan penjaminan mutu akreditasi eksternal pada unit-unit dasar dan unit-unit-unit pendukung serta mendorong unit-unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya.

Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Untuk maksud tersebut, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan informasi seperti itu, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi mengenai kinerja, kaeadaan, dan perangkat kependidikannya secara internal. Monitoring dan Evaluasi Internal Institusi Perguruan Tinggi adalah Observasi (*observation*), Pemeriksaan (*Audit*), Penilaian (*assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) terhadap kinerja institusi, berkenaan dengan masukan, proses dan keluaran dilakukan oleh institusi itu sendiri dengan dibentuknya tim auditor dan hasilnya dimanfaatkan untuk mengembangkan kebijakan serta mengambil keputusan dalam rangka pengembangan dan perbaikan mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan intitusi yang bersangkutan secara berkelanjutan. Monev ini merupakan upaya dasar dalam rangka manajemen mutu perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti)
3. Permenristek Dikti No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan

Akreditasi Perguruan Tinggi

5. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi

C. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) untuk memeriksa kelengkapan dokumen SPMI. Auditor perlu memeriksa dokumen yang disiapkan oleh Auditee supaya mendapatkan informasi tugas/ kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Auditee. Pemeriksaan dokumen mencakup:

1. Dokumen kebijakan SPMI
2. Manual Standar SPMI
3. Standar SPMI
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan
5. Temuan sebelumnya
6. Rekomendasi pada temuan
7. Hasil tindak lanjut dari temuan sebelumnya dan buktinya
8. Rencana Kerja Semester/ Tahunan

D. Ruang Lingkup Audit

Ruang Lingkup standar mutu yang diaudit di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Akademik

   Standar Mutu yang berkaitan dengan aspek akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Standar Mutu Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar kemahasiswaan	Akademik
2	Standar kompetensi Lulusan	Akademik
3	Standar isi pembelajaran	Akademik
4	Standar proses pembelajaran	Akademik
5	Standar penilaian pembelajaran	Akademik
6	Standar pengelolaan pembelajaran	Akademik
7	Standar hasil penelitian	Akademik
8	Standar isi penelitian	Akademik
9	Standar proses penelitian	Akademik
10	Standar penilaian penelitian	Akademik
11	Standar pengelolaan penelitian	Akademik

No	Standar	Keterangan
12	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
13	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	Akademik
14	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Akademik
15	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	Akademik
16	Standar hasil pengabdian kepada masyarajat	Akademik
17	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Akademik

2. Non Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek Non Akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Standar Mutu Non Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar Jati Diri	Non Akademik
2	Standar Kerjasama	Non Akademik
3	Standar tata pamong	Non Akademik
4	Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)	Non Akademik
5	Standar Dosen dan Tendik	Non Akademik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Non Akademik
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Non Akademik
8	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	Non Akademik
9	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Non Akademik
10	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	Non Akademik
11	Standar Pengelolaan Keuangan	Non Akademik
12	Standar Sarana dan Prasarana	Non Akademik

BAB II
HASIL DAN ANALISIS

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi Lulusan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kompetensi Lulusan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	100	4	100	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	100	4	100	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	100	4	100	IKU
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi	100	1	25	IKU

	atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah				
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	1	25	IKU
13	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	4	100	IKU
14	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	100	1	25	IKT
15	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	100	4	100	IKT
16	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	4	100	IKT
17	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	100	1	25	IKT
18	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	3	75	IKT
19	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	100	4	100	IKT

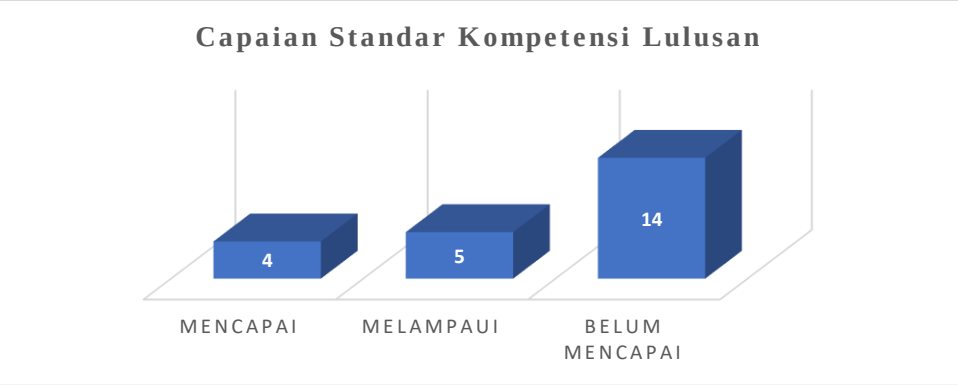
20	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	100	4	100	IKT
21	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	100	1	25	IKT
22	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	100	1	25	IKT
23	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	100	4	100	IKT
Rerata			2,26	56,52	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 56,52 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **9** indikator, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **5** indikator dan tidak tercapai **5** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampuai	5
3	Belum Mencapai	14
Total Indikator		23



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak **4** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **5** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **14** Indikator.

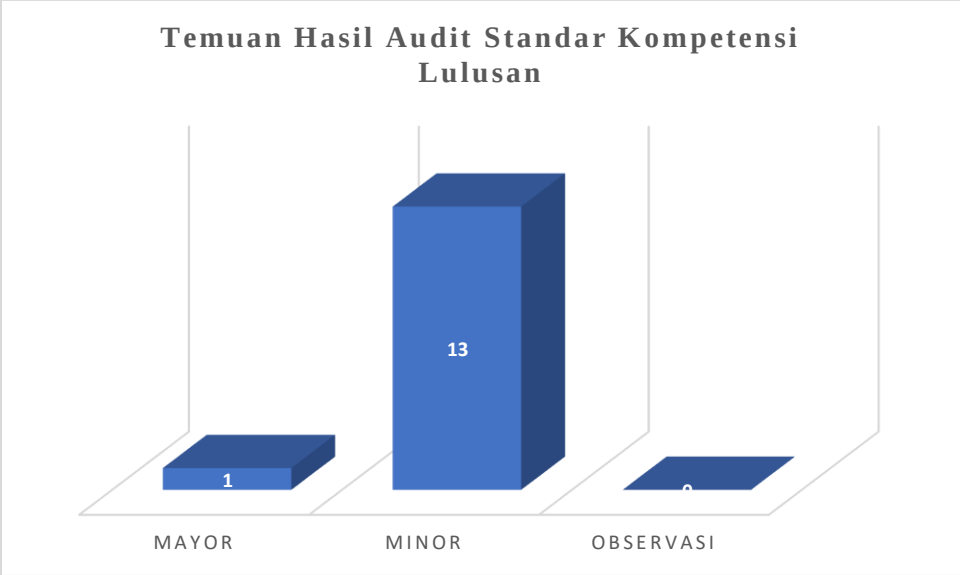
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
2	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
3	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
4	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)		√	

	dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
8	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
9	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		√	
10	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi		√	
11	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500		√	
12	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	√		
13	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan		√	
14	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan		√	
Total		1	13	

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **1**, temuan minor **13** dan Temuan observasi 0.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kompetensi Lulusan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	100	100		Adanya kebijakan dari universitas melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan	Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan dari universitas melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan	Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti	Prodi
2	Rumusan capaian pembelajaran	100	100		Ada kebijakan dari universitas melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan	Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan peninjauan kurikulum tiap 4 tahun	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Ada kebijakan dari universitas melalui lembaga LP2AI dalam evaluasi dan pemantauan kurikulum berbasis KKNI sesuai level kompetensi yang dipersyaratkan	Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan peninjauan kurikulum tiap 4 tahun	Prodi
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	100	100		Didukung dengan adanya kebijakan terkait pelibatan lembaga dalam merumuskan capaian	Perlu ditingkatkan capaian dengan melakukan evaluasi capaian pembelajaran	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Terdapat kebijakan terkait pelibatan lembaga dalam merumuskan	Lakukan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pembelajaran (Perkumpulan Program Studi Bahasa Arab)	secara berkala			capaian pembelajaran (Perkumpulan Program Studi Bahasa Arab)		
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	25	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum mencapai standar minimum UMR karena rata-rata lulusan diterima sebagai tenaga pengajar di sekolah dengan standar gaji yang seadanya		Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah belum mencapai standar minimum UMR karena rata-rata lulusan diterima sebagai tenaga pengajar di sekolah dengan standar gaji yang seadanya	Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan	Prodi
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu	100	25	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah		Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	mayoritas lulusan bekerja sebagai guru	Berikan pendampingan dan sosialisasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			tanggal terbit ijazah dibawah 50 % karena mayoritas lulusan bekerja sebagai guru							
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	25	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah hanya dalam jumlah terbatas karena mayoritas lulusan bekerja sebagai guru		Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	mayoritas lulusan bekerja sebagai guru	Cari relasi di perusahaaan nirbala yang bisa membuka lahan pekerjaan bagi lulusan	Prodi
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	25	Lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar		Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Serius berdampak pada kegagalan	48	mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar	Cari relasi di institusi atau organisasi multilateral agar terbuka peluang kerjaan bagi lulusan	Prodi
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan	100	25	Lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah		Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar	Cari relasi di lembaga pemerintah agar terbuka	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar		menjadi guru				peluang pekerjaan bagi lulusan	
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	25	Lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar		Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Sangat serius berdampak pada kegagalan	32	mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar	Cari relasi di BUMN agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan	Prodi
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit	100	25	Lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar		Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Sangat serius berdampak pada kegagalan	32	mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar	Cari relasi di BUMD agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	ijazah										
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	25	Lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak ada karena mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar		Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Sangat serius berdampak pada kegagalan	32	mayoritas lulusan bekerja sebagai tenaga pengajar	Undang motivator untuk membuka pikiran mahasiswa agar berjiwa enterpreneur	Prodi
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	25	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah tidak mencapai 10% dan tidak terdokumentasi		aktif meminta lulusan untuk mengisi survey sehingga semuanya bisa terdokumentasi	Sangat serius berdampak pada kegagalan	48	Tidak terdokumentasi	aktif meminta lulusan untuk mengisi survey sehingga semuanya bisa terdokumentasi	Prodi
13	Persentase jumlah lulusan dengan pekerja lepas yang menghasilkan karya seni budaya masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
14	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100	100		Ada 5 dari 20 jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Persentasenya mencapai 25% karena tingginya minat lulusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.	Mahasiswa selalu diberikan motivasi untuk melanjutkan studynya	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tingginya minat lulusan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.Ada 5 dari 20 jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2 dengan masa tunggu kurang dari 12	Pimpinan dan dosen prodi memotivasi lulusan untuk lanjut pendidikan S-2	Prodi
15	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	100	25	tidak ada data publikasi internasional terkait perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dan tidak ada kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk publikasi jurnal scopus		Dosen diimbau untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang akan dipublish di scopus	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	tidak ada kebijakan terkait kewajiban mahasiswa untuk publikasi jurnal scopus	Dosen mengikutkan mahasiswa dalam penelitian yang akan di publikasi pada jurnal scopus	Prodi
16	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	100	100		Walaupun tidak seluruh lulusan merespon dengan baik untuk mengisi tracer study tapi lebih dari 50 % yang telah mengisi, hal	Perlu ditingkatkan lagi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Aktifnya prodi berkomunikasi dengan lulusan	Pertahankan komunikasi dengan alumni, buat grup WA	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tersebut didukung oleh keaktifan dari prodi menghubungi lulusan						
17	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	100		Waktu tunggu lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari enam bulan, persentasenya mencapai 80%, hal tersebut didukung banyaknya lowongan pekerjaan untuk mengajar di berbagai instansi pendidikan	ditingkatkan lagi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Banyaknya lowongan pekerjaan untuk mengajar di berbagai instansi pendidikan	Perbanyak relasi dengan instansi dan satuan pendidikan	Prodi
18	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	100	25	Tidak ada kebijakan baik dari UPPS ataupun Program Studi terkait indikator yang mewajibkan lulusan S1 memiliki Toefl 500		Perlu ditinjau kembali terkait kebijakan yang mengatur kewajiban mahasiswa sebelum lulus	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Tidak ada kebijakan baik dari UPPS ataupun Program Studi terkait indikator yang mewajibkan lulusan S1 memiliki Toefl 500	Buat kebijakan terkait syarat kelulusan diantaranya standar minimal TOEFL	Prodi
19	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket:	100	100	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keahliannya		Perlu pemantauan terkait	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	banyaknya tawaran pekerjaan yang	Perbanyak relasi yang membutuhkan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)			tidak mencapai persentase lebih dari 80% karena ada beberapa persen yang mendapatkan pekerjaan tidak sesuai seperti menjadi sales		kesesuaian bidang kerja lulusan			tidak relevan dengan bidang keilmuan lulusan	SDM yang relevan dengan keilmuan lulusan	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	100	4	100	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	4	100	IKU
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	100	4	100	IKT
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	100	1	25	IKT
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	100	4	100	IKT
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	100	1	25	IKT
Rerata			3	75	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 75%. Capaian IKU semua indikator tercapai, sedangkan IKT 2 indikator yang tercapai dan 2 indikator yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Isi Pembelajaran

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		6



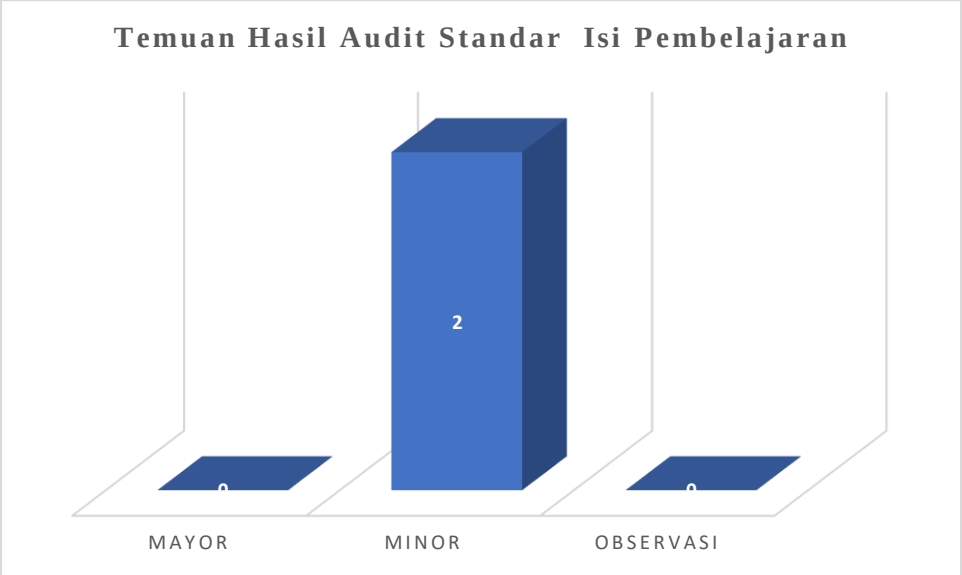
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah		√	
2	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi		√	
Total		0	2	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **2** dan temuan observasi 0.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	100	100		LP2I Universitas Muhammadiyah makassar telah melakukan pendampingan kepada segenap prodi untuk melakukan penysunan Kurikulum MBKM dan OBE	Terus lakukan usaha penyempurnaan kurikulum	Tidak serius berdampak pada kegagalan dan jarang terjadinya masalah	1	LP2I Universitas Muhammadiyah makassar telah melakukan pendampingan kepada segenap prodi untuk melakukan penysunan Kurikulum MBKM dan OBE	Perlu untuk selalu melakukan usaha penyempurnaan kurikulum	Prodi
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	100		Evaluasi dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna.	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Semua pimpinan dan pemangku kepentingan terlibat dalam perkembangan IPTEKS yang evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun	Selalu libatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. baik pemangku kepentingan inernal maupun eksternal	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	100	100		Rata-rata IPK dan kelulusan mata Kuliah Prodi dimata kuliah khusus dan Inti Prodi lebih dari 3,5 serta prodi senantiasa memantau ketercapaian tersebut	Tingkatkan dan tindak lanjuti secara berkala	Jarang terjadi suatu masalah	1	Terdapat data hasil survey yang menunjukan bahwa rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus berada di atas 3,5	Tetap rutin dan berkala melakukan survey	Prodi
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	100	25	Muatan mata kuliah program studi kurang dari 20% berwawasan global, kaitu hanya 4 berwawasan global dari 69 jumlah mata kuliah. disebabkan prodi mengacu pada standar kurikulum untuk mata kuliah berwawasan global tidak menjadi fokus utama dan adanya kompetensi pendidkan yang		Perlu adanya tindak lanjut	Serius berdampak pada kegagalan	18	prodi mengacu pada standar kurikulum untuk mata kuliah berwawasan global tidak menjadi fokus utama dan adanya kompetensi pendidkan yang harus disesuaikan	Memaksimalkan konten mata kulliah berwawasan global dan melaksanakan workshop kurikulum	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				harus d isesuaikan							
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	100	100		Prodi telah melakukan upaya penguatan pembelajaran Bahasa Arab. yakni pada semester 1-4 semua pembelajaran terintegrasi dengan Maâ€™had Al-Birr dan adanya buku bahan ajar yang digunakan dari kitab -kitab studi islam yang bahasa arab.	Terus dilakuksan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Prodi telah melakukan upaya penguatan pembelajaran Bahasa Arab. yakni pada semester 1-4 semua pembelajaran terintegrasi dengan Maâ€™had Al-Birr dan adanya buku bahan ajar yang digunakan dari kitab -kitab studi islam yang bahasa arab.	Terus dilakuksan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap	Prodi
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	100	25	Mata kuliah di prodi Pendidikan bahasa arab sebanyak 69, trerdiri atas mata kuliah pada tingkat universitas sebnayak 6, fakultas 10 dan prodi 59. Hal ini tentunya tidak berimbang karena			Serius berdampak pada kegagalan	16	banyaknya mata kuliah inti yang ada di prodi dan semester 1-4, pembelajaran terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr	Prodi dan Universitas duduk bersama membahas perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas dan ma'had al birr	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				banyaknya mata kuliah inti yang ada di prodi dan semester 1-4, pembelajaran terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr							

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	100	4	100	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100	4	100	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100	4	100	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	100	4	100	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100	4	100	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	100	4	100	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	100	3	75	IKU
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	100	1	25	IKU
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	100	2	50	IKU
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	100	1	25	IKU

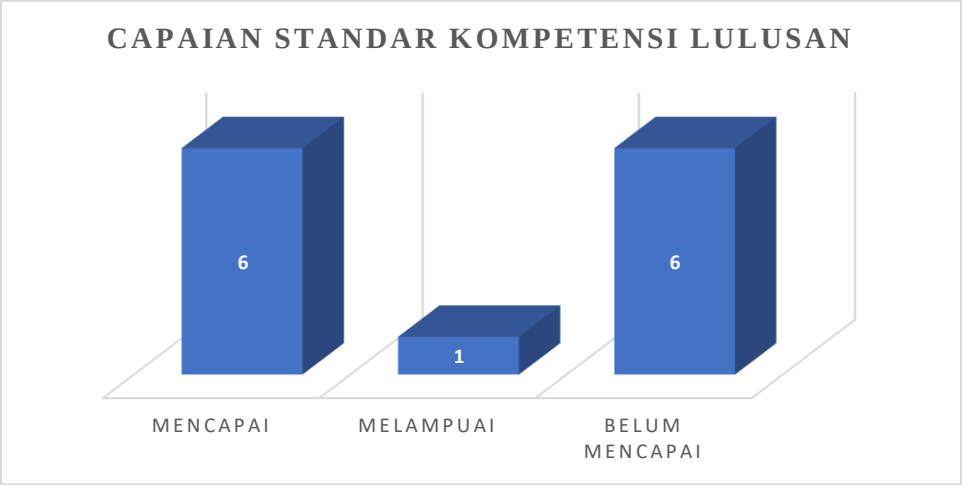
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	100	4	100	IKT
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	100	1	25	IKT
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	100	2	50	IKT
Rerata			3	73,08	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 73,08 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **6** indikator dan tidak tercapai **4** indikator, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **1** indikator dan tidak tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Proses Pembelajaran belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Proses Pembelajaran

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	6
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	6
Total Indikator		13



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk

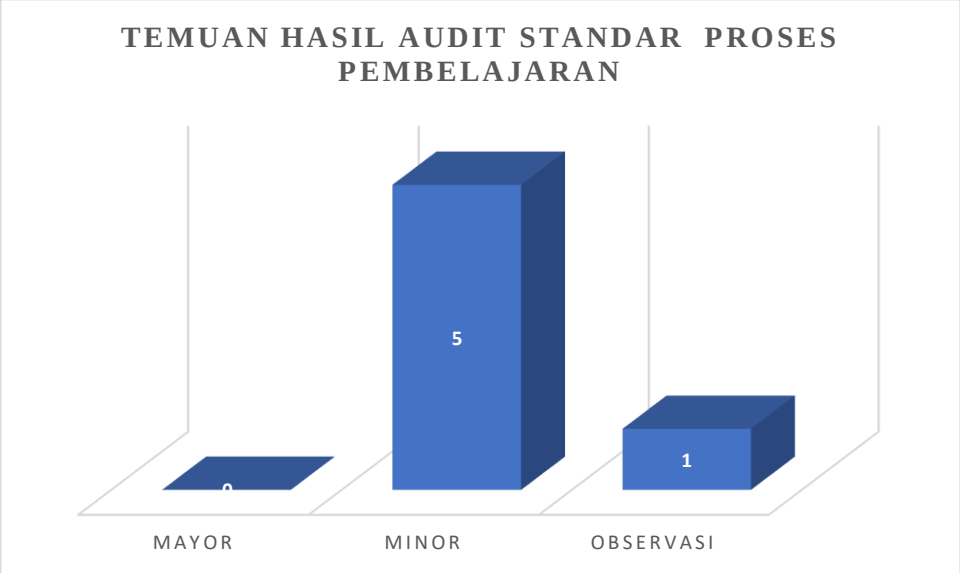
Standar Proses Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **6** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **6** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.			√
2	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)		√	
3	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)		√	
4	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning		√	
5	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran		√	
6	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran		√	
Total		0	5	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **5** dan temuan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	100	100		Semua RPS mata kuliah di prodi terdokumentasi dengan baik serta telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran dan diadakan evaluasi terhadap mahasiswa terkait karakteristik proses pembelajaran	Terus dilakukan evaluasi dan tindak lanjut	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Semua RPS mata kuliah di prodi terdokumentasi dengan baik serta telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran dan diadakan evaluasi terhadap mahasiswa terkait karakteristik proses pembelajaran	Diperlukan konsistensi dalam memerhatikan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Prodi
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100	100		Prodi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan penysunan Rencana pembeljaran semester (RPS) dengan skema dan metode pembajalaran yang telah ditetapkan oleh LP2AI	Sumber Rujukan baiknya tidak hanya buku tetapi ditambahkan juga dengan jurnal	Tidak serius berdampak pada kegagalan dan kecil peluang terjadi suatu masalah	1	Prodi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan penysunan Rencana pembeljaran semester (RPS) dengan skema dan metode pembajalaran yang telah ditetapkan oleh LP2AI	Perlu adanya konsistensi dalam memerhatikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Prodi
3	Kedalaman dan keluasan	100	100		Ada monev terkait	Terus dilakukan	Tidak serius	1	Tersedianya monev terkait	Sangat perlu terus	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan				kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan sehingga isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan telah terdokumentasi dengan baik	evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat	berdampak pada kegagalan		kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan sehingga isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan telah terdokumentasi dengan baik	dilakukan evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat	
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	100	100		di dalam kelas smua dosen menggunakan sistem yg aktif dan interaktif dan sumber belajar yang jelas	Berikan penghargaan atas prestasi dan kemajuan mahasiswa	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dosen prodi menggunakan sistem yg aktif dan interaktif dan sumber belajar yang jelas	Prodi konsisten memantau proses pembelajaran terkait Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dimaksimalkan dan ditingkatkan	Prodi
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100	100		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dapat tercapai didukung oleh	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dapat tercapai didukung oleh	Hasil monev digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kegiatan monev di GKM setiap akhir semester dan hasil monev terdoiokumentasi dengan baik				kegiatan monev di GKM setiap akhir semester dan hasil monev terdoiokumentasi dengan baik		
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	100	100		Peranan dosen atau pembimbing sangat mendukung untuk memberikan panduan yang penting diketahui mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian.	Tingkatkan kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif	Tidak serius berdampak pada kegagalan dan kecil peluang terjadi suatu masalah	1	Peranan dosen atau pembimbing sangat mendukung untuk memberikan panduan yang penting diketahui mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian.	Perlu kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif	Prodi
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	100	75	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktek lapangan masih terbatas sekitar 10 %, karena hanya terfokus pada kurikulum prodi yang terintegrasi nilai-nilai islam		Pembelajaran dalam bentuk praktek perlu ditindak lanjuti	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	hanya terfokus pada kurikulum prodi yang terintegrasi nilai-nilai islam	temukan kreativitas Pembelajaran yang terintegrasi islam dalam bentuk praktek	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	100	25	Persiapan materi untuk metode pemecahan kasus agak berat dibandingkan metode pembelajaran lainnya. Dosen dan mahasiswa perlu merencanakan dengan baik agar metode pemecahan kasus berjalan dengan lancar.		Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam	Sangat serius berdampak pada kegagalan	48	Persiapan materi untuk metode pemecahan kasus agak berat dibandingkan metode pembelajaran lainnya. Dosen dan mahasiswa perlu merencanakan dengan baik agar metode pemecahan kasus berjalan dengan lancar.	Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam	Prodi
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	100	50	Kurangnya inovasi dalam pembelajaran sehingga hanya sebagian yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) pada mata kuliah kewirausahaan		Terus dilakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Kurangnya inovasi dalam pembelajaran sehingga hanya sebagian yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) pada mata kuliah kewirausahaan	Prodi terus melakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester	Prodi
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai	100	25	Hanya 1 dari 69 mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan		Sebaiknya dosen membuat rancangan yang	Serius berdampak pada kegagalan	12	Hanya 1 dari 69 mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan	Dosen membuat rancangan yang memberikan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning			kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning		memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka.			kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka.	
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	100	100		Kehadiran dosen tetap dalam mengajar mata kuliah yang diampu memiliki persentase yang memenuhi yakni sekitar kurang lebih 95 % karena didukung oleh keaktifan dosen tetap dan antusias mahaiswa dalam pembelajaran	Tetap dilakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir semester	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya monitoring dari pihak Gugus kendali mutu prodi ataupun fakultas setiap saat terkait kehadiran dosen dalam mengajar	Pimpinan prodi komunikasi dengan semua ketua tingkat untuk memonitoring kehadiran dosen dalam mengajar	Prodi
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam	100	25	Jadwal yang padat dalam mengajar menjadi kendala utama untuk mengintegrasikan		ketrampilan dosen dalam bidang penelitian perlu	Serius berdampak pada kegagalan	12	Jadwal yang padat dalam mengajar menjadi kendala utama untuk	Diskusikan ide penelitian DTPS yang akan digarap agar dapat di	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran			kegiatan penelitian dalam pembelajaran, begitu juga kurikulum yang ketat.		ditingkatkan			mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran, begitu juga kurikulum yang ketat.	integrasikan dengan mata kuliah	
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	100	50	integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran yang masih rendah hanya sekitar 10 %, dikarenakan masih kurangnya dosen prodi pendidikan bahasa arab yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat		Terus dilakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Kurangnya dosen prodi pendidikan bahasa arab yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Lakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	100	4	100	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	100	3	75	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	100	4	100	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	100	4	100	IKU
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	100	4	100	IKT
6	Rata-rata IPK lulusan	100	4	100	IKT
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	4	100	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	4	100	IKT

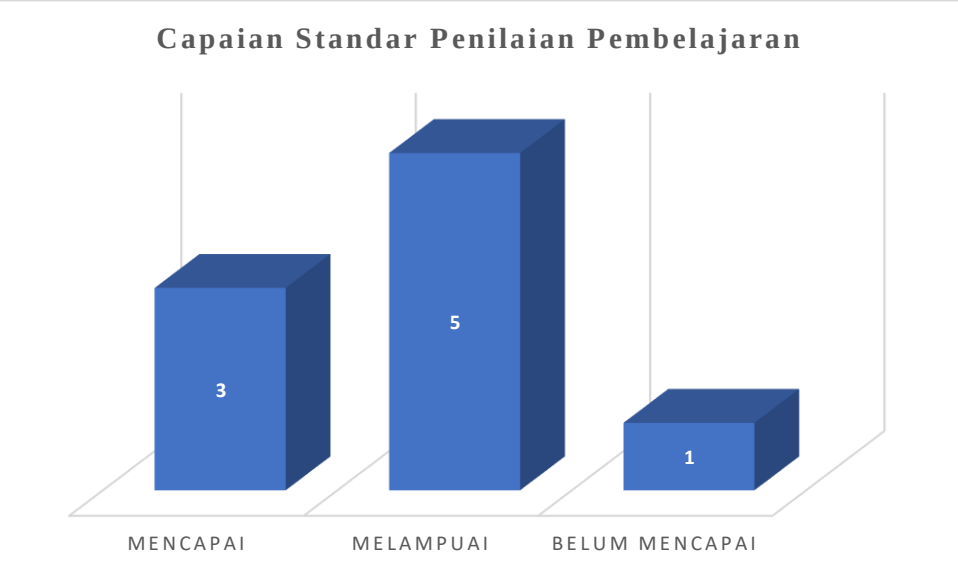
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	100	4	100	IKT
Rerata			3,88	97,22	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 97,22 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **1** indikator, sedangkan IKT semua indicator tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan sudah lumayan maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Penilaian Pembelajaran

No	Capaian Standar Penilaian Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	5
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		9



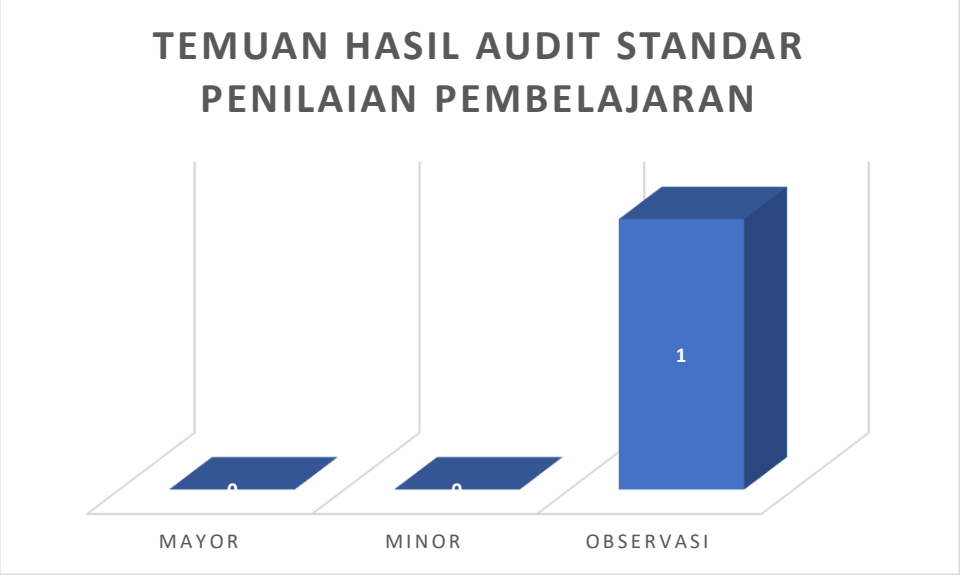
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **5** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran			√
Total				1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0,** temuan minor **0** dan **1** temuan Observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	100	100		GKM fakultas yang melaksanakan penilaian pembelajaran dan selanjutnya data diolah oleh tim AMI program studi Pendidikan Bahasa Arab	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran harus tetap menjaga transparansi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	GKM fakultas yang melaksanakan penilaian pembelajaran dan selanjutnya data diolah oleh tim AMI program studi Pendidikan Bahasa Arab	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran harus tetap menjaga transparansi	Prodi
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	100	75	Setelah melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran, tidak dilanjutkan dengan pemberian umpan balik sehingga menghambat mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan mereka		Menjaga transparansi dan memberikan umpan balik	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	Setelah melakukan penilaian terhadap capaian pembelajaran, tidak dilanjutkan dengan pemberian umpan balik sehingga menghambat mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan mereka	Harus di upayakan untuk melakukan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	100	100		Semua unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur penilaian sudah dapat dipenuhi oleh Prodi Pendidikan Bahasa Arab	dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Semua unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur penilaian sudah dapat dipenuhi	Prodi harus konsisten memerhatikan Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	Prodi
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	100	100		Dukungan pimpinan dan komitmen terhadap proses monitoring dan evaluasi sangat membantu dalam perubahan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi.	dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Ada dukungan penuh pimpinan dan komitmen terhadap proses monitoring dan evaluasi yang sangat membantu dalam perubahan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi.	Harus ada konsistensi FAI melakukan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Prodi
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	100	100		Tercapainya persentase yang maksimal didukung oleh penentuan indikator kinerja dan hasil yang dapat diukur sehingga membantu	Gunakan berbagai metode evaluasi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Terdapat penentuan indikator kinerja dan hasil yang dapat diukur sehingga membantu mengidentifikasi tercapai atau tidaknya tujuan	Perlu adanya konsistensi dalam menjaga agar semua mata kuliah berbasis pada bobot nilai	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mengidentifikasi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran				pembelajaran		
6	Rata-rata IPK lulusan	100	100		Rancangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan akan membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang relevan	Bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Rancangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang relevan	Pengadaan Bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar	Prodi
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100		Perhatian dari dosen pengampuh mata kuliah, dukungan dari pimpinan dan Program Studi memengaruhi kemampuan belajar dan pencapaian kelulusan tepat waktu	Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dukungan dari pimpinan dan Program Studi memengaruhi kemampuan belajar dan pencapaian kelulusan tepat waktu juga sebagai syarat akreditasi institusi	Prodi selalu memantau dan memotivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu	Prodi
8	Persentase jumlah mahasiswa yang	100									

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)										
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	100	100		Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung, baik dari dosen yang aktif dan interaktif juga Prodi yang selalu mendukung dan membantu untuk kelancaran studi mahasiswa	Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung, baik dari dosen yang aktif dan interaktif juga Prodi yang selalu mendukung dan membantu untuk kelancaran studi mahasiswa	Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

5. **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 38 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	3	75	IKU
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	1	25	IKU
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	3	75	IKU
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	100	4	100	IKU
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	100	1	25	IKU
6	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	100	4	100	IKU
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	100	3	75	IKU
8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	4	100	IKU
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	100	4	100	IKU
10	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau	100	1	25	IKU

	NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)				
11	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	1	25	IKU
12	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	3	75	IKU
13	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	100	1	25	IKU
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	100	1	25	IKU
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	100	1	25	IKU
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	100	1	25	IKU
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	100	1	25	IKU
18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	100	1	25	IKU
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100	1	25	IKU
20	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100	1	25	IKU
21	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	100	2	50	IKU
22	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	100	1	25	IKU
23	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	100	1	25	IKU

24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	100	1	25	IKU
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	100	1	25	IKU
26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	100	1	25	IKU
27	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	100	1	25	IKU
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100	1	25	IKU
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100	1	25	IKU
30	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	100	1	25	IKU
31	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	100	2	50	IKU
32	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	100	1	25	IKU
33	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	100	1	25	IKU
34	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	100	1	25	IKU
35	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	100	2	50	IKU
36	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	100	4	100	IKU
37	Upaya pengembangan dosen.	100	4	100	IKU
38	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis	100	4	100	IKU

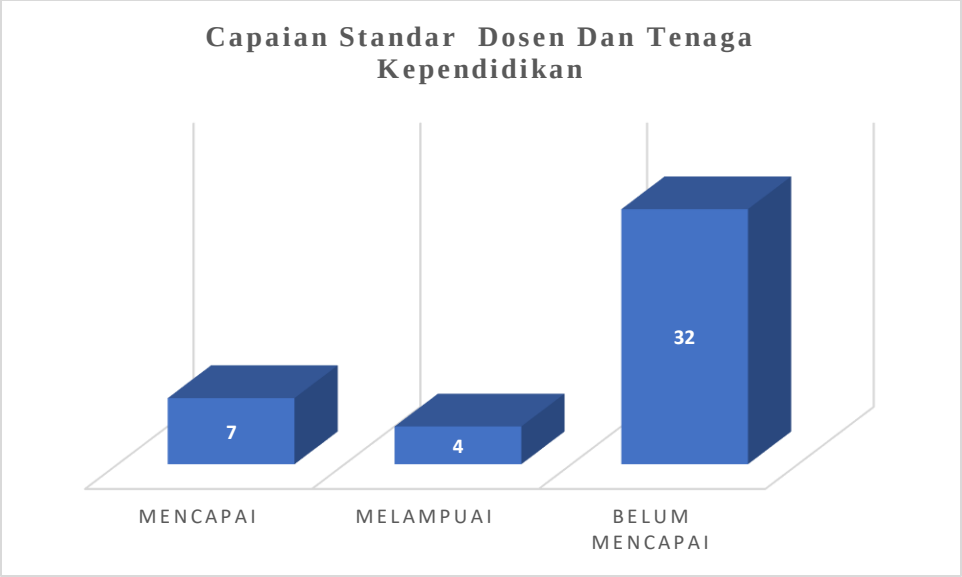
	pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)				
39	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	100	4	100	IKT
40	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	100	4	100	IKT
41	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	100	4	100	IKT
42	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	100	4	100	IKT
43	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	100	2	50	IKT
Rerata			2,04	51,16	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan baik IKU dan IKT berada pada nilai 51,16 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **7** indikator dan tidak tercapai **31** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar tidak memuaskan dan harus ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	**Capaian** Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	**Jumlah**
1	Mencapai	7
2	Melampuai	4
3	Belum Mencapai	32
Total Indikator		43



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang **Mencapai** sebanyak **7** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **4** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **32** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

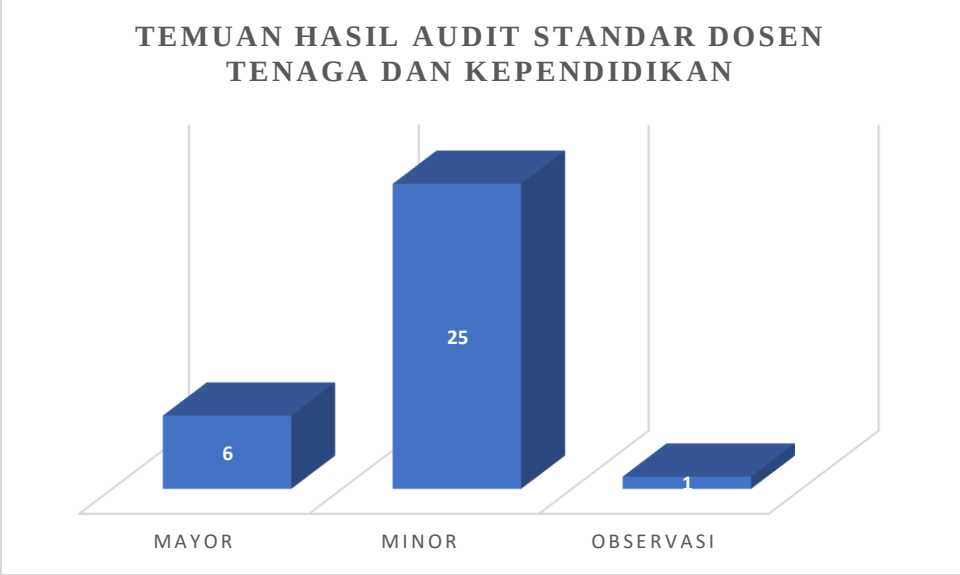
Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	√		
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	√		
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	√		
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional		√	
5	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS			√
6	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	√		
7	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total	√		

	DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			
8	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	√		
9	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200		√	
10	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri		√	
11	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional		√	
12	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global		√	
13	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi		√	
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia		√	
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia		√	
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		√	
17	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan		√	
18	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi		√	
19	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor		√	
20	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja		√	
21	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara		√	
22	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies		√	
23	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri		√	
24	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia		√	
25	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		√	

26	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional		√	
27	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan		√	
28	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen		√	
29	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi		√	
30	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas		√	
31	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen		√	
32	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS		√	
Total		6	25	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **6**, temuan minor **25** dan temuan observasi **1**.

Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	75	Upaya penambahan jumlah dosen sementara terkoodinisasi karena tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat, dari tahun 2022 sebanyak 301 orang kemudian di tahun 2023 meningkat sebanyak 340 orang		Perlu upaya melakukan pertambahan DTPS sesuai yang dibutuhkan Prodidiu karena mengingat bahwa jumlah mahasiswa semakin meningkat dan mata kuliah di prodi juga jumlahnya tidak sedikit	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	4	Jumlah MABA meningkat 200% sejak tahun 2022	Perlu ada pertambahan DTPS agar rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa seimbang	Prodi
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	25	Keterbatasan sumber daya finansial dari DTPS menjadi salah satu penghambat kurangnya DTPS yang melanjutkan study ke jenjang S3		Berikan motivasi kepada DTPS untuk melanjutkan S3 dengan mencari program beasiswa dan selalu memberikan informasi terkait hal tersebut	Serius berdampak pada kegagalan	6	Keterbatasan sumber daya finansial dari DTPS menjadi salah satu penghambat kurangnya DTPS yang melanjutkan study ke jenjang S3	Prodi konsistensi menyarankan DTPS yang masih s2 untuk melanjutkan studi di S3	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	75	Kurangnya koordinasi untuk pengurusan pangkat dari DTPS, sera upaya tindak lanjut dari kurangnya jumlah dosen prodi juga masih sementara dilakukan		Tindak lanjut dari penambahan jumlah dosen yang dibutuhkan prodi	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	4	Kurangnya koordinasi untuk pengurusan pangkat dari DTPS, sera upaya tindak lanjut dari kurangnya jumlah dosen prodi juga masih sementara dilakukan	Prodi tetap konsisten memerhatikan dan meningkatkan jumlah DTPS yang PGBLKL	Prodi
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	100	100		Tidak ada jumlah DTPS Sosial Humaniora sehingga tidak dapat ditunjukkan rasio Jumlah mahasiswa program studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	Tidka ada fakror pendukung karena tidak adanya rasio jumlah DTPS	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tidak ada jumlah DTPS Sosial Humaniora sehingga tidak dapat ditunjukkan rasio Jumlah mahasiswa program studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	Prodi dan Universitas harus komunikasi membahas relevansi prodi dengan peradaan dosen sosial humaniora	Prodi
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap	100	25	Sulit bagi dosen membagi waktu dengan jadwal mengajar yang		Prodi bisa mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional	Sangat serius berdampak pada kegagalan	1	Sulit dalam membagi waktu dengan jadwal mengajar yang padat untuk menambah beban	Prodi mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional			padat untuk menambah beban mengajar di kelas internasional					mengajar di kelas internasional		
6	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	100	100		didukung oleh keaktifan dosen prodi pendidikan bahasa arab untuk melaksanakan proses pembimbingan, dimana 6 orang memiliki jabatan akademik lektor sebagai pembimbing pertama dan 5 orang yang memiliki jabatan akademik asisten ahli ditugaskan menjadi pembimbing kedua	Tetap dilakukan upaya penambahan calon DTPS karena 3 tahun terakhir jumlah mahaiswa semakin meningkat	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa selalu diupayakan hanya membimbing 6 orang mahasiswa	Prodi tetap konsisten memerhatikan RDPU <= 6	Prodi
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	100	75	Prodi belum bisa menerapkan kebijakan institusi		Institusi perlu memiliki pedoman yang jelas dan transparan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	4	Prodi belum bisa menerapkan kebijakan institusi pendidikan tentang alokasi waktu	Harus ada konsistensi mendistribusikan EWMP berkisar 12 - 16 sks saja persemester	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pendidikan tentang alokasi waktu yang wajar dan seimbang untuk aktivitas mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi		tentang bagaimana EWMP dihitung dan dikelola.			yang wajar dan seimbang untuk aktivitas mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat, dan administrasi		
8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100		Di dukung oleh upaya dalam meonitoring jumlah kebutuhan dosen tetap di prodi yang semakin bertambah seiring jumlah mahasiswa meningkat dalam 3 tahun terakhir	Tetap dilakukan tindak lanjut untuk kebutuhan dosen tetap prodi	Tidak serius berdampak pada kegagalan serta kecil peluang terjadi masalah	1	Ada upaya dalam meonitoring jumlah kebutuhan dosen tetap di prodi yang semakin bertambah seiring jumlah mahasiswa meningkat dalam 3 tahun terakhir	Prodi memaksimalkan pemanfaatan SDM DTPS	Prodi
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	100	100		Kebijakan institusi yang mendukung rasio yang seimbang antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen merupakan faktor	Prodi harus selalu memperhatikan Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR)	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Kebijakan institusi yang mendukung rasio yang seimbang antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen	Konsisten Prodi memertahankan jumlah DPR	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pendukung	karena hal itu sangat penting untuk membantu efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran.					
10	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	25	Belum ada upaya DTPS untuk melanjutkan studi karena masih sibuk dengan aktivitas mengajar, penelitian dan pengabidan		Terus mendorong DTPS yang ber NIDN untuk melanjutkan studi	Serius berdampak pada kegagalan	9	Belum ada upaya DTPS untuk melanjutkan studi karena masih sibuk dengan aktivitas mengajar, penelitian dan pengabidan	Prodi memotivasi DPR untuk lanjut studi S-3	Prodi
11	Persentase DPR yang memiliki jabatan	100	25	kurangnya rekomentasi pada DPR yang memiliki		Perlu ditingkatkan	Serius berdampak pada kegagalan	6	kurangnya rekomendasi pada DPR yang memiliki jabatan	Prodi memotivasi DPR untuk menaikkan jabatan fungsionalnya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DP					fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DP		
12	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	75	Jumlah dosen yang memiliki NIDN sama rasio dengan jumlah dosen DPR, namun dinilai belum rasio karena belum adanya percepatan pengurusan penambahan jumlah dosen		Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan mmefasilitasi pengurusan NIDN bag calon DTPS	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	4	Jumlah dosen yang memiliki NIDN sama rasio dengan jumlah dosen DPR, namun dinilai belum rasio karena belum adanya percepatan pengurusan penambahan jumlah dosen	Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan mmefasilitasi pengurusan NIDN bag calon DTPS	Prodi
13	Persentase jumlah dosen berkegiatan	100	25	Perguruan tinggi dengan reputasi tinggi		Universitas perlu membuat	Serius berdampak pada	18	Kurangnya keaktifan jumlah dosen berkegiatan	Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200			sering memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap kinerja dosen dalam segala aspek, termasuk penelitian dan publikasi.		kebijakan untuk mendukung kegiatan tridarma dan memberikan insentif khusus	kegagalan		tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 sudah berada di atas 0,5 persen	kegiatan tridarma dan memberikan insentif khusus	
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	100	25	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri tidak terdokumentasi dengan baik, karena DTPS hanya terfokus pada pembelajaran pada kurikulum yang terintegrasi nilai-nilai islam		Perlu dorongan bagi DTPS untuk menjadi praktisi di lembaga agama lainnya	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	Prodi
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	100	25	Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan multinasional pastinya sulit		Perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan perusahaan multinasional	Serius berdampak pada kegagalan	9	Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	perusahaan multinasional			untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.		dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan peluang karir bagi mahasiswa.			sebagai praktisi di perusahaan multinasional		
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	100	25	Dari 11 DTPS di prodi pendidikan bahasa arab, belum ada yang menjadi praktisi diperushaan teknologi global, disebabkan karena kebutuhan perusahaan tidak sesuai dengan bidang keilmuan DTPS pendidikan bahasa arab		Perlu adanya pelaksanaan kegiatan tri dharma dosen di luar kampus sesuai kebutuhan perusahaan	Serius berdampak pada kegagalan	9	Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	Ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	Prodi
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan	100	25	Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan startup teknologi pastinya sulit		Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam	Serius berdampak pada kegagalan	9	Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	startup teknologi			untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.		dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan.			startup teknologi		
18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	100	25	Jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia, tidak dapat dipersentasikan karena dosen DTPS hanya terfokus pada pengembangan kelimuan nilai-nilai islam		Perlu adanya tindak lanjut	Serius berdampak pada kegagalan	9	Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Prodi
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah	100	25	Seseorang yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia		Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan pemerintah yang relevan untuk berkenalan dengan	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	Indonesia			pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.		individu yang dapat membantu			Indonesia		
20	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100	25	Belum adanya dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah karena DTPS hanya terfokus pada kegiatan tridharma yang berkaitan dengan bidang kelimuan		Perlu adanya dorongan bagi dosen sebagai praktisi pada lembaga yang menerapkan nilai-nilai islam	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen fokus pada pengajaran di prodi sehingga belum memikirkan untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Prodi
21	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	100	50	Seorang dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pastinya sulit		sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen prodi murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	Sebaiknya diperadakan satu atau dua dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan. karena dosen yang memiliki pengalaman sebagai pendiri atau pasangan pendiri perusahaan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				untuk membagi waktu antara institusi perguruan tinggi dan perusahaannya.						dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik.	
22	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	100	25	Kurangnya dorongan dan keaktifan dari DTP yang mengikuti kompetisi nasional sesuai dengan definisi kriteria kompetisi, sehingga tidak dapat dihtung jumlah presentasi data dosen yang berpartisipasi		Mengikutsertakan tenaga kependidikan atau DTPS untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional dan mengembangkan kompetensi di ingkat nasional	Serius berdampak pada kegagalan	18	Kurangnya info terkait kompeitisi tingkat nasional yang bisa diikuti oleh dosen prodi yang sesuai dengan bidanng keilmuan dan keahlian dosen	Aktif mencari info kompetisi yang bisa diikuti oleh dosen prodi yang sesuai dengan bidanng keilmuan dan keahlian dosen pada tingkat nasional	Prodi
23	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai	100	25	Dosen memiliki tanggung jawab pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang memakan waktu. Beban		Institusi dapat mempertimbangkan memberikan dukungan dan insentif bagi dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridarma di	Serius berdampak pada kegagalan	18	Belum ada kerjasama prodi dgn perguruan tinggi atau kampus QS100 berdasarkan ilmu. Sehingga dosen belum bisa berkegiatan tridarma di kampus lain dan	Prodi segera melakukan kerja sama dengan kampus QS100 berdasarkan ilmu.	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor			kerja yang tinggi dapat membuat sulit bagi dosen untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk berkegiatan tridarma di kampus lain		kampus lain dan kampus QS100			kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor		
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	100	25	Belum adanya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi karena tingginya beban kerja dosen perguruan tinggi, sehingga kegiatan tridharma di luar kampus belum terlaksana sesuai kebutuhan bidang kelimuan		Perlu dorongan bagi dosen untuk aktif melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus	Serius berdampak pada kegagalan	18	Belum ada kerjasama prodi dengan salah industri yang diakui sehingga belum ada dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Prodi segera melakukan kerja sama dengan salah industri agar dosen memiliki sertifikat kompetensi yg diakui	Prodi
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau	100	25	Dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki		sebaiknya dosen fokus untuk mengajar	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen prodi PBA murni berlatar belakang akademisi yang	Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara			pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.					fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	
26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	100	25	Dosen belum memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang t teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies karena kesibukan kegiatan dosen sehingga waktu terbatas untuk meng-update informasi terkait		Perlu adanya dorongan bagi DTPS untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen tetap prodi PBA murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pekerjaan diluar kampus seuai bidang kelimuan							
27	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	100	25	Seseorang yang bekerja penuh waktu di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.		Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan.	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen PBA murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100	25	DTPS belum memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia karena kurangnya informasi yang diperoleh prodi untuk ,mengikutsertakan dosen		Perlu upaya tindak lanjut	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen PBA murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia, karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100	25	Seseorang yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pastinya sulit untuk mengajar secara konsisten di satu institusi perguruan tinggi.		Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan BUMN dan BUMD yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen tetap prodi murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah, karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
30	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasiona l maupun non-multinasiona	100	25	Dosen belum memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional dikarenakan tingginya beban kerja dosen sehingga waktu terbatas		Perlu adanya tindak lanjut	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen prodi murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional i Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional.karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	l			untuk mengembangkan pengalaman profesional sesuai bidang keilmuan							
31	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	100	50	Seorang dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pastinya sulit untuk membagi waktu antara institusi perguruan tinggi dan perusahaannya.		sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar	Serius berdampak pada kegagalan	18	Dosen prodi murni berlatar belakang akademisi yang fokus pada bidang pendidikan dan fokus mengajar di prodi	Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
32	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	100	25	Belum adanya dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen disebabkan karena terbatasnya		Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS	Serius berdampak pada kegagalan	18	terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus	Sebaiknya ada satu atau dua dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus							
33	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	100	25	Belum adanya dosen yang yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi disebabkan karena terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus		Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS	Serius berdampak pada kegagalan	18	Terbatasnya waktu dosen untuk bekerja diluar tri dharma kampus	Sebaiknya pimpinan Perguruan tinggi harus memberikan sumber daya dan dukungan yang cukup bagi dosen yang ingin melakukan aktivitas kreatif dan penelitian.	Prodi
34	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	100	25	Belum dilakukan kerjasama dengan luar negeri terkait pertukaran dosen pada perguruan tinggi berbeda sehingga dosen yang mengajar		Perlu adanya lkerjasama dengan dosen asing di LN	Serius berdampak pada kegagalan	18	Belum dilakukan kerjasama dengan luar negeri terkait pertukaran dosen pada perguruan tinggi berbeda sehingga dosen yang mengajar adalah dosen tetap beberapa prodi di fakultas PAI	Sebaiknya prodi mengajukan ke pimpinan universitas terkait merekrut dosen asing	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				adalah dosen tetap beberapa prodi di fakultas PAI							
35	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	100	50	Dosen merasa tidak termotivasi untuk mengajukan pengakuan jika mereka merasa bahwa pemberian pengakuan tidak memiliki dampak yang signifikan pada karier atau prestasi mereka.		Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	12	Dosen merasa tidak termotivasi untuk mengajukan pengakuan jika mereka merasa bahwa pemberian pengakuan tidak memiliki dampak yang signifikan pada karier atau prestasi mereka	Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih	Prodi
36	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	100	100		UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat	Perlu ditingkatkan untuk kegiatan laboratorium lain	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi	Laboran harus memiliki pendidikan dan kualifikasi yang relevan dengan program studi atau mata pelajaran yang mereka dukung.	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya						
37	Upaya pengembangan dosen.	100	100		Ada upaya pengembangan dosen, mulai dari tingkat universitas fakultas sampai pada prodi, seperti pada saat kegiatan workshop, prodi selalumengikutsertakan dosen prodi pendidikan bahasa arab	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Ada upaya pengembangan dosen, mulai dari tingkat universitas fakultas sampai pada prodi, seperti pada saat kegiatan workshop, prodi selalumengikutsertakan dosen prodi pendidikan bahasa arab	Terus berupaya meningkatkan pengembangan dosen	Prodi
38	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	100	100		Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan di prodi pendidikan bahasa arab telah sesuai berdasarkan jenis pekerjaannya karena adanya penentuan tenaga kependidikan yang lebih selektif	Perlu dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya penentuan tenaga kependidikan yang lebih selektif	Prodi konsisten memerhatikan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
39	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	100	100		Didukung oleh antusias dan motivasi dari tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sesuai bidang yang dimiliki	Perlu ditingkatkan secara bertahap	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya antusias dan motivasi dari tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sesuai bidang yang dimiliki	Pelatihan tendik harus disesuaikan dengan bidang kerjanya	Prodi
40	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	100	100		Didukung oleh keaktifan dan motivasi DTPS dalam menuliskan karya ilmiah dan menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) sebagai hasil luaran penelitian	Perlu ditingkatkan jumlah dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya keaktifan dan motivasi DTPS dalam menuliskan karya ilmiah dan menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) sebagai hasil luaran penelitian	Prodi selalu memotivasi dosen agar konsistern menghasilkan Kekayaan Intelektual	Prodi
41	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional / bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	100	100		Walaupun DTPS memiliki beban kerja yang tinggi karena melaksanakan tridharma yaitu mengajar, penelitian, dan pengabdian	ditingkatkan lagi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya keaktifan dan motivasi penggantian biaya publikasi jurnal dari universitas bagi DTPS yang menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi	Prodi senantiasa memantau dan memotivasi dosen agar menulis jurnal internasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					kepada masyarakat tetapi tetap meluangkan waktu untuk menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi						
42	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	100	100		Persentase yang cukup tinggi dari hasil pengukuran tersebut karena layanan tenaga kependidikan dilakukan secara maksimal, termasuk jika mahaisswa terkendala dalam proses pembelajaran, segera dilakukan solusi mengatasi masalah yang terjadi	Perlu dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	layanan tenaga kependidikan dilakukan secara maksimal, termasuk jika mahaisswa terkendala dalam proses pembelajaran, segera dilakukan solusi mengatasi masalah yang terjadi	Diperlukan kemaksimalan terkait layanan tenaga kependidikan	Prodi
43	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	100	50	Beban kerja DTPS yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat seringkali		Perlu ditingkatkan dan diberikan motivasi bagi DTPS untuk menjadi anggota masyarakat	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	12	Beban kerja DTPS yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat seringkali sangat padat sehingga	Prodi memotivasi keterlibatan aktif DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	terhadap total DTPS			sangat padat sehingga sulit untuk membagi waktu		bidang ilmu pada level internasional			sulit untuk membagi waktu		

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	100	4	100	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	100	1	25	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	100	4	100	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	100	2	50	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	100	4	100	IKU
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	100	4	100	IKT
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	100	4	100	IKT
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	100	2	50	IKT
9	Rasio bandwith per mahasiswa	100	4	100	IKT
Rerata			3,22	80,55	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 80,55 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **2** indikator sedangkan IKT dari empat indikator, ada 1 yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar

telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		9



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

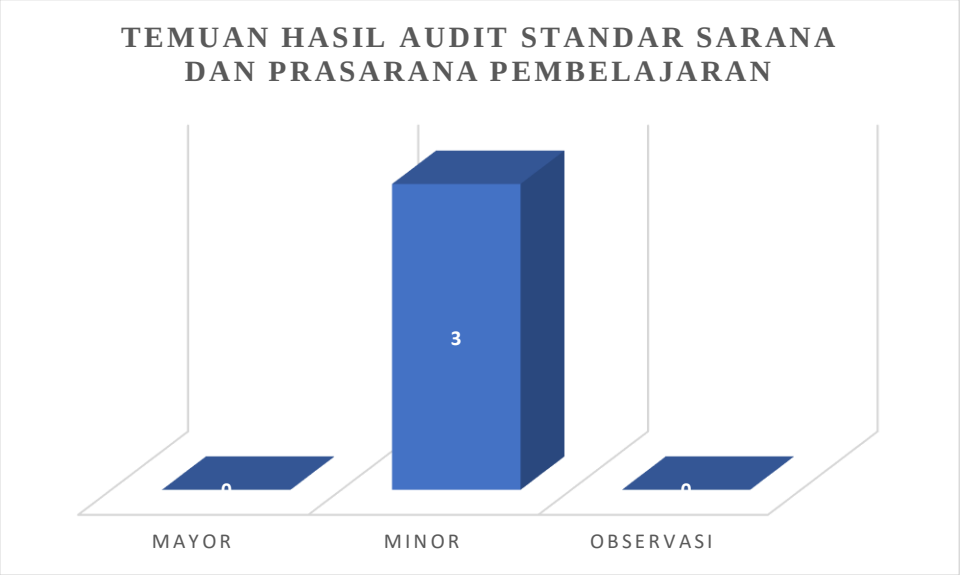
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Kapasitas ruang kuliah		√	

2	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks		√	
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi		√	
Total		0	3	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **3** dan Temuan Observasi 0.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	100	100		Sarana dan prasarana dalam pembelajaran dinilai memenuhi kriteria kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	Tetap dipelihara untuk pembelajaran	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tersedianya sarana dan prasarana dari universitas yang cukup menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Sarana dan prasarana dijaga, dirawat, dan ditingkatkan kualitasnya	Prodi
2	Kapasitas ruang kuliah	100	25	Kapasitas ruang kuliah belum memenuhi kriteria karena biayauntuk melengkapi fasilitas speerti A, dismaping itu kapasitas ruangan dengan jumlah maksimal 40 orang teentunya biaya yang diperlukan tidak sedikit		Instansi diharapkan dapat memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman	Sangat serius berdampak pada kegagalan	48	Tidak terawat dengan baik dan kurang memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 40	Instansi hrus memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman	Prodi
3	Luas ruang kerja per dosen	100	100		Universitas Muhammadiyah Makassar Menyediakan ruangan kerja dosen yang telah	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Universitas Menyediakan ruangan kerja dosen yang telah memenuhi	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					memenuhi target kualitas sarana ruang kerja yang memadai				target kualitas sarana ruang kerja yang memadai		
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	100	50	Belum memenuhi target sejumlah 600 Judul sesuai bidang ilmu Jurusan atau Prodi sehingga belum dapat dimaksimalkan kebutuhan mahasiswa dan dosen untuk mencari bahan Pustaka		Maksimalkan bahan pustaka	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Belum memenuhi target sejumlah 600 Judul sesuai bidang ilmu Jurusan	Peradakan Jumlah buku yang sesuai targe dan sesuai bidang ilmu prodi	Prodi
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	100	100		sarana ITR dan sistem infrmasi yang terfokus di fakultas dapat dikatakan memenuhi kebutuhan karena 100% dapat diakses dengan jaringan luas (WAN)	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya jaringan luas (WAN) membuat sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) maksimal dapat diakses	Sarana IT dan Sistem Informasi semakin ditingkatkan	Prodi
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	100	100		Universitas Muhammadiyah makassar memberikan fasilitas sarana dan prasarana ruangan kerja pimpinan	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai dengan standar dikarenakan adanya ketersediaan	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					masing-masing prodi yang lengkap dan memenuhi standar				ruangan yang telah disiapkan oleh pihak universitas		
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	100	100		Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional sementara terus ditingkatkan karena keaktifan menulis karya ilmiah dan semakin banyaknya jumlah dosen dan mahaiswa yang melakukan publikasi jurnal	Tetap ditingkatkan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya keaktifan menulis karya ilmiah dan semakin banyaknya jumlah dosen dan mahaiswa yang melakukan publikasi jurnal.	Perlu peningkatan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi	Prodi
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	100	50	Salah satu hambatan utama sehingga kurangnya jurnal internasional bereputasi perprogram studi adalah masalah biaya. Banyak jurnal internasional bereputasi mengenakan biaya yang sangat tinggi,		Mencari alternatif jurnal yang terbuka aksesnya	Serius berdampak pada kegagalan	6	kurangnya jurnal internasional bereputasi perprogram studi adalah masalah biaya. Banyak jurnal internasional bereputasi mengenakan biaya yang sangat tinggi,	Langganan jurnal internasional untuk menambah bahan pustaka	Prodi
9	Rasio bandwith per mahasiswa	100	100		Penggunaan bandwidth yang memadai untuk keperluan institusi pendidikan dapat membantu	Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya tersedia internet dari universitas maka rasio bandwith per	Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					memastikan bahwa mahasiswa, dosen dan staf memiliki akses yang memadai.	jaringan			mahasiswa pada Prodi adalah berkisar di atas 1 Kbps	kebutuhan jaringan	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	100	4	100	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	100	4	100	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100	4	100	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	100	4	100	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	100	4	100	IKU
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	100	4	100	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	100	4	100	IKU
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	100	4	100	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100	4	100	IKU

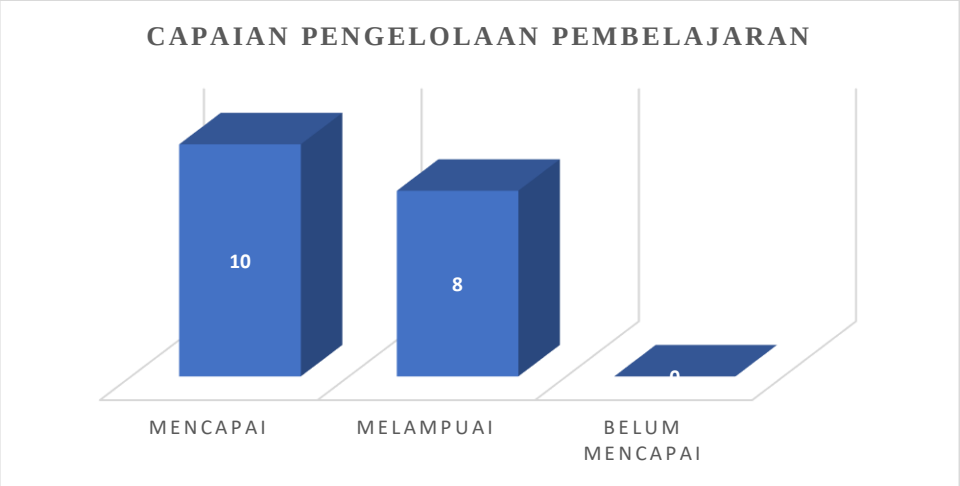
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	100	4	100	IKU
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	100	4	100	IKT
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	100	4	100	IKT
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	100	4	100	IKT
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	100	4	100	IKT
15	Intensitas bimbingan PA	100	4	100	IKT
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	100	4	100	IKT
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	100	4	100	IKT
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	100	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU semua indikatornya tercapai, begitu juga dengan capaian IKT. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengelolaan Pembelajaran sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampuai	8
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		18



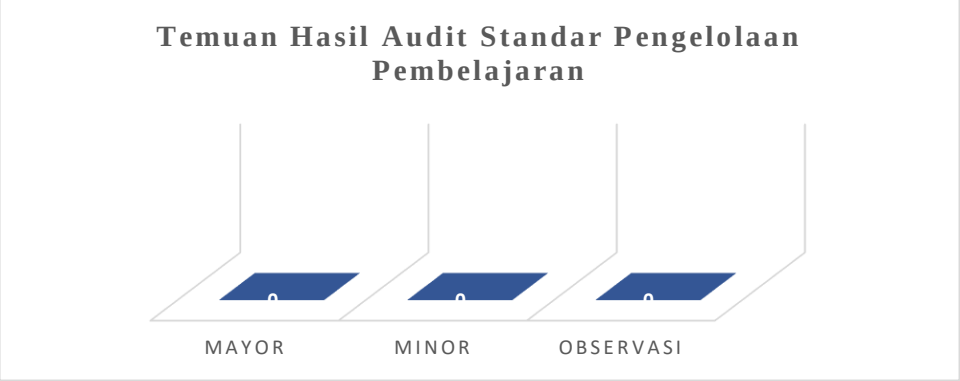
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **8** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
Total		0	0	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **0,** dan Observasi **0.**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	100		Tersedia kurikulum di Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang mengharuskan ketercapaian (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan	Memantau Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Rutin dan berkalanya dilakukan workshop kurikulum sehingga tersedia kebijakan pengembangan kurikulum secara lengkap pada Prodi	Diperlukan Konsistensi agar workshop kurikulum dapat rutin dan berkala dilakukan	Prodi
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	100		Ada dokumentasi pedoman implementasi kurikulum dan terlaksana dengan baik, ini didukung dari adanya koordinasi yang baik antara impelementasi kebijakan, prodi dan DTPS	Terus dilakukan tindak lanjut secara bertahap	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Ada dokumentasi pedoman implementasi kurikulum dan terlaksana dengan baik, ini didukung dari adanya koordinasi yang baik antara impelementasi kebijakan, prodi dan DTPS	Perlunya Konsisten agar implementasi kurikulum selalu sesuai dengan pedoman	Prodi
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam	4	100		Melakukan penyusunan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran di Prodi PBA dan didokumentasikan	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya penyusunan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan	Perlunya Konsisten menjalankan kebijakan dan pedoman	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran								PkM ke dalam pembelajaran di Prodi PBA dan didokumentasikan		
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	100		Ketersediaan kebijakan suasana akademik didukung oleh impelementasi kebijakan suasana akademik yang terlaksana dengan baik dan telah terdokumentasi di prodi, seperti tersedia sk akdemik, pedoman akademik, dan sebagainya	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya ketersediaan kebijakan suasana akademik turunan dari universitas yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Konsisten berpedoman pada kebijakan suasana akademik	Prodi
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	100		Semua steakholder dan civitas akademik prodi begitu juga lembaga kemahasiswaan senantiasa melaksanakan dengan baik peran dan program kerja yang telah di targetkan	Mendokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Semua steakholder dan civitas akademik prodi begitu juga lembaga kemahasiswaan senantiasa melaksanakan dengan baik peran dan program kerja yang telah di targetkan	Perlu dokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi sebagai bukti shahih	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	100		Laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran per semester telah tersedia di GKM dan didukung oleh dokumentasi laporan di prodi	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran per semester yang telah tersedia di GKM dan didukung oleh dokumentasi laporan di prodi	Prodi dan GKM bekerjasama dengan baik dalam memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran persemester	Prodi
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	100		Prodi memantau ketercapaian hasil evaluasi pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Prodi konsistern memantau ketercapaian hasil evaluasi pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran	Konsisten menganalisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Prodi
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	100		Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran dapat terlaksana karena adanya kebijakan bagi mahasiswa yang akan mengisi KRS, terlebih dahulu harus mengisi instrumen kepuasaan yang dijawab	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	adanya kebijakan bagi mahasiswa yang akan mengisi KRS, terlebih dahulu harus mengisi instrumen kepuasaan yang dijawab melalui	Kualitas pengelolaan proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					melalui form kepuasan mahasiswa				form kepuasan mahasiswa		
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	100		Pedoman mekanisme Monitoring dan Evaluasi telah disusun oleh badan penjamimanan mutu Universitas Muhammadiyah makassar dan di laksanakan oleh Gugus Kendali Mutu	Memaksimalkan peran Tim GKM Fakultas	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dijalankannya mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran pada Prodi dan bekerjasama dengan pihak GKM	Peran Tim GKM Fakultas harus maksimal	Prodi
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	4	100		Buku panduan dalam penyusunan tugas akhir telah tersedia karena koordinasi yang baik dari prodi yang selalu memperbaharui buku panduan dan diberikan kepada mahasiswa sebagai pedoman dalam penulisan skripsi	Terus dilakukan monitoring	Tidak serius berdampak pada kegagalan	0	Adanya Buku panduan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa yang komprehensif dan rinci	Panduan tugas akhir harus tersosialisasi dengan baik kepada dosen pembimbing dan mahasiswa	Prodi
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	100		Prodi Pendidikan Bahasa Arab sudah memaksimlakan ketercapaian tugas akhir mahasiswa sesuai Panduan yang ada karena hal tersebut sudah menjadi kebijakan di Fakultas Agama Islam	Terus lakukan monitoring	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya bantuan dan kerjasama dari pihak GKM sehingga tersedia dokumen laporan monitoring pembelajaran yang tervalidasi pada Prodi	Prodi Konsisten memerhatikan ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	Prodi
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	100		Pedoman pembimbing akademik tersedia dan telah terdokumentasi dan tervalidasi. sehingga	Terus dilakukan monitoring	Tidak serius berdampak pada	1	Telah disusunnya pedoman dokumen	Pembimbing akademik prodi konsisten	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mendukung kelancaran proses PA per semester		kegagalan		Pembimbing Akademik melalui workshop yang telah dilakukan pada Prodi	mengikuti pedoman	
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	100		Kebijakan tentang suasana akademik secara tertulis harus diadakan karena sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran	Setiap laporan segera ditindaklanjuti sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan tentang suasana akademik tingkat universitas menjadi dasar penyusunan dokumen kebijakan pada Prodi	Konsisten menjalankan kebijakan tentang suasana akademik	Prodi
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	100		Penasehat Akademik yang memiliki waktu yang cukup untuk bertemu dengan mahasiswa secara teratur akan dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.	Berikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Kepatuhan Penasehat Akademik (PA) pada prodi dalam melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa baru selama 1 pekan sebelum Input KRS	Perlunya bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka	Prodi
15	Intensitas bimbingan PA	4	100		Penasehat Akademik menyediakan waktu yang cukup untuk bertemu dengan mahasiswa secara teratur sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih	Lanjutkan intensitas Pembimbingan Akademik sehingga dapat merespons	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kepatuhan dari PA Prodi melakukan bimbingan PA sebanyak 4 kali	Intensitas bimbingan PA dilakukan secara konsisten	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					efektif.	pertanyaan atau permintaan bantuan dari mahasiswa.			dalam satu semester kepada mahasiswa	sebanyak minimal 4 kali persemester	
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	100		Dosen pembimbing yang bersedia memberikan bimbingan yang efektif dan motivasi kepada mahasiswa dapat mempercepat proses penyelesaian skripsi.	Mahasiswa harus segera melakukan perbaikan setalah bimbingan dan dosen harus memantau perbaikannya	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dosen pembimbing bersedia memberikan bimbingan yang efektif dan motivasi kepada mahasiswa agar dapat mempercepat proses penyelesaian skripsi.	Prodi memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk bekerjasama dengan baik	Prodi
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	4	100		Jika jumlah mahasiswa yang dibimbing lebih sedikit per 1 dosen maka akan menghasilkan bimbingan yang lebih berkualitas, karena dosen memiliki lebih banyak waktu	Pertahankan kualitas bimbingan dosen untuk menghasilkan skripsi yang berkualitas	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan universitas, fakultas, dan prodi bahwa beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi hanya dibatasi maksimal 6 bimbingan saja	Konsisten membatasi Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi maksimal 6 bimbingan	Prodi
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	4	100		Intensitas bimbingan yang maksimal dari dosen pembimbing dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa sehingga dapat melewati	Pertahankan intensitas pembimbingan untuk hasil yang maksimal	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan universitas, fakultas, dan prodi bahwa Dosen	Dosen pembimbing konsisten melaksanakan bimbingan skripsi 8 - 10	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tahap-tahap sulit dalam penulisan skripsi				pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi sebanyak 8 kali - 10 kali	kali	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pembiayaan Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	100	4	100	IKU
2	Rata dana Penelitian perDTPS	100	4	100	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	100	4	100	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	100	4	100	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	100	4	100	IKU
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	100	4	100	IKT
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	100	4	100	IKT
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	100	1	25	IKT
Rerata			3,62	90,62	

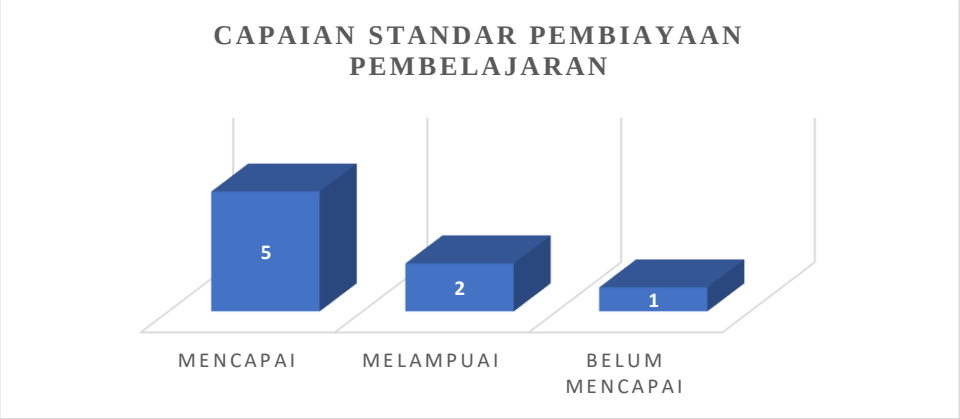
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 90,62 %. Capaian IKU semua indicator tercapai, sedangkan IKT dari tiga indikator 1 yang belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini

menunjukkan bahwa capaian standar pembiayaan pembelajaran sudah lumayan maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		



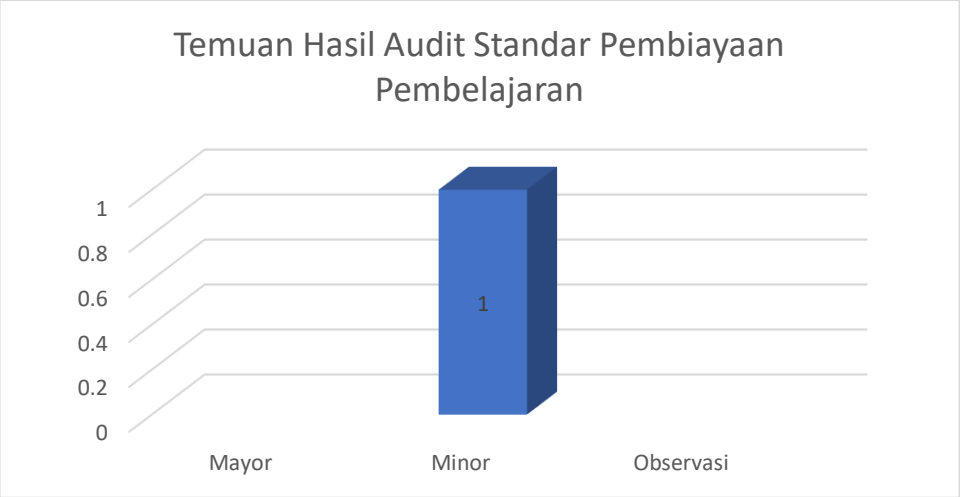
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pembiayaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **5** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal		√	
Total			1	

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pembiayaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan Temuan observasi 0.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	4	100		Dukungan dari institusi untuk Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mendukung ketercapaian aktivitas layanan yang ada	Tingkatkan pelayanan kepada mahasiswa	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dukungan dari Istitusi untuk Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab mendukung ketercapaian aktivitas layanan yang ada	UPPS dan Prodi senantiasa konsisten dalam menggunakan atau menghitung rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta), di samping itu ditingkatkan pelayanan kepada mahasiswa	UPPS dan Prodi
2	Rata dana Penelitian perDTPS	4	100		Tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tingginya animo para dosen tetap Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Prodi senantiasa memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Prodi
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	4	100		Tingginya animo para dosen tetap Program studi	Tetap memotivasi dosen untuk ikut	Tidak serius berdampak pada	1	Tingginya animo para dosen tetap	Senantiasa meningkatkan PkM yang	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	kegagalan		Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	dilaksanakan oleh DTPS dan tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	4	100		Dukungan Fakultas Agama Islam dalam Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	Melanjutkan dan memaksimalkan perawatan dan ketercapaian (SDM, sarana dan prasarana)	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dukungan Fakultas Agama Islam dalam Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	Prodi senantiasa memaksimalkan ketercapaian investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang ada	Prodi
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	100		Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung kecukupan dana yang dapat menjamin pencapaian capaian	Pertahankan pengaturan anggaran seefisien mungkin	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Universitas Muhammadiyah Makassar mendukung kecukupan dana yang dapat menjamin pencapaian capaian	UPPS senantiasa memantau Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pembelajaran untuk semua kegiatan dan proyek pendidikan.				pembelajaran untuk semua kegiatan dan proyek pendidikan.		
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	4	100		Tingginya animo para dosen Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tingginya animo para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran Internal maupun Risetmu	Senantiasa memotivasi dosen untuk ikut aktif pada penelitian yang mendapat dana hibah penelitian maupun PKM sehingga perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun maksimal dalam pencapaiannya	Prodi
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	4	100		Tingginya animo para dosen Program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran baik internal maupun Risetmu	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tingginya animo para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran dari internal maupun Risetmu	UPPS, Prodi dan Dosen saling kolaboratif dalam meningkatkan Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	UPPS dan Prodi
8	Persentase perolehan dana	1	25	Kurangnya waktu yang memadai		Penting untuk melakukan	Sangat serius berdampak	64	Kurangnya waktu yang	Prodi senantiasa menghimbau	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	hibah PkM Eksternal			untuk menyiapkan proposal yang kuat menjadi penghambat utama sehingga persentase perolehan dana hibah PKM eksternal belum mencapai standar maksimal		persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal.	pada kegagalan		memadai untuk menyiapkan proposal yang kuat menjadi penghambat utama sehingga persentase perolehan dana hibah PKM eksternal belum mencapai standar maksimal	kepada Dosen, bahwa penting untuk melakukan persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal sehingga bisa lolos hibah	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

B. Standar Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Hasil Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100	4	100	IKU
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	100	4	100	IKU
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	100	4	100	IKU
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	100	2	50	IKU
5	Relevansi penelitian pada UPPS	100	4	100	IKU
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	100	4	100	IKU
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	100	3	75	IKU
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	100	3	75	IKU
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	100	4	100	IKU

10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	100	4	100	IKU
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	100	1	25	IKU
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	100	4	100	IKU
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	100	1	25	IKU
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	100	1	25	IKU
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	100	3	75	IKU
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	100	2	50	IKU
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	100	4	100	IKT
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	100	4	100	IKT
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	100	2	50	IKT
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	100	1	25	IKT
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	100	4	100	IKT
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	100	4	100	IKT
Rerata			3,04	76,13	

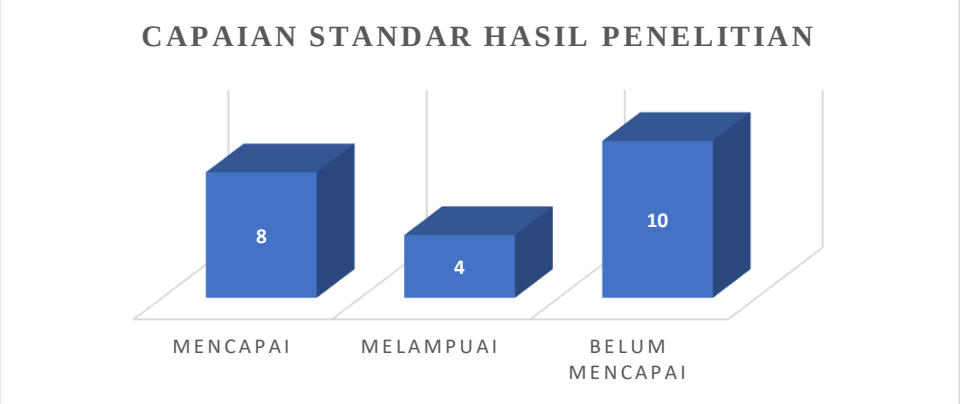
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Hasil Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 76,13 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **8** indikator dan tidak tercapai **8** indikator sedangkan IKT yang melampau terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan

standar kurang memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Hasil Penelitian belum maksimal pada prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Capaian Standar Hasil Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	8
2	Melampuai	4
3	Belum Mencapai	10
Total Indikator		22



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Hasil Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **8** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **10** Indikator.

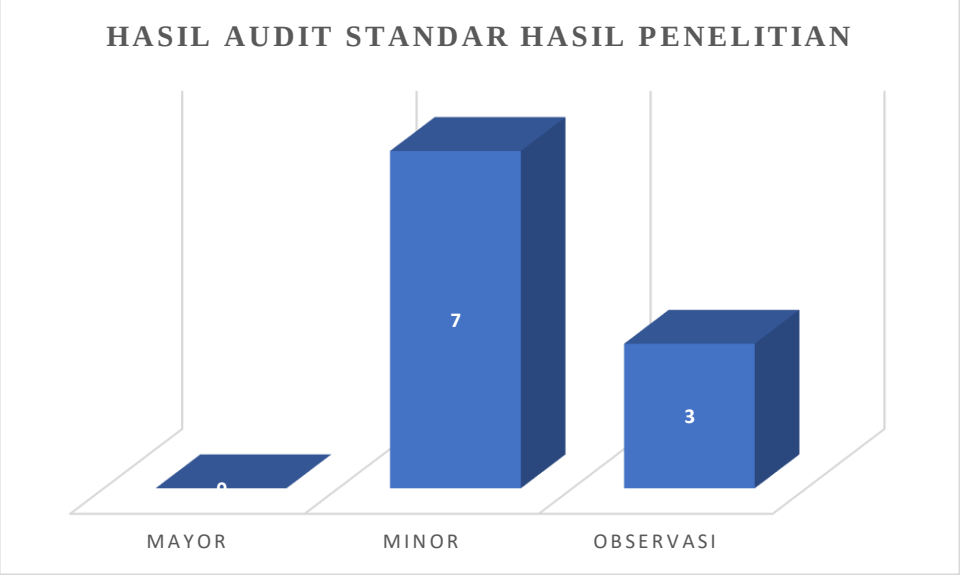
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun		√	
2	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS			√
3	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa			√

4	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional		√	
5	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan		√	
6	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional		√	
7	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi			√
8	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir		√	
9	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta		√	
10	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi		√	
Total			7	3

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **7** dan temuan Observasi 3..

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	100		Semua Penelitian DTPS disesuaikan dengan bidang keahlian dan program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam satu tahun terakhir	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Semua Penelitian DTPS disesuaikan dengan bidang keahlian dan program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam satu tahun terakhir	Prodi senantiasa meningkatkan Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Prodi
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	4	100		Artikel karya ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi dapat dilihat di google scholar masing-masing DTPS Prodi PBA	DTPS selalu mengingatkan kepada mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Artikel karya ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi dapat dilihat di google scholar masing-masing DTPS Prodi PBA	DTPS selalu menghimbau kepada mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan	Prodi
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	4	100		Kebijakan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengganti biaya HKI mendorong para DTPS untuk	Pimpinan prodi mengarahkan para dosen untuk mengHKIkan luaran yang dihasilkan dosen	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengganti biaya HKI mendorong para DTPS untuk	Pimpinan Prodi senantiasa memotivasi dan mendukung para dosen	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					meng HKIkan luaran penelitian yang dihasilkan				meng HKIkan luaran penelitian yang dihasilkan sehingga terdapat tiga hak cipta (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir	untuk melakukan luaran penelitian berupa HKI	
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	2	50	Kurangnya animo dosen untuk menjadi pembicara dalam forum ilmiah disebabkan beban kerja pengajaran yang tinggi dan tugas administratif tambahan yang banyak menyita waktu juga rasa kurang percaya diri dosen		Dosen harus diberikan motivasi agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah	Serius berdampak pada kegagalan	18	Kurangnya animo dosen untuk menjadi pembicara dalam forum ilmiah disebabkan beban kerja pengajaran yang tinggi dan tugas administratif tambahan yang banyak menyita waktu juga rasa kurang percaya diri dosen	Prodi senantiasa memotivasi DTPS agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah dan kerjasama yang ada ditindak lanjuti sehingga bisa berdampak pada dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Prodi
5	Relevansi penelitian pada UPPS	4	100		Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan	DTPS tetap melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya relevansi penelitian pada UPPS yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1)	Relevansi penelitian pada UPPS senantiasa dilakukan dan memenuhi	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi keseuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengemabang keilmuan program studi	berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat.			memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi keseuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengemabang keilmuan program studi	unsur yang ada dan DTPS tetap melakukan evaluasi yang bisa dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat.	
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	4	100		Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen berupa tugas akhir, perancangan, pengembangan	DTPS tetap memperhatikan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan program	Tidak serius berdampak pada kegagalan	2	Adanya judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen berupa tugas akhir, perancangan,	DTPS senantiasa melaksanakan relevansi penelitian yang melibatkan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan menjadi faktor pendukung	studi			pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan	mahasiswa Program Studi	
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	3	75	Materi perkuliahan, studi kasus dalam buku ajar yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PKM yang relevan masih sangat terbatas		perlunya ada peningkatan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	12	Materi perkuliahan, studi kasus dalam buku ajar yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PKM yang relevan masih sangat terbatas	Prodi senantiasa mengimbau DTPS agar melakukan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Prodi
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	3	75	Penghambat utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal-jurnal yang diakui atau konferensi internasional		Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kegiatannya secara internasional	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	12	Adanya kesulitan mahasiswa dalam menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal-jurnal yang diakui atau konferensi internasional	Prodi memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan publikasi internasional pada setiap kegiatan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	4	100		Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian	Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Tidak serius berdampak pada kegagalan	2	Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian	Pimpinan Prodi harus mengimbau pada DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Prodi
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	4	100		Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian	Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Tidak serius berdampak pada kegagalan	2	Tingginya jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional didukung oleh animo dosen untuk memprioritaskan penelitian	Pimpinan Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

2. Standar Isi Penelitian

Standar Isi Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	100	4	100	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	100	4	100	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	100	1	25	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	100	1	25	IKU
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	100	3	75	IKT
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	100	3	75	IKT
Rerata			2,66	66,66	

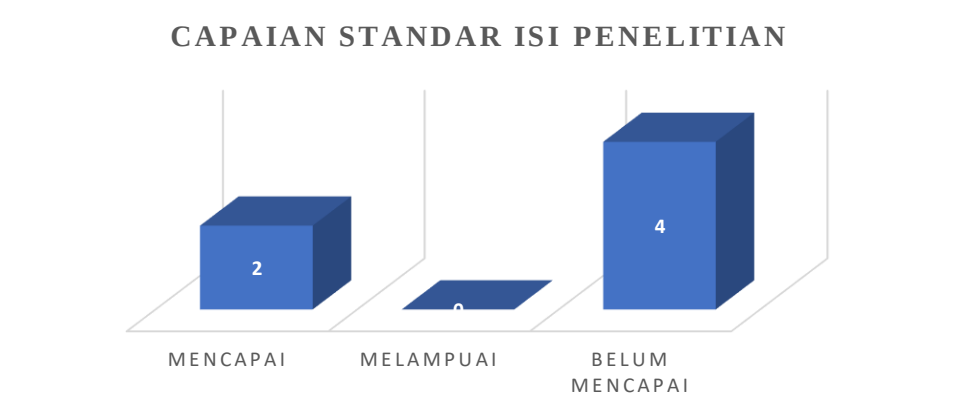
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Isi Penelitian baik IKU dan IKT

berada pada nilai 66,66 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **2** indikator sedangkan IKT dari 2 indikator tidak ada yang melampaui. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Isi Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Isi Penelitian

No	Capaian Standar Isi Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	0
3	Belum Mencapai	4
Total Indikator		6



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **6** Indikator.

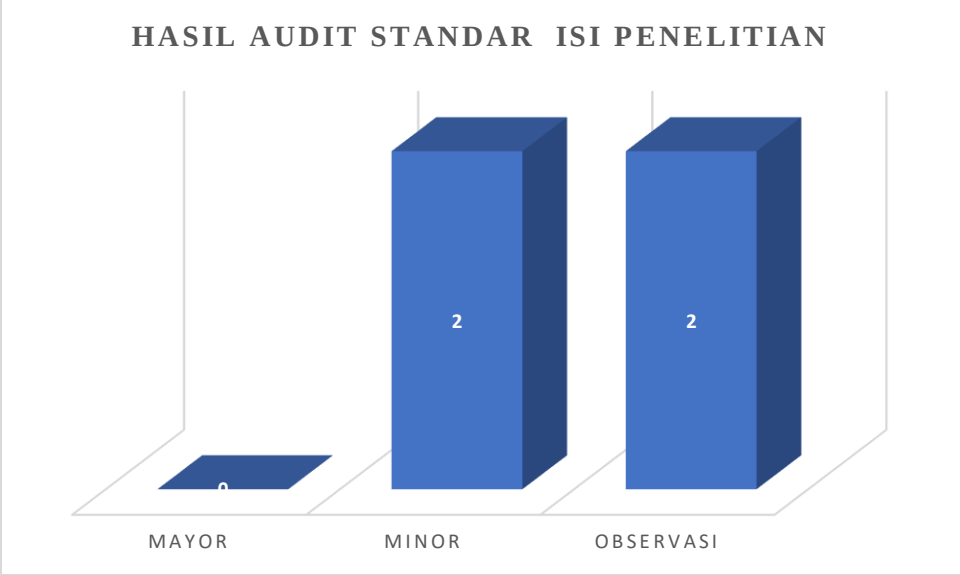
c. **Temuan Hasil Audit**

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi		√	

	suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru			
2	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri		√	
3	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global			√
4	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN			√
Total		0	2	2

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0,** temuan minor **0** dan Temuan Observasi 2.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	100	100		Prodi dan dosen DTPS pembimbing skripsi mahasiswa selalu mengarahkan kepada mahasiswa untuk merujuk pada publikasi jurnal dosen	Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam penulisannya	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dukungan Prodi dan dosen DTPS pembimbing skripsi mahasiswa selalu mengarahkan kepada mahasiswa untuk merujuk pada publikasi jurnal dosen	Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam penulisannya dan Prodi aktif menekankan dosen dan mahasiswa mengikuti pedoman penelitian terkait jumlah minimal rujukan	Prodi
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	100	100		Penelitian yang dilakukan selalu merujuk dan melibatkan renstra universitas sepenuhnya dalam penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa	Jalin komunikasi yang baik dengan pihak universitas	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Penelitian yang dilakukan selalu merujuk dan melibatkan renstra universitas sepenuhnya dalam penelitian yang	Sebaiknya senantiasa disosialisasikan Renstra penelitian pada dosen yang merujuk pada Renstra penelitian Universitas	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									dilakukan dosen dan mahasiswa		
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	100	25	Hanya ada 1 orang DTPS yang memperoleh hibah dosen pemula risetmu dan beriorientasi pada model pengembangan. Hambatan bagi penelitian dasar biasanya memerlukan sumber daya yang cukup besar		Dosen sebaiknya mencari dukungan baik internal ataupun eksternal	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Hanya ada 1 orang DTPS yang memperoleh hibah dosen pemula risetmu dan beriorientasi pada model pengembangan. Hambatan bagi penelitian dasar biasanya memerlukan sumber daya yang cukup besar	Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melaksanakan penelitian berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	Prodi
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	100	25	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		Mampu mengatur waktu dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama penelitian.	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Prodi berkomitmen untuk terus mengaktifkan research group sehingga ada penelitian DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri			yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri tidak dapat terukur karena belum adanya perencanaan					yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri tidak dapat terukur karena belum adanya perencanaan	serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	
dst	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	100	75	Hambatan sehingga hanya ada satu penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang mencakup permasalahan global karena DTPS terfokus pada penelitian yang relevan dengan Prodi		Tingkatkan penelitian yang mencakup berbagai permasalahan termasuk permasalahan global	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Hanya ada satu penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang mencakup permasalahan global	Prodi dan DTPS saling kolaboratif dalam hal meningkatkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Prodi
	Persentase penelitian dilakukan joint research	3	75	Hambatan yang membuat kurangnya Persentase		Perlebar jaringan joint research dengan mitra	Cukup Serius berdampak pada	8	Adanya satu penelitian joint research dengan mitra	Senantiasa meningkatkan kerjasama dengan Luar	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dengan mitra LN			penelitian joint research dengan mitra Luar Negri karena kurangnya kerjasama yang dibangun dengan mitra Luar Negri		Luar Negri	kegagalan		Luar Negeri yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yaitu Patnawitya School Thailand pada tahun 2023	Negeri sehingga dapat menambah Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dengan cara melakuka kerjasama penelitian joint research dengan mitra Luar Negri	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resik

3. Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100	4	100	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100	4	100	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	100	4	100	IKU
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	100	4	100	IKT
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	100	4	100	IKT
Rerata			4	100	

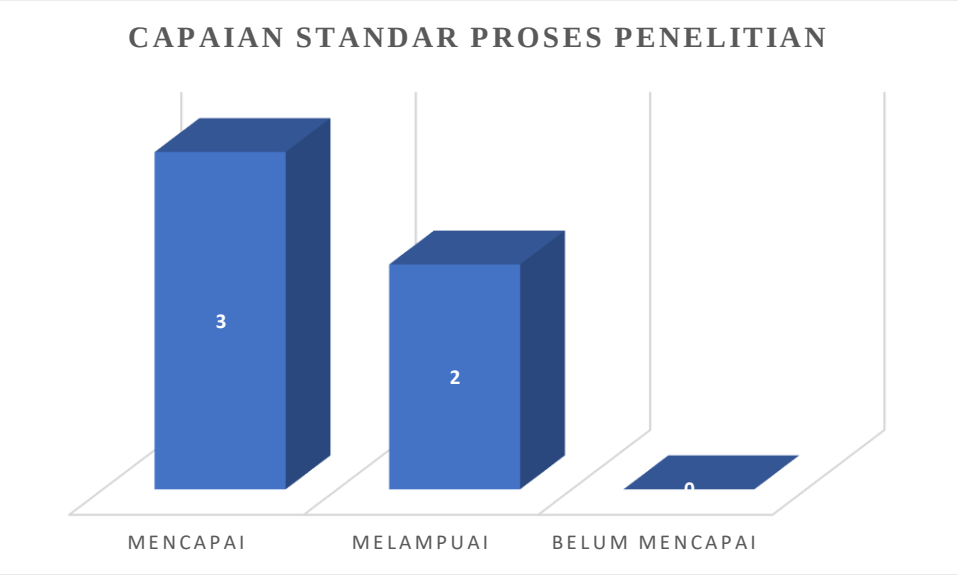
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Proses Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU semua indicator mencapai. Begitu juga halnya dengan capaian IKT. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian

standar Proses Penelitian sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Proses Penelitian

No	Capaian Standar Proses Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		5



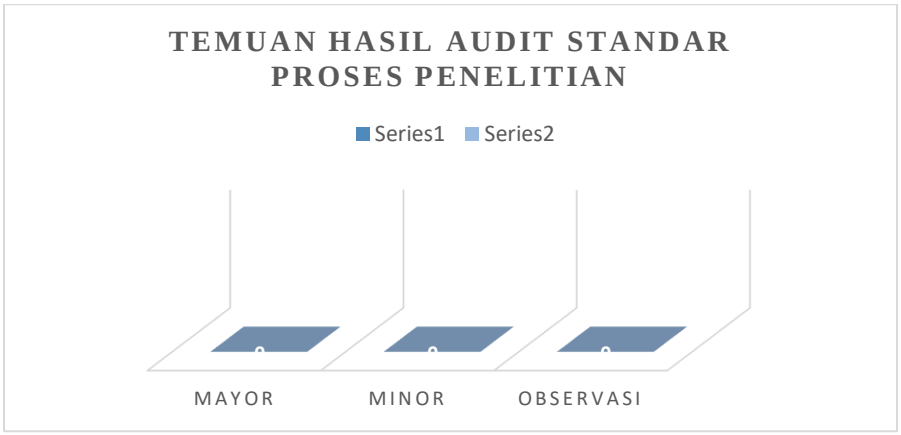
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. **Temuan Hasil Audit**

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
Total		0	0	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Proses Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan temuan mayor,minor dan observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	100		Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena keaktifan dan motivasi DTPS dalam menulis karya ilimah yang sesuai dengan roadmap pdodi	Dipertahanakan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena keaktifan dan motivasi DTPS dalam menulis karya ilimah yang sesuai dengan roadmap Prodi	Prodi senantiasa aktif menekankan kepada seluruh DTPS agar penelitiannya merujuk pada roadmap Prodi	Prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	100		Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena seluruh mahasiswa diarahkan untuk memiliki ciri khas dari hasil penelitian yang telah dilakukan	Terus dilakukan monitoring secara bertahap	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi karena seluruh mahasiswa diarahkan untuk memiliki ciri khas dari hasil penelitian yang telah dilakukan	Prodi senantiasa menekankan kepada seluruh mahasiswa agar penelitiannya merujuk pada roadmap Prodi dan dilakukan monitoring secara berkala	Prodi
3	Persentase penelitian	4	100		Seluruh penelitian yang		Tidak serius berdampak	1	Seluruh penelitian yang	Prodi senantiasa	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan				dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi telah memenuhi 100 % karena terdokumentasi dalam standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan		pada kegagalan		dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi telah memenuhi 100 % karena terdokumentasi dalam standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	melakukan memonitoring pelaksanaan tugas akhir skripsi mahasiswa berjalan sesuai standar mutu penelitian	
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	100		Seluruh DTPS membuat log book sebagai catatan hariab karena diidukung oleh seberapa pentingnya catatan dalaam mempermudah pencapaian hasil penelitian, catatan kegiatan, catatan kas masuk dan keluar	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Seluruh DTPS membuat log book sebagai catatan hariab karena diidukung oleh seberapa pentingnya catatan dalaam mempermudah pencapaian hasil penelitian, catatan kegiatan, catatan kas	Prodi menghimbau kepada seluruh DTPS yang melakukan penelitian agar memiliki log book penelitian	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									masuk dan keluar		
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	100		Seluruh DTPS pendidikan bahasa arab menggunakan instrumen valid dalam menelit, hal ini diddukung oleh pentingnya ahli validator sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali.	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Seluruh DTPS Pendidikan Bahasa Arab menggunakan instrumen valid dalam meneliti, hal ini didukung oleh pentingnya ahli validator sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali.	Sebaiknya DTPS tetap memperhatikan untuk memvalidasi instrumen sebelum penelitian karena merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan.	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

4. Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	100	4	100	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	100	4	100	IKU
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	100	4	100	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	100	1	25	IKT
Rerata			3,25	81,25	

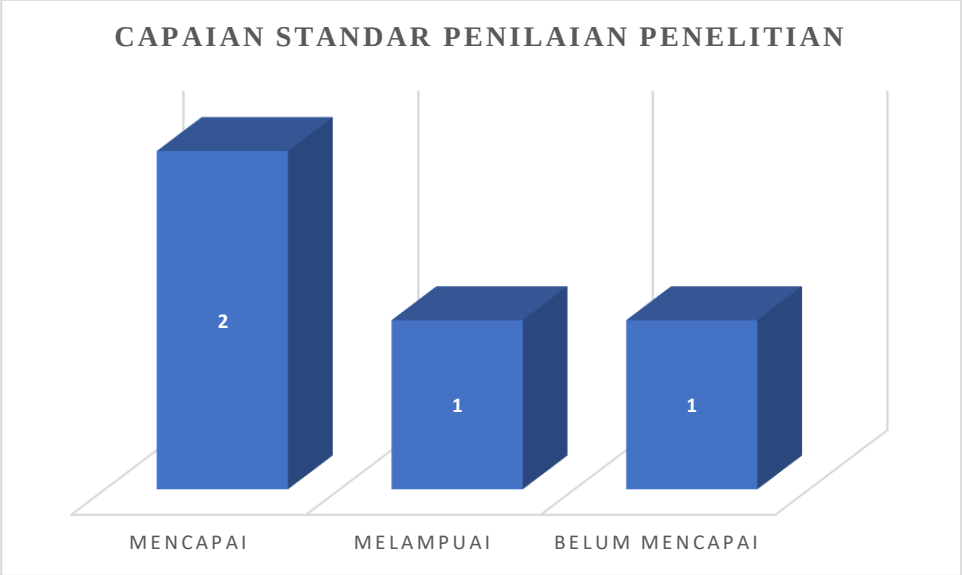
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 81,25%. Capaian IKU mencapai semua indikator sedangkan IKT dari 2 indikator hanya 1 yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa

pelampuan standar hampir memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Penilaian Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Penilaian Penelitian

No	Capaian Standar Penilaian Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		4



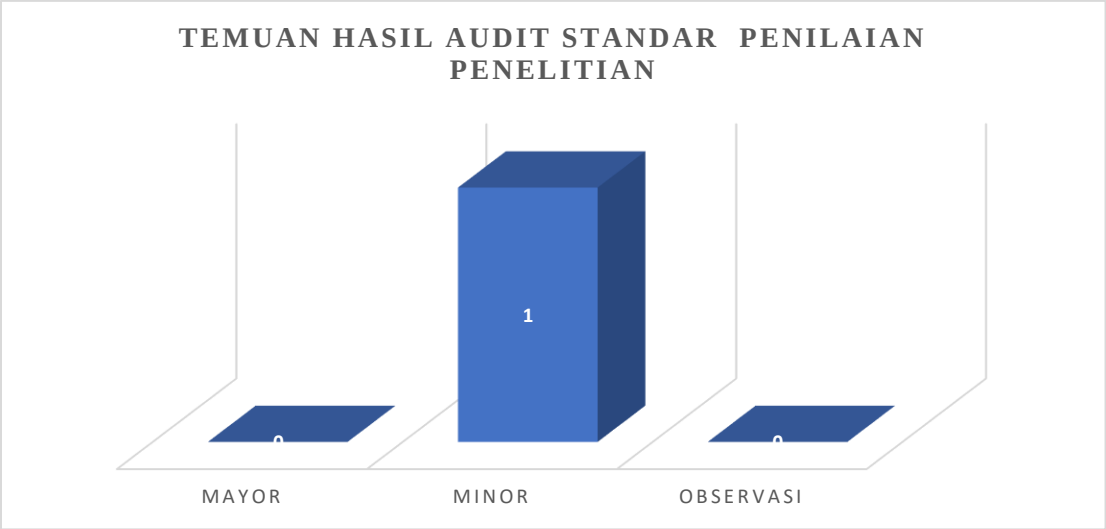
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:		√	
Total		0	1	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Penilaian Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **1** dan temuan observasi 0.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	100	100		Seluruh dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa yang dinilai berdasarkan panduan tugas akhir karena didkung oleh It prodi yang mengkoordinir penilaian mahasiswa	Terus dilakukan monitoring	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Seluruh dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa yang dinilai berdasarkan panduan tugas akhir karena didkung oleh It prodi yang mengkoordinir penilaian mahasiswa	Prodi senantiasa konsisten mengingatkan agar setiap dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir dan senantiasa dilakukan monitoring dalam pelaksanaannya	Prodi
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	100	100		Adanya kebijakan panduan akademik dari dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam penyelesaian	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan panduan akademik dari dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam penyelesaian	Prodi menghimbau kepada DTPS untuk melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tugas akhir yang memenuhi unsur unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan				tugas akhir yang memenuhi unsur unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	sesuai standar dan memenuhi semua unsur yang ada	
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian	100	100		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian didukung oelh adanya kebijakan yang mengaharuskan mashasiswa melengkapi kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil,, serta tim penguji bertugas menilai hasil peneliitian mahasiswa	Perlu dilakukan monitoring secara bertahap	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian didukung oleh adanya kebijakan yang mengaharuskan mashasiswa melengkapi kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil,, serta tim penguji bertugas menilai hasil	Prodi dan GKM saling kolaboartif dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa agar senantiasa memenuhi unsut yang ada	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dinilai oleh tim penguji.								peneliitian mahasiswa		
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	100	25	Kurang dari 50 % hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4, karena masih kurangnya dorongan bagi mahasiswa untuk lebih memilih publish jurnal yang terakreditasi		Perlu adanya kebijakan prodi pendidikan bahasa arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Kurang dari 50 % hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4, karena masih kurangnya dorongan bagi mahasiswa untuk lebih memilih publish jurnal yang terakreditasi	Perlu adanya kebijakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	Prodi
dst											

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

5. Standar Peneliti

Standar Peneliti adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Peneliti yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Peneliti

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	100	4	100	IKU
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'	100	2	50	IKU
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	100	4	100	IKU
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	100	4	100	IKT

5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	100	4	100	IKT
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	100	3	75	IKT
Rerata			3,5	87,5	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Peneliti baik IKU dan IKT berada pada nilai 87,5 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Peneliti belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Peneliti

No	Capaian Standar Peneliti	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		6



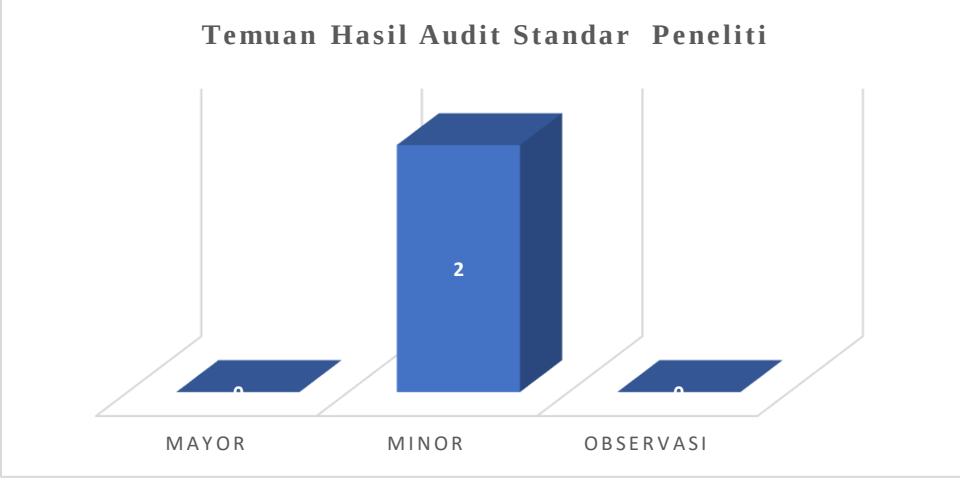
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Peneliti yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'		√	
2	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian		√	
Total		0	2	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Peneliti

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **2** dan Temuan observasi 0..

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Peneliti

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	100		Didukung oleh kebijakan prodi terhadap syarat melakukan hasil penelitian bagi mahasiswa semester akhir, sehingga seluruh mahasiswa pendidikan bahasa arab diharuskan mematuhi aturan akademik tersebut	Perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan Prodi terhadap syarat melakukan hasil penelitian bagi mahasiswa semester akhir, sehingga seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab diharuskan mematuhi aturan akademik tersebut	Senantiasa menghimbau mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur dan merupakan menjadi prasayarat mahasiswa sebelum penelitian	Prodi
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok	2	50	Kurangnya aksebilitas data terkait keberadaan kelompok riset dosen tetap, dimana tindak adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, belum		Perlu dilakukan tindak lanjut	Serius berdampak pada kegagalan	27	Kurangnya aksebilitas data terkait keberadaan kelompok riset dosen tetap, dimana tindak adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, belum dihasilkannya produk riset yang	Keberadaan kelompok riset dosen tetap senantiasa ditingkatkan agar dapat memenuhi semua unsur yang ada dan Prodi terus memotivasi dan mengaktifkan research group	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'			dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat					bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	dosen	
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah	4	100		Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya	Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kemampuan Mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan hasil	Dosen Pembimbing senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya				dengan baik	dosen pembimbing yang aktif			penelitiannya dengan baik sehingga secara keseluruhan mendapatkan nilai B	dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif dan Prodi senantiasa memantau kegiatan tersebut	
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	100		Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun di Prodi PBA mencapai nilai maksimal karena DTPS sudah memahami tentang perlunya penelitian disesuaikan dengan bidang ilmu	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun di Prodi PBA mencapai nilai maksimal karena DTPS sudah memahami tentang perlunya penelitian disesuaikan dengan bidang ilmu	Prodi dan DTPS konsisten melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya	Prodi
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	100		Mahasiswa mampu menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu dan mampu mempresentasikan	Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kemampuna yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian yang menjadi tugas akhir tepat waktu	Dosen Pembimbing senantiasa motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					hasil penelitiannya dengan baik	secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif			dan mampu mempresentasikan hasil penelitiannya dengan baik	secepatnya dan Prodi senantiasa melakukan monitoring terkait ketercapaian atas kegiatan bimbingan Dosen	
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	3	75	Sebahagian dosen belum memahami perlunya mahasiswa diikut sertakan dalam kegiatan penelitian dosen sehingga tidak semua penelitian melibatkan mahasiswa		Kaprodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Sebahagian dosen belum memahami perlunya mahasiswa diikut sertakan dalam kegiatan penelitian dosen sehingga tidak semua penelitian melibatkan mahasiswa	Ketua Prodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

6. **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	100	1	25	IKU
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	100	3	75	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	100	4	100	IKT
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	100	1	25	IKT
Rerata			2,25	56,25	

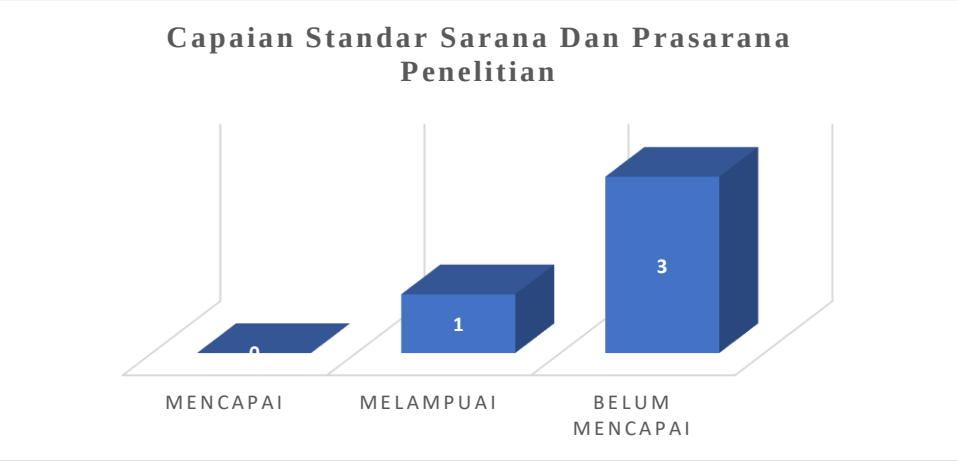
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 56,25 %. Capaian IKU tidak ada indikator yang mencapai, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **1** indikator dan tidak tercapai **1**

indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Sarana dan Prasarana Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		4



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **0** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

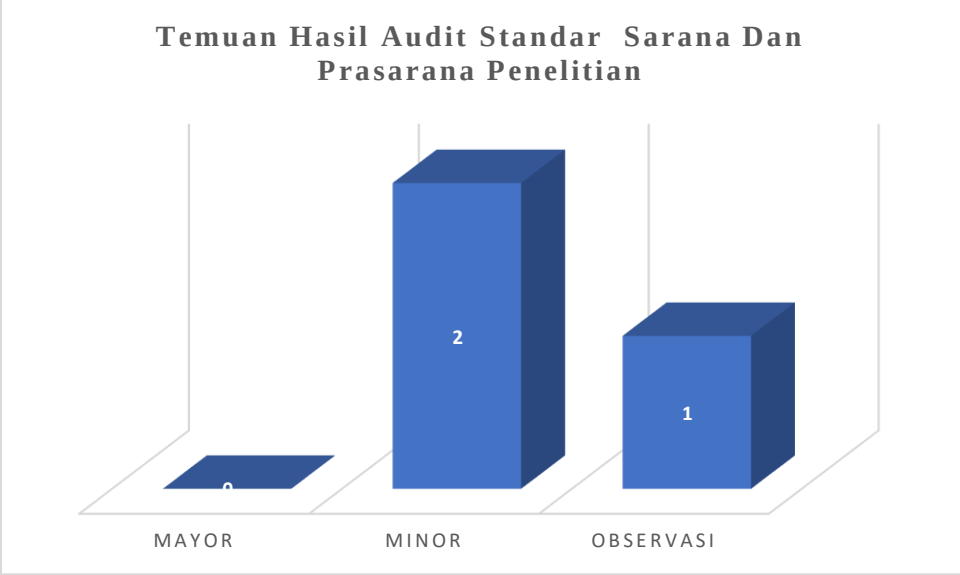
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal		√	

	keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.			
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.			√
3	Persentase laboratorium yang tersertifikasi		√	
Total		0	2	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0,** temuan minor **2** dan Temuan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	1	25	Aspek dari keberadaan riset belum sepenuhnya terpenuhi karena belum adanya tim riset yang tidak terkoordinasi terkait kegiatan di laboratorium riset		Perlu dilakukan FGD tekait permasalahan yang ada	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Pada Prodi ada laboratorium riset namun belum memenuhi beberapa aspek yakni adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Sebaiknya UPPS dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan FGD, sehingga Laboratorium yang ada pada Prodi bisa memenuhi keseluruhan aspek yang ada	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	3	75	Bekum tercapainya rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal karena kurangnya keaktifan dosen mengajukan proposal penelitian hibah internal		Masih perlu adanya tindak lanjut bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Belum tercapainya rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal karena kurangnya keaktifan dosen mengajukan proposal penelitian hibah internal	Prodi segera menindak lanjuti bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana sehingga laporan tentang Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal segera diperadakan dapat terpenuhi	Prodi
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	100		Kepuasan Steakholder terhadapa sarana dan prasarana senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Persentase kepuasan stakeholder Prodi Pendidikan Bahasa Arab baik Tenaga Kependidikan maupun Dosen dan Pimpinan Fakultas terhadap sarana dan prasarana lebih dari 85%	UPPS, GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam pelaksanaan survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana, dan senantiasa menindak lanuti hasil survey yang ada	UPPS, GKM dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									dan senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun		
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	1	25	Menjadi wewenang pimpinan Fakultas dan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mendatangkan Lembaga sertifikasi laboratorium karena hal ini bukanlah wewenang prodi		Pimpinan Prodi bisa mengkomunikasikan dengan Pimpinan Fakultas	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Belum ada lembaga yang pernah melakukan Penilaian sertifikasi terhadap Laboratorium yang ada di Fakultas Agama Islam	Pimpinan Prodi dan UPPS saling kolaboratif dalam hal pelaksanaan penilaian sertifikasi terhadap Laboratorium yang ada di Fakultas Agama Islam, sehingga dapat terpenuhi hasil persentase laboratorium yang tersertifikasi	UPPS, Prodi dan Universitas
dst											

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

7. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	100	4	100	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	100	3	75	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	100	3	75	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	100	4	100	IKU
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	100	1	25	IKT
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	100	4	100	IKT
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	100	4	100	IKT
Rerata			3,28	82,14	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 82,14 %. Capaian IKU 2 indikator yang tercapai dan 2 indikaor tidak tercapai,sedangkan IKT hanya 1 yang tercapai dari 3 indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa

ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengelolaan Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pengelolaan Penelitian

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

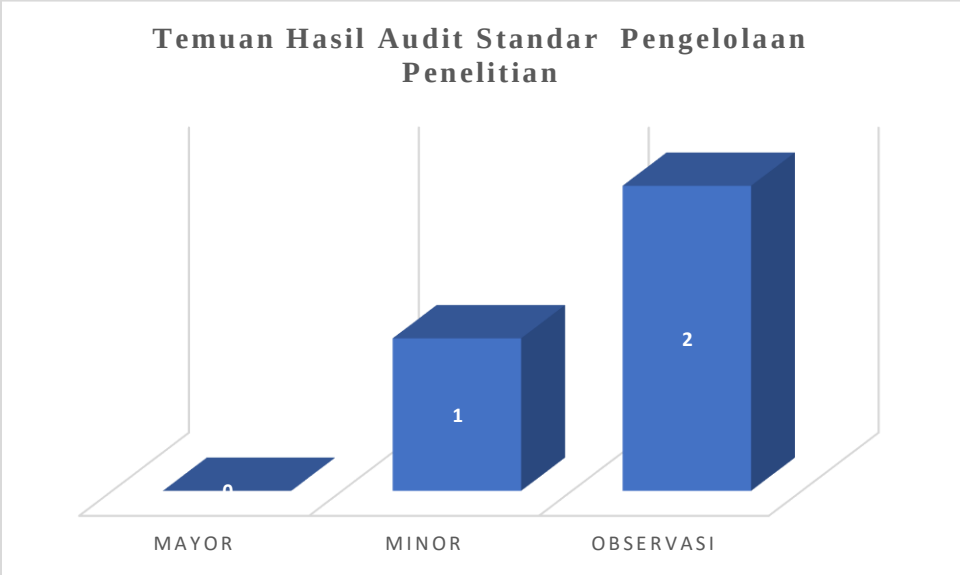
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Adanya klinik proposal penelitian			√

2	Ketersediaan prosiding setiap program studi			√
3	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian		√	
Total		0	1	2

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengelolaan Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **1** dan Temuan observasi 2.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	100		Roadmap penelitian sudah disosialisasikan dengan baik di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sehingga semua penelitian sudah sesuai dengan roadmap	Evaluasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian visi	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tersedianya Roadmap penelitian dan sudah disosialisasikan dengan baik di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sehingga semua penelitian sudah sesuai dengan roadmap	Senantiasa evaluasi roadmap penelitian UPPS dan Prodi perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian VMTS	UPPS dan Prodi
2	Adanya klinik proposal penelitian	3	75	UPPS dan Prodi belum memaksimalkan klinik proposal penelitian dan juga tidak semua dosen sempat mengikuti klinik proposal penelitian yang dilaksanakan oleh LP3M maupun UPPS		Perlu dilaksanakan secara konsisten dan harus didokumentasikan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	UPPS dan Prodi belum memaksimalkan klinik proposal penelitian dan juga tidak semua dosen sempat mengikuti klinik proposal penelitian yang dilaksanakan oleh LP3M maupun UPPS	Sebaiknya Prodi dalam pelakasanaan klinik Propsal penelitian dilakukan secara konsisten dan harus didokumentasikan dengan baik	LP3M dan Prodi
3	Ketersediaan prosiding	3	75	Ketersediaan prosiding setiap		Perlu adanya upaya	Cukup Serius	8	Ketersediaan prosiding setiap	UPPS dan Prodi perlu	UPPS dan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	setiap program studi			program studi di fakultas pendidikan agama islam belum terpenuhi, disebabkan karena belum maksimalnya upaya dosen dalam meningkatkan penulisan karya ilmiah dengan luaran prosiding		melaksanakan seminar, khususnya prosiding per program studi di fakultas PAI	berdampak pada kegagalan		program studi di Fakultas Agama Islam belum terpenuhi, disebabkan karena belum maksimalnya upaya dosen dalam meningkatkan penulisan karya ilmiah dengan luaran prosiding	mengupayakan pelaksanaan seminar khususnya prosiding tiap Program Studi di Fakultas Agama Islam	Prodi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	100		Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilakukan secara konsisten 1 kali/tahun dan terdokumentasi	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor dilakukan secara konsisten 1 kali/tahun dan terdokumentasi	Sebaiknya prodi mendokumentasikan kegiatan pelaporan kepada Dekan atau kepada Rektor	UPPS dan Prodi
5	UPPS memfasilitasi	1	25	Pelaksanaan deseminasi			Sangat serius	64	Pelaksanaan deseminasi hasil	Adanya konsistensi UPPS	UPPS dan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	pelaksanaan diseminasi hasil penelitian			hasil penelitian prodi pendidikan bahasa arab belum tercapai maksimal karena mekanisme yang ada hanya tergantung pada pengusulan masing-masing dosen ke universitas			berdampak pada kegagalan		penelitian Prodi Pendidikan Bahasa Arab belum mencapai hasil yang maksimal karena mekanisme yang ada hanya tergantung pada pengusulan masing-masing dosen ke Universitas	dalam memfasilitaasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Prodi
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	100		Peningkatan kemampuan publikasi ilmiah di dukung oleh semakin tingginya pula kebutuhan jurnal untuk pengurusan akademik dosen dan mahasiswa pendidikan bahasa arab	Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya peningkatan kemampuan publikasi ilmiah di dukung oleh semakin tingginya pula kebutuhan jurnal untuk pengurusan akademik dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab	Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan dan adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitaasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	UPPS dan Prodi
	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target	4	100		Target publikasi ilmiah prodi tercapai maksimal karena didukung oleh		Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya target publikasi ilmiah Prodi tercapai maksimal karena	Sebaiknya UPPS senantiasa menghimbau kepada DTPS agar melaporkan	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor				pelaksanaan monitoring dan tindak lanjut yang berjalan secara berkesinambungan				didukung oleh pelaksanaan monitoring dan tindak lanjut yang berjalan secara berkesinambungan	ketercapaian target publikasi ilmiah kepada Prodi agar Prodi bisa melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	100	4	100	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	100	4	100	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	100	3	75	IKU
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	100	4	100	IKU
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	100	4	100	IKT
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	100	4	100	IKT
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	100	4	100	IKT

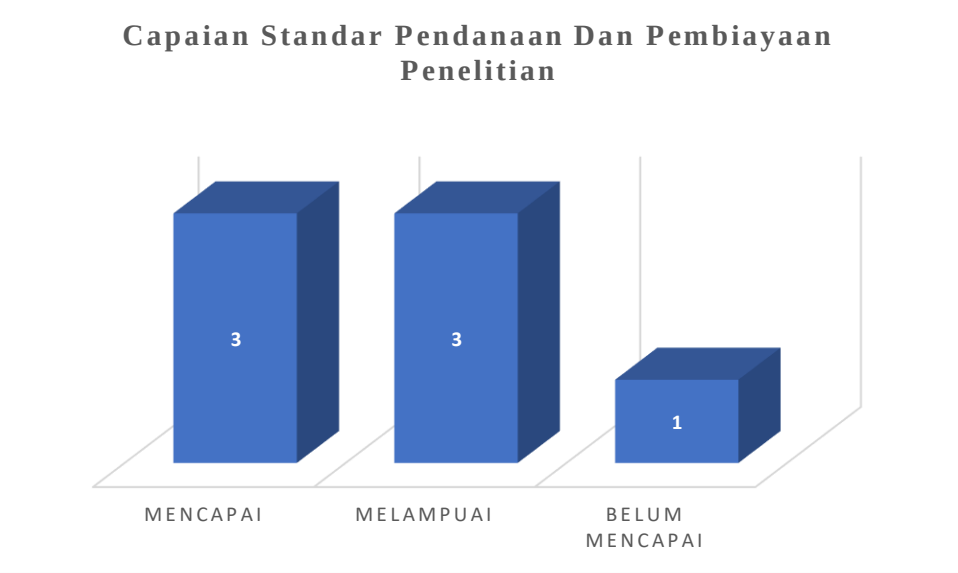
Rerata	3,85	96,42	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 96,42 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **1** indikator, sedangkan IKT yang mencapai semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampuai	3
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		7



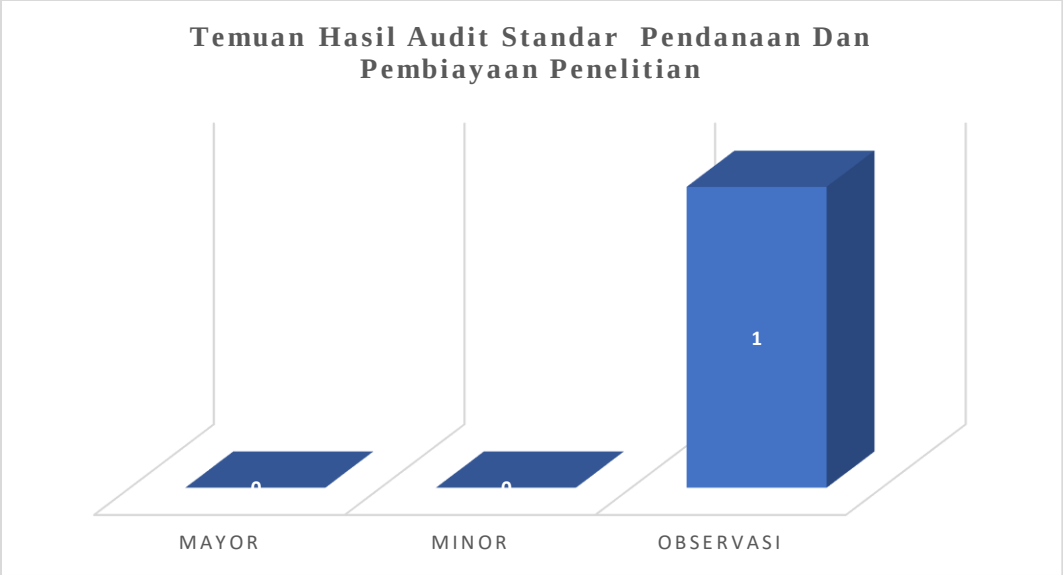
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat			√
Total		0	0	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan temuan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	100	100		Dana penelitian internal yang diperoleh per dosen setiap tahun sekitar 10 juta lebih, dimana ini didukung oleh keaktifan beberapa dosen untuk intens mengusulkan penelitiannya ke hibah internal	Perlu keaktifan dosen untuk selalu meng-update informas terkait penelitian hibah internal	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dana penelitian internal yang diperoleh per dosen setiap tahun sekitar > 10 Juta, dimana ini didukung oleh keaktifan beberapa dosen untuk aktif mengusulkan penelitiannya ke Hibah Internal	Prodi memotivasi dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan terus mengaktifkan research group	LP3M, UPPS dan Prodi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	100	100		Besaran dana deseminasi hasil penelitian tecapai sekitar lebih dari 10 juta per tahun, didukung oleh upaya prodi dalam melakukan deseminasi hasil penelitian	Perlu diupayakan kepada seluruh DTPS	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya besaran dana deseminasi hasil penelitian tecapai sekitar lebih dari 10 juta per tahun, didukung oleh upaya prodi dalam	Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif mendiseminasikan hasil penelitiannya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									melakukan deseminasi hasil penelitian		
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	100	75	Hanya beberapa dosen mengusulkan penelitian yang bersumber dari luar kampus (eksternal), sehingga besaran dana yang diterima per tahun juga masih minim		Perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan prodi dan UPPS agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Hanya beberapa dosen mengusulkan penelitian yang bersumber dari luar kampus (eksternal), sehingga besaran dana yang diterima per tahun juga masih minim	UPPS dan Prodi senantiasa menindaklanjuti dosen agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun sehingga data tentang besaran dana penelitian per dosen per tahun dapat diketahui secara pasti	UPPS dan Prodi
4	Perbandingan dana yang diperoleh	100	100		Dana yang diperoleh dari penelitian	Berikan motivasi kepada dosen	Tidak serius berdampak pada	1	Adanya dana yang diperoleh	Prodi memberikan motivasi kepada dosen untuk ikut	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal				ekternal lebih dominan karena anggaran untuk 1 penelitian eksternal jumlahnya jauh lebih tinggi dibanding dana untuk penelitian internal	untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal	kegagalan		dari penelitian ekternal lebih dominan karena anggaran untuk 1 penelitian eksternal jumlahnya jauh lebih tinggi dibanding dana untuk penelitian internal	penelitian yang mendapatkan dana eksternal dan senantiasa mempertahankan perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	
dst	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	100	100		Tingginya persentase penelitian DTPS di prodi PBA yang sesuai dengan panduan penelitian didukung oleh keaktifan dosen untuk mengikuti workshop yg diadakan oleh LP3M dan UPPS	Dosen harus selalu melakukan penelitian sesuai dengan panduan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tingginya persentase penelitian DTPS di Prodi PBA yang sesuai dengan panduan penelitian didukung oleh keaktifan dosen untuk mengikuti workshop yg diadakan oleh LP3M	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian senantiasa ditingkatkan dan Panduan senantiasa direvisi secara berkala	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									dan UPPS		
	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	100	100		Ada satu penelitian dengan sumber pembiayaan inkind dari instansi luar negri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya satu penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan sumber pembiayaan inkind dari instansi luar negri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	Prodi senantiasa meningkatkan kerjasama dengan instansi luar negeri dan dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai dari instansi luar negeri	UPPS dan Prodi
	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi	100	100		Ada dua penelitian dengan sumber pembiayaan incash dari instansi dalam negri terhadap 11 jumlah dosen tetap	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dua penelitian yang dilakukan oleh Dosen dengan sumber pembiayaan incash dari	Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun				pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai				instansi dalam negri terhadap 11 jumlah dosen tetap pertahun. Hal ini didukung animo dosen untuk mencari peluang penelitian yang dibiayai	instansi dalam negeri (luar PT). Di samping itu dosen harus senantiasa mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	100	1	25	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	100	3	75	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	100	4	100	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	100	4	100	IKU
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	100	4	100	IKT
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	100	1	25	IKT
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	100	4	100	IKT
Rerata			3	75	

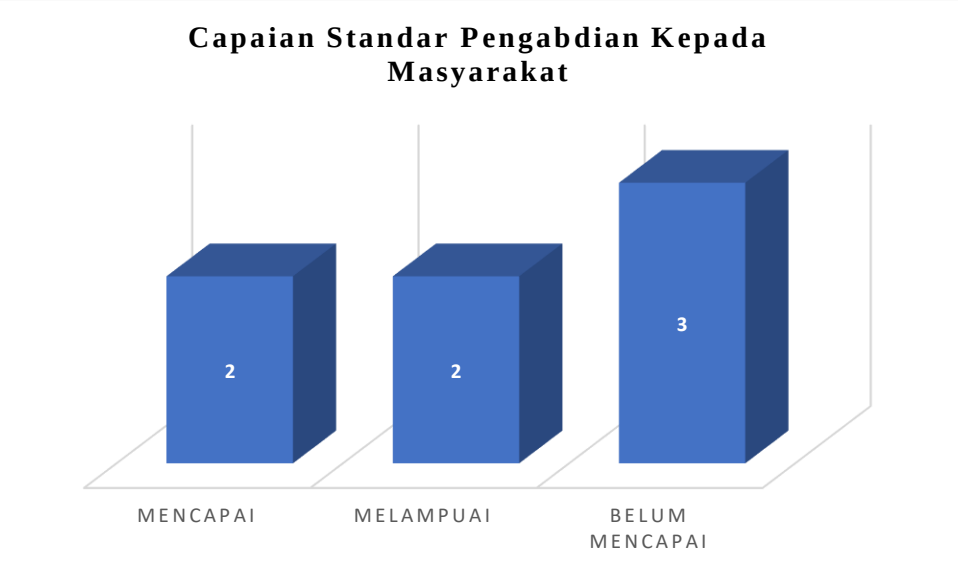
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat baik IKU dan IKT berada pada nilai 75 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **2**

indikator dan tidak tercapai **2** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengabdian Kepada Masyarakat belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		7



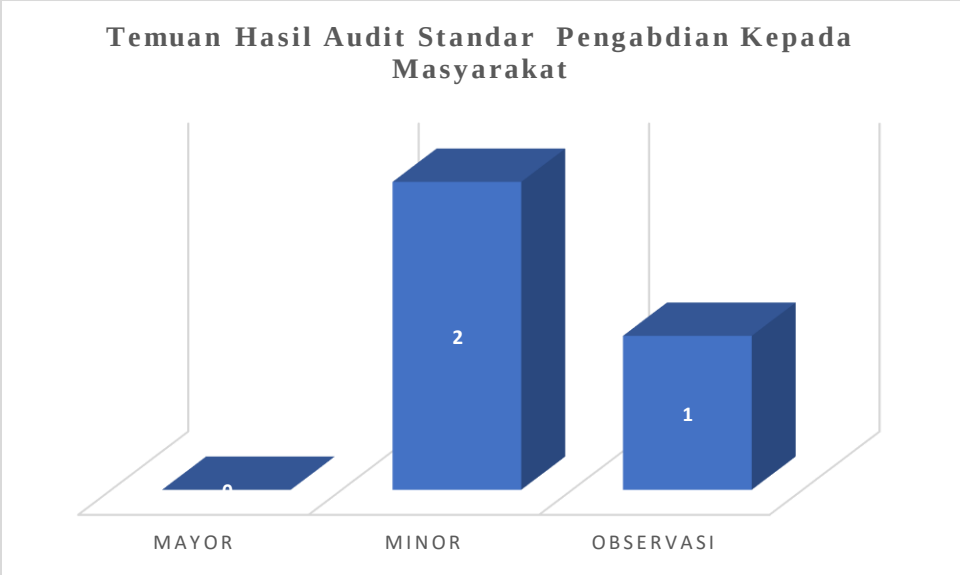
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.		√	
2	Relevansi PkM pada UPPS			√
3	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta		√	
Total			2	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **2** dan temuan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	1	25	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang sumber dananya dari luar negeri hanya 1 judul (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir. Hambatannya adalah keterbatasan sumber daya dan relasi		Perlu dukungan bagi dosen untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negri	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Adanya hambatannya tentang keterbatasan sumber daya dan relasi sehingga kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang sumber dananya dari luar negeri hanya 1 judul (per 9 dosen) dalam satu tahun terakhir	Prodi senantiasa mendukung dan memfasilitasi DTPS untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negri	UPPS dan Prodi
2	Relevansi PkM pada UPPS	3	75	Meskipun Pengabdian tidak relevan dengan program studi tapi pengabdian selalu relevan dengan payung fakultas, keagamaan		Maksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Adanya Relevansi PkM pada UPPS hanya mencakup 3 unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi; 2) dosen dan	UPPS dan Prodi senantiasa melaksanakan unsur Relevansi PkM pada UPPS dan khususnya memaksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				ataupun keislaman					mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM; 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan	dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,	
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	4	100		PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi mendapatkan persentase yang maksimal didukung oleh pimpinan yang selalu mendorong untuk berkolaborasi dengan mahasiswa untuk berbagi pengalaman serta pengetahuan	Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa di mana dosen dapat saling bertukar ide juga bisa sangat bermanfaat.	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi mendapatkan persentase yang maksimal didukung oleh pimpinan yang selalu mendorong untuk berkolaborasi dengan mahasiswa untuk berbagi pengalaman serta pengetahuan	Prodi senantiasa Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa agar dosen dapat saling bertukar ide	Prodi
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	100		Dana pengabdian kepada masyarakat	Perlu upaya peningkatan jumlah dosen yang	Tidak serius berdampak pada	1	Adanya Dana pengabdian kepada masyarakat dinilai tercapai setiap tahun	Perlu upaya Prodi dalam hal peningkatan jumlah dosen	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dinilai tercapai setiap tahun minimal 5 juta per dosen, dimana didukung pula keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen	melakukan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	kegagalan		minimal 5 juta per dosen, dimana didukung pula keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen	yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun	
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	100		Adanya inisiatif dan motivasi bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan PKM serta mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian	Perlu upaya peningkatan kegiatan PKM per tahun	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya inisiatif dan motivasi bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan PKM serta mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian	Prodi aktif memotivasi DTPS melakukan kegiatan PkM sehingga ada peningkatan kegiatan PKM per tahun	Prodi
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	1	25	Rendahnya persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta karena		Persiapkan proposal yang memadai	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Rendahnya persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta karena kurangnya waktu yang memadai untuk menyiapkan proposal yang kuat dapat	Prodi aktif memotivasi DTPS untuk melakukan kegiatan PkM dari luar Unismuh. Di samping itu DTPS harus mempersiapkan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kurangnya waktu yang memadai untuk menyiapkan proposal yang kuat dapat menjadi penghambat.					menjadi penghambat kegiatan tersebut	proposal yang memadai	
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	4	100		Adanya dorongan DTPS pada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM sehingga menghasilkan lebih dari 3 luaran PKM setiap tahun		Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dorongan DTPS pada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM sehingga menghasilkan lebih dari 3 luaran PKM setiap tahun. Di samping itu adanya kebijakan Prodi agar setiap PkM DTPS melibatkan mahasiswa dan diarahkan untuk dapat dipublikasikan menjadi faktor pendukung	Prodi konsisten menekankan kebijakan agar setiap PkM DTPS melibatkan mahasiswa dan diarahkan untuk dapat dipublikasikan	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

2. Standar Isi PkM

Standar isi PkM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi PkM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Isi PkM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	100	4	100	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	100	4	100	IKU
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	100	3	75	IKT
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	100	3	75	IKT
Rerata			3,5	87,5	

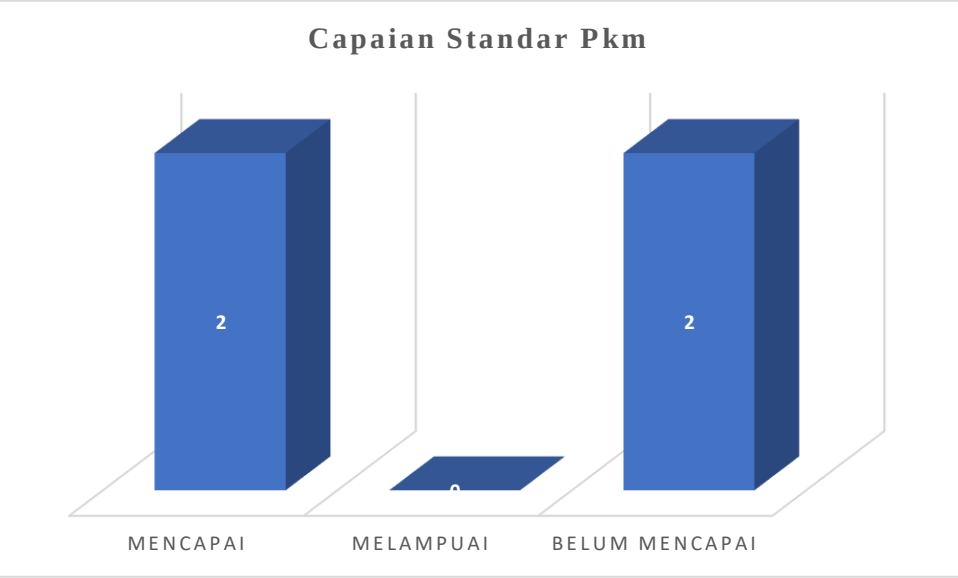
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar PkM baik IKU dan IKT berada pada nilai 87,50 %. Capaian IKU yang mencapai semua indicator, sedangkan IKT semua indicator tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar PkM belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Isi PkM

No	Capaian Standar PkM	Jumlah
1	Mencapai	2

2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		4



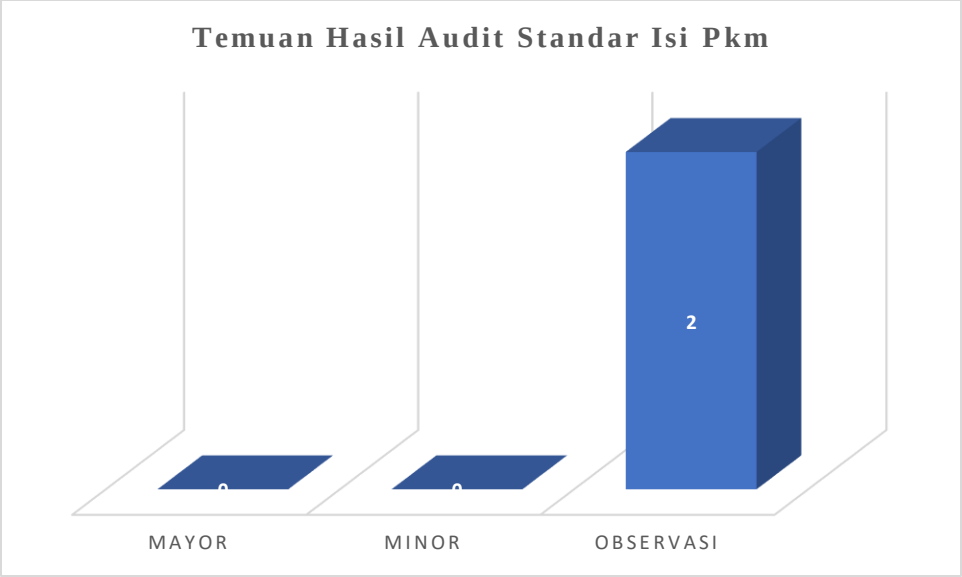
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi PkM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global			√
2	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN			√
Total		0	0	2

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi PkM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan temuan observasi **2**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi PkM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	100	100		Adanya koordinasi yang baik antara pimpinan fakultas dan prosi terkait implementasi renstra dalam pencapaian PKM yang harus dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas dan Program Studi di lingkungan Fakultas PAI		Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya koordinasi yang baik antara Pimpinan Fakultas dan prosi terkait implementasi Renstra dalam pencapaian PKM yang harus dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Fakultas dan Program Studi di lingkungan Fakultas Agama Islam	Prodi selalu memastikan agar PkM dosen dan mahasiswa selalu merujuk pada renstra PkM Prodi dan Fakultas	UPPS dan Prodi
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	100	100		Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat yakni lebih dari 85% setiap Tahun, didukung oleh adanya motivasi	Jumlah PkM perlu ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM pada hibah yang	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat yakni lebih dari 85% setiap Tahun, didukung oleh adanya motivasi	Prodi konsisten menekankan agar PkM dosen dan mahasiswa dapat memberdayakan masyarakat. Di samping itu, jumlah PkM perlu	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat karena tingginya kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan terhadap bahasa arab	didanai oleh internal maupun eksternal kampus			dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat karena tingginya kebutuhan masyarakat terkait ilmu yang berkaitan terhadap Bahasa Arab	ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM yang memberdayakan masyarakat pada hibah yang didanai oleh internal maupun eksternal kampus	
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	100	75	DTPS melakukan PKM hanya terfokus pada pengembangan keagamaan dan permasalahan teknologi, sehingga permasalahan global belum tercapai dan terdokumentasi dengan baik		Tindak lanjut perlu dilakukan sehingga PKM mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTPS yang akan mengusulkan PKM	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	DTPS melakukan PKM hanya terfokus pada pengembangan keagamaan dan permasalahan teknologi, sehingga permasalahan global belum tercapai dan terdokumentasi dengan baik	Prodi perlu menindaklanjuti dan memetivasi DTPS sehingga PkM yang dilaksanakan olerh DTPS mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTPS yang akan mengusulkan PKM	UPPS dan Prodi
4	Persentase PKM yang dilakukan	100	75	Pencapaian 9 % joint PKM		Perlu dilakukan	Cukup Serius	8	encapaian 9 % joint PKM	Perlu dilakukan upaya	UPPS dan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	melalui joint PKM dengan mitra LN			dengan mitra luar negeri belum dinilai maksimal, karena adanya keterbatasan waktu dosen untuk mengajukan proposal hibah dan kurangnya koordinasi dengan mitra luar negeri yang dapat joint dalam kegiatan pengabdian		upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri	berdampak pada kegagalan		dengan mitra luar negeri belum dinilai maksimal, karena adanya keterbatasan waktu dosen untuk mengajukan proposal hibah dan kurangnya koordinasi dengan mitra luar negeri yang dapat joint dalam kegiatan pengabdian	peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

3. Standar Proses PKM

Standar Proses PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Proses PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Proses PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Proses PKM

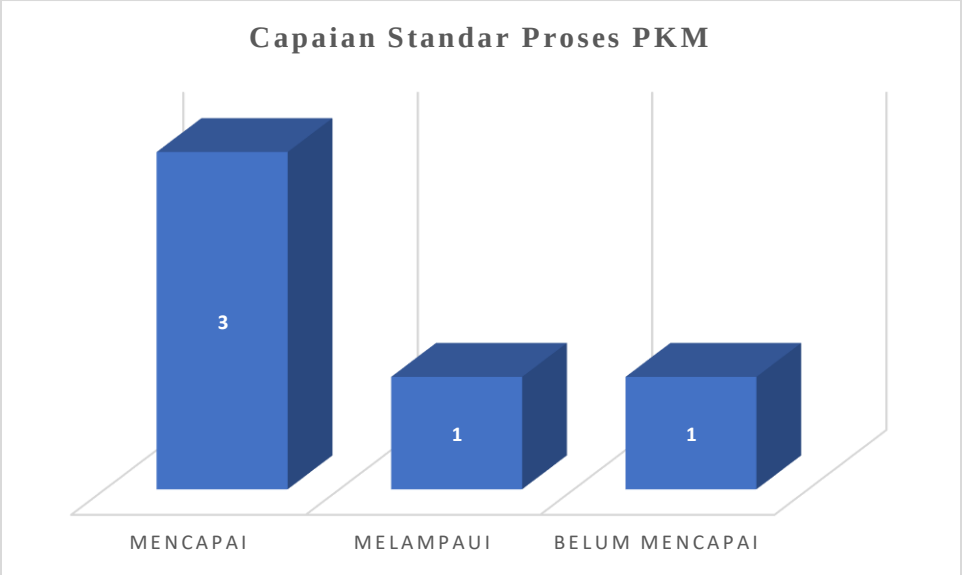
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	4	100	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	4	100	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	100	4	100	IKU
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	100	1	25	IKT
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	100	4	100	IKT
Rerata			3,4	85	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Proses PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 85 %. Capaian IKU semua indikator tercapai, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Proses PKM belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Proses PKM

No	Capaian Standar Proses PKM	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		5



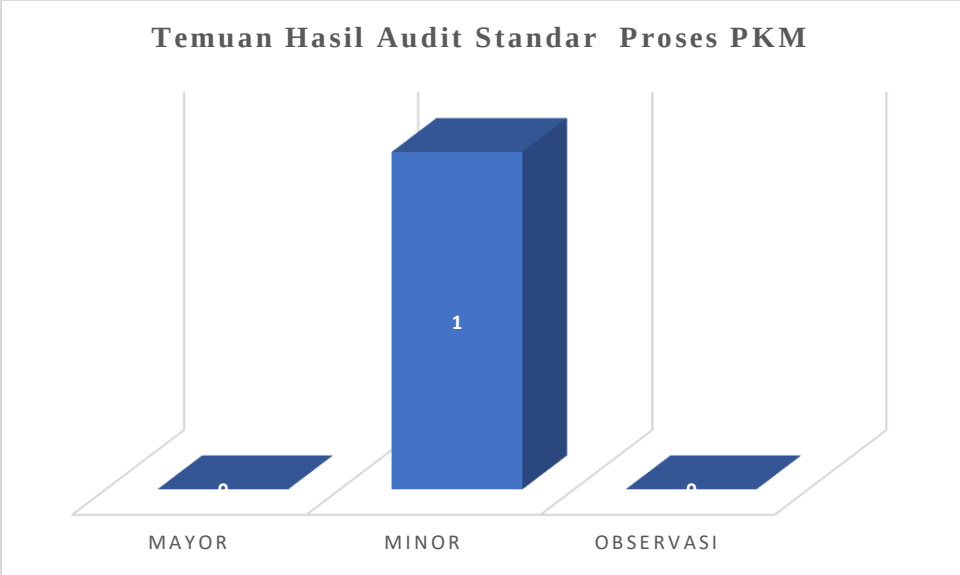
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses PKM yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM		√	
Total		0	1	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Proses PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **1** dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	100		Persentase yang maksimal untuk PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi didukung oleh adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS sehingga memberi arah kegiatan penelitian dosen di prodi	Roadmap penelitian harus tersosialisasi dengan baik di level prodi sehingga penelitian dilaksanakan sesuai roadmap yang mendukung visi keilmuan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Persentase yang maksimal untuk PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi didukung oleh adanya Roadmap yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS sehingga memberi arah kegiatan penelitian dosen di Prodi	Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melaksanakan PKM yang merujuk Roadmap Fakultas	UPPS dan Prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	100		Didukung oleh adanya upaya maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam memantau pelaksanaan PKM mahasiswa sehingga terlaksana sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Perlu dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya dukungan upaya maksimal dari semua pihak yang terlibat dalam memantau pelaksanaan PKM mahasiswa sehingga terlaksana sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi. Di samping itu, persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Senantiasa meningkatkan Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									karena setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa senantiasa diseleksi oleh Prodi agar PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi		
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	100	100		Adanya minat mahaiswa mengikuti kegaiatan PkM dan dorongan dari DTPS untuk mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki di luar kampus	Perlu dibuatkan kebiajakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya minat mahaiswa mengikuti kegaiatan PkM dan dorongan dari DTPS untuk mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki di luar kampus	Perlu dibuatkan kebiajakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian sehingga dosen senantiasa mengikutkan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	UPPS dan Prodi
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	100	25	Tidak tercapainya dokumen hasil moonev PkM secara		Perlu didokumentasikan hasil monev PkM baik secara	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Tidak tercapainya dokumen hasil moonev PkM secara maksimal, disebabkan karena	Prodi perlu mendokumentasikan hasil monev PkM baik secara	LP3M, UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				maksimal, disebabkan karena rata-rata dosen melaksanakan PkM dari mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan bidang keilmuan keagamaan		internal maupun eksternal			rata-rata dosen melaksanakan PkM dari mata kuliah yang terintegrasi dengan pengembangan bidang keilmuan keagamaan	internal maupun eksternal	
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	100	100		Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semuanya lengkap	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semuanya lengkap	Senantiasa Prodi mendokumentasikan dengan baik semua Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resik

4. Standar Penilaian PKM

Standar Penilaian PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Pedoman Penilaian PkM	100	4	100	IKU
2	Review Proposal PkM	100	4	100	IKU
3	Survei Kepuasan dampak PkM	100	1	25	IKT
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	100	1	25	IKT
Rerata			2,5	62,5	

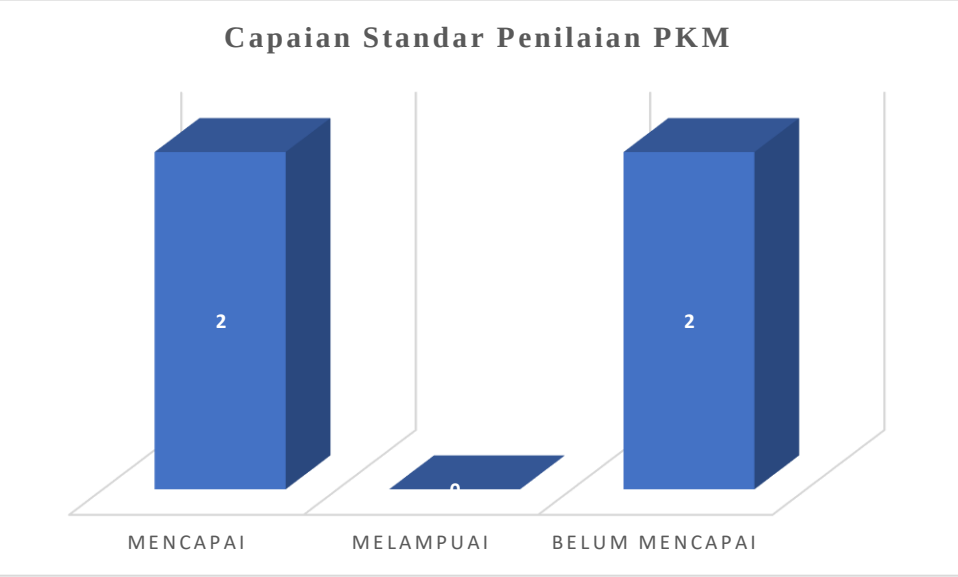
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 62,50%. Capaian IKU semua indikator tercapai, sedangkan IKT tidak ada indikator yang tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Penilaian PKM belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Penilaian PKM

No	Capaian Standar Penilaian PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	0

3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		4



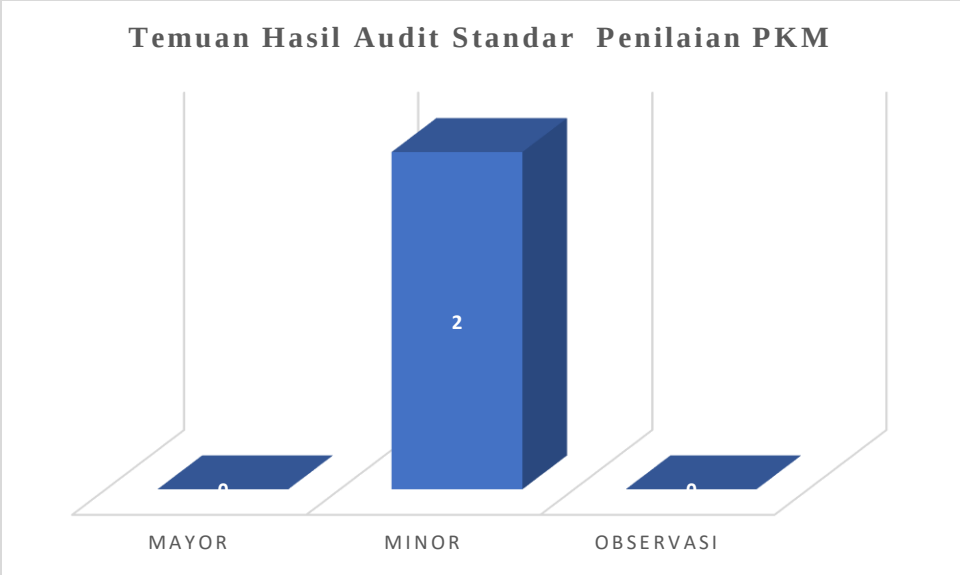
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Survei Kepuasan dampak PkM		√	
2	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM		√	
Total		0	2	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Penilaian PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **2** dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pedoman Penilaian PkM	4	100		Semua pihak ikut berperan aktif dalam membuat Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PKM	Memaksimlkan ketercapaiannya sesuai target yang telah ditetapkan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Semua pihak ikut berperan aktif dalam membuat Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PKM	Sebaiknya Prodi senantiasa konsisten dalam pengadaan pedoman penilaian PKM dan direvisi tiap 4 tahun sekali	UPPS dan Prodi
2	Review Proposal PkM	4	100		Dengan adanya LP3M yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi sangat membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi	Senantiasa memantau hasil review	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dengan adanya LP3M yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi sangat membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan	Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian	LP3M dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					masyarakat.				reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.	dan PkM juga lengkap pada Prodi.	
3	Survei Kepuasan dampak PkM	1	25	Tidak tersedianya survei kepuasan terhadap dampak PkM karena belum ada realisasi dari prodi terkait pembuatan instrumen survei bagi dosen dan mahasiswa yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat		Instrumen kepuasan damapk PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Tidak tersedianya survei kepuasan terhadap dampak PkM karena belum ada realisasi dari prodi terkait pembuatan instrumen survei bagi dosen dan mahasiswa yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian dan PkM juga lengkap pada Prodi. Di samping itu, Instrumen kepuasan dampak PkM perlu segera	LP3M, UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										dibuat dalam bentuk google form	
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	1	25	Kurangnya informasi terkait pentingnya mengisi survey melalui berbagai saluran komunikasi. Kuranganya informasi mengenai hasil survey akan diperlakukan serius dan akan digunakan untuk perbaikan nyata.		Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Kurangnya informasi terkait pentingnya mengisi survey melalui berbagai saluran komunikasi. Kuranganya informasi mengenai hasil survey akan diperlakukan serius dan akan digunakan untuk perbaikan nyata.	Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	LP3M dan Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

5. Standar Pelaksana PKM

Standar Pelaksana PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pelaksana PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pelaksana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pelaksana PKM

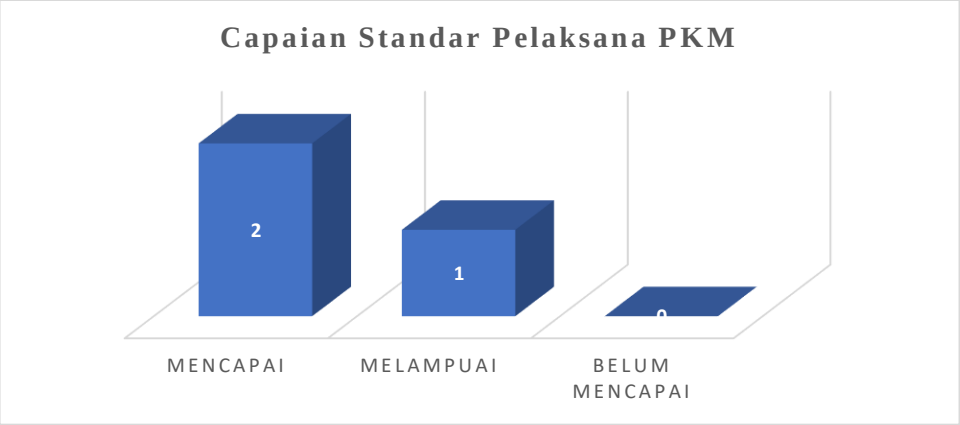
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	100	4	100	IKU
2	Roadmap PkM	100	4	100	IKU
3	PkM dosen bersama mahasiswa	100	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pelaksana PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **semua** indikator, begitu juga dengan capaian IKT. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pelaksana PKM belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pelaksana PKM

No	Capaian Standar Pelaksana PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		3



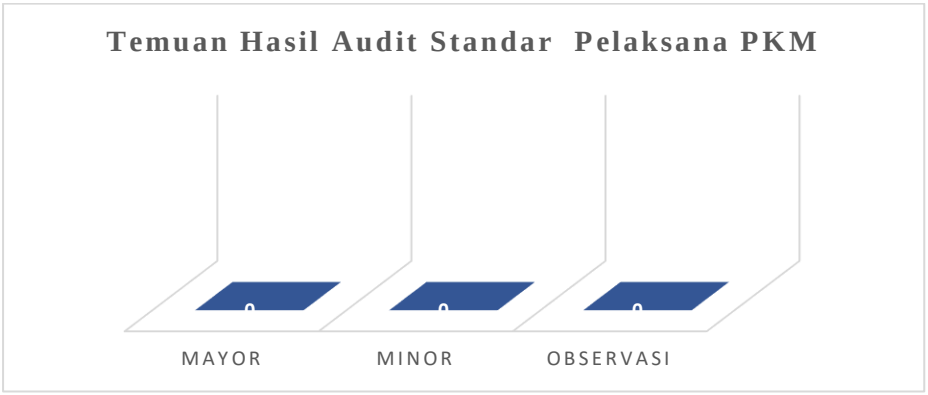
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pelaksana PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
Total		0	0	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pelaksana PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan hasil temuan mayor, minor ataupun observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pelaksana PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	100		PkM dilaksanakan sesuai bidang ilmu didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab dan data tersedia di sispenmu yang bisa dimanfaatkan dalam publish kinerja PkM bagi seluruh dosen sesuai bidang ilmu	Perlu dipantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya PkM dilaksanakan sudah sesuai bidang ilmu didukung oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab dan data tersedia di Sispenmu yang bisa dimanfaatkan dalam publish kinerja PkM bagi seluruh dosen sesuai bidang ilmu	Prodi senantiasa memantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu dan Prodi konsisten menekankan kepada DTPS dan mahasiswa melakukan PkM sesuai bidang ilmu	Prodi
2	Roadmap PkM	4	100		Roadmap PkM telah disosialisasikan oleh lembaga penelitian unismuh sehingga prodi tidak mengalami kesulitan untuk	Perlu dimonitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya roadmap sebagai acuan dalam	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya Roadmap PkM yang telah disosialisasikan oleh lembaga penelitian unismuh sehingga prodi tidak mengalami kesulitan untuk	Adanya monitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya Roadmap sebagai	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mengakses roadmap PkM dan melakukan revisi tiap 4 tahun	pelaksanaan PkM			mengakses roadmap PkM dan melakukan revisi tiap 4 tahun	acuan dalam pelaksanaan PkM yang dilakukan secara konsisten.	
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	100		PkM dosen senantiasa melibatkan mahasiswa karena adanya dukungan dari LP3M yang mendorong para dosen untuk pengusulan proposal melalui sistem sipelmas, sehingga terlaksananya kegiatan PkM berkolaborasi dengan dosen prodi lain serta melibatkan beberapa mahasiswa	Terus dilakukan pemantauam secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah PkM meningkat	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya PkM dosen senantiasa melibatkan mahasiswa karena adanya dukungan dari LP3M yang mendorong para dosen untuk pengusulan proposal melalui sistem sipelmas, sehingga terlaksananya kegiatan PkM berkolaborasi dengan dosen prodi lain serta melibatkan beberapa mahasiswa	Prodi senantiasa melakukan pemantauan secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah PkM meningkat	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resik

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

Standar Sarana dan Prasarana PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Laboratorium PkM	100	4	100	IKU
2	Sarana/prasarana PKM	100	4	100	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	100	4	100	IKT
Rerata			4	100	

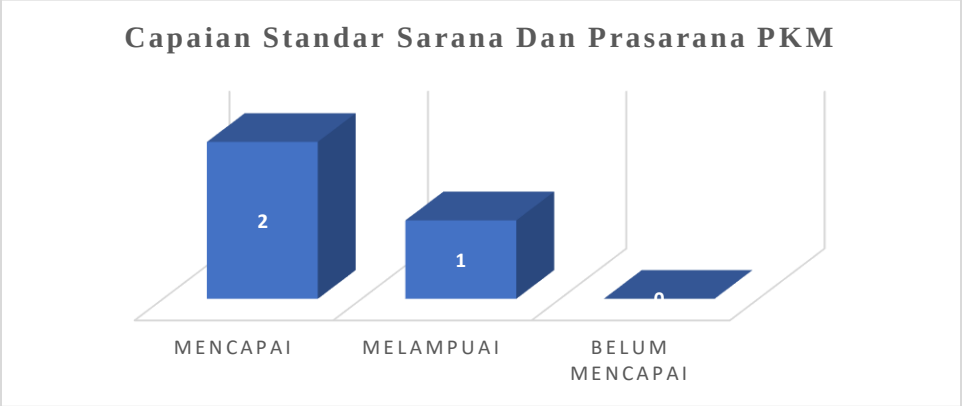
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT semua indikator tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Sarana dan Prasarana PKM sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0

Total Indikator	3



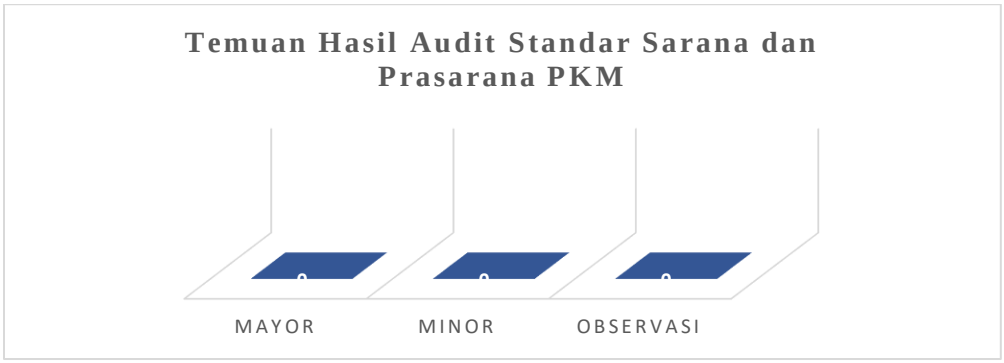
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
Total		0	0	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan temuan mayor, minor dan temuan observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Laboratorium PkM	4	100		Laboratorium alam yang berlokasi di TPA Sihhatul Iman sangat mendukung mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk mengabdikan ilmu mereka di tempat tersebut	memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tersedia Laboratorium Pengabdian di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan falititas bertempat di TPA Sihhatul Iman. TPA ini dijadikan tempat mengabdikan ilmunya bagi mahasiswa PBA	Prodi memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Prodi
2	Sarana/prasarana PKM	4	100		Laboratorium alam yang berlokasi di TPA Sihhatul Iman sangat mendukung mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk mengabdikan ilmu mereka di tempat tersebut	memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tersedia sarana/prasarana berupa Laboratorium Pengabdian di Prodi Pendidikan Bahasa Arab lengkap dengan falititas bertempat di TPA Sihhatul Iman.	Prodi sebaiknya menghimbau dosen untuk memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Prodi
3	Persentase kepuasan	4	100		Survey tingkat Kepuasan	Senantiasa memantau dan	Tidak serius	1	Adanya survey tingkat	GKM dan Prodi senantiasa	GKM dan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM				Stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	berdampak pada kegagalan		Kepuasan Stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM senantiasa di pantau oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas Agama Islam sekali dalam setahun	memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

7. Standar Pengelolaan PKM

Standar Pengelolaan PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM

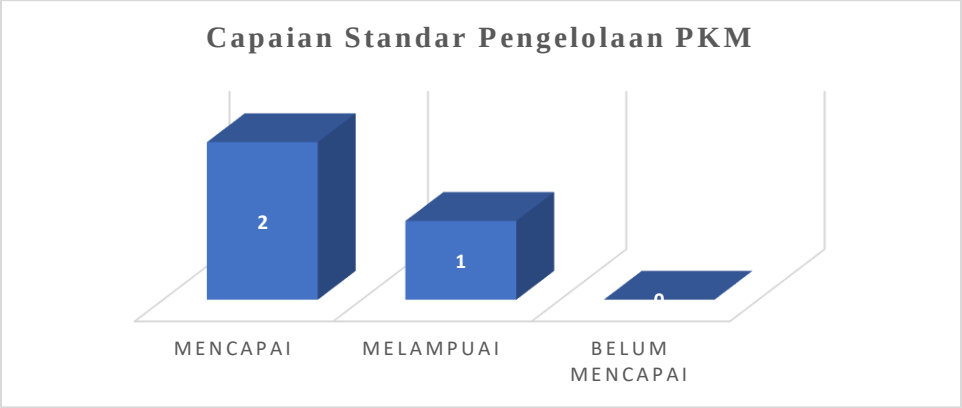
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Lembaga PkM	100	4	100	IKU
2	Rencana Strategi PkM	100	4	100	IKU
3	Pedoman Pengelolaan PkM	100	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT tercapai di semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengelolaan PKM sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pengelolaan PKM

No	Capaian Standar Pengelolaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		3



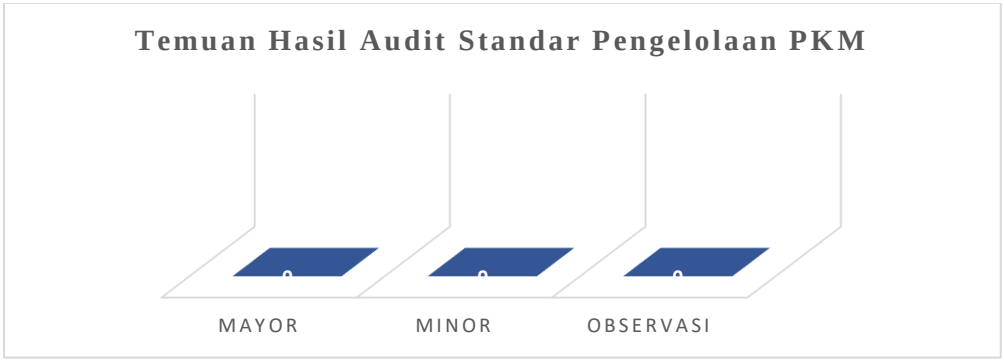
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
Total		0	0	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengelolaan PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan temuan mayor, minor ataupun observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Lembaga PkM	4	100		LP3M memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi. Dengan demikian, lembaga ini membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.	LP3M perlu memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya lembaga PkM yang tedapat pada Universiitas yaitu LP3M, yang memiliki peran sentral dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di institusi. Dengan demikian, lembaga ini membantu institusi mencapai tujuan akademik, meningkatkan reputasi, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.	LP3M dapat memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya. Di samping itu, lembaga PkM yang ada senantiasa meningkatkan layanan agar mencapai kepuasan stekholder yang maksimal	LP3M
2	Rencana Strategi PkM	4	100		Rencana Strategi PKM yang dirancang untuk mengaplikasikan	Perlu dilakukan pemantauan untuk menilai ketercapaian	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sudah tersedia	Prodi senantiasa rutin dan berkala mengevaluasi renstra PkM	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pengetahuan dan keterampilan yang dihasilkan dari penelitian dalam memecahkan masalah masyarakat sangat mendukung PKM dosen	target yang ada di renstra			Renstra PKM yang dibuat dan disusun setelah mengadakan workshop penyusunan renstra PkM dan dievaluasi tiap 4 tahun sekali		
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	100		Tersedianya pedoman pengelolaan PkM karena adanya dukungan dari LP3M dalam mengkoordinir acuan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian serta pedoman tersebut dievaluais tiap 4 tahun	Pedooman pengelolaan PkM harus disosialisasikan secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tersedianya pedoman pengelolaan PkM karena adanya dukungan dari LP3M dalam mengkoordinir acuan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian serta pedoman tersebut dievaluais tiap 4 tahun	Sebaiknya Prodi senantiasa mensosialisasikan pedoman PkM secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	LP3M dan Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

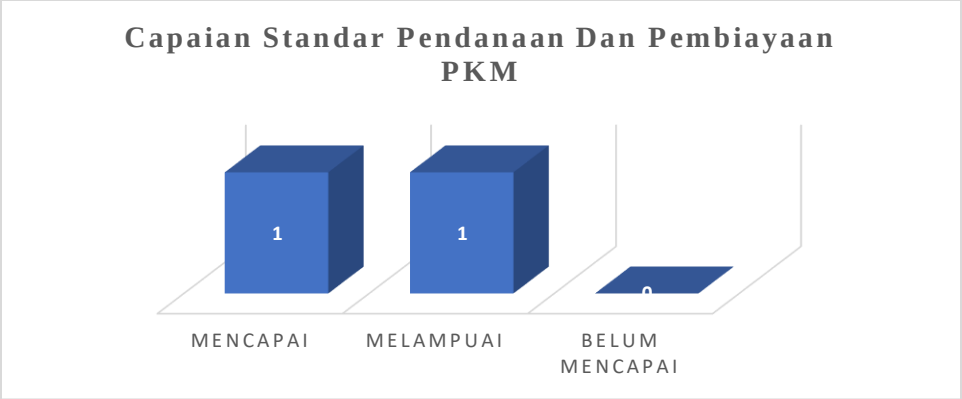
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	100	4	100	IKU
2	Monev Penggunaan Dana	100	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dan IKT yang mencapai semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM sudah maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampuai	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		



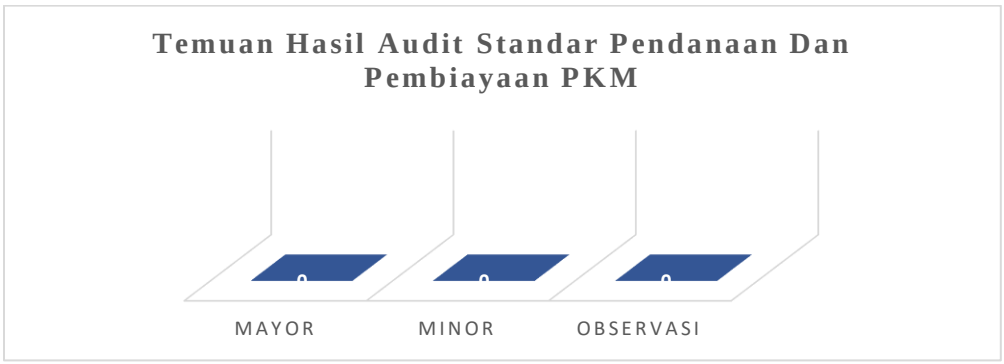
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang **Mencapai** sebanyak **1** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
Total		0	0	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak didapatkan temuan mayor, minor dan temuan observasi.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	100		Tingginya animo para dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran	memaksimalkan dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tingginya animo para dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun proposal yang dapat anggaran	Prodi senantiasa memaksimalkan dan memotivasi dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM dan	Prodi
2	Monev Penggunaan Dana	4	100		Adanya kebijakan dari LP3M terkait pelaksanaan monev penggunaan dana tiap tahun bagi dosen tetap yang lolos hibah internal maupun eksternal	Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kebijakan dari LP3M terkait monev penggunaan dana sehingga pada Program Studi Pendidikan BahasaArab rutin berkala melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan dana PKM tiap tahun	Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	LP3M dan Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resi

D. Standar Tambahan

1. Standar Jati Diri

Standar Jati Diri adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Jati Diri yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Jati Diri dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Jati Diri

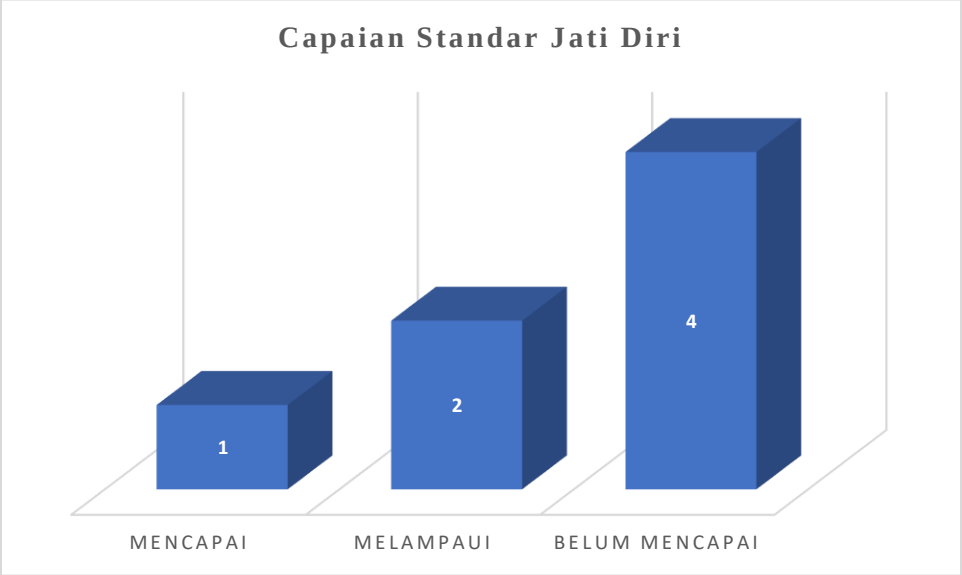
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1.	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	100	4	100	IKU
2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	100	3	75	IKU
3.	Strategi pencapaian tujuan	100	3	75	IKU
4.	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	100	3	75	IKU
5.	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	100	4	100	IKT
6.	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	100	3	75	IKT
7.	Panduan evaluasi capaian VMTS	100	4	100	IKT
Rerata			3,42	85,71	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Jati Diri baik IKU dan IKT berada pada nilai 85,71 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **1**indikator dan tidak tercapai **3** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **1** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Jati Diri belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Jati Diri

No	Capaian Standar Jati Diri	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	4
Total Indikator		7



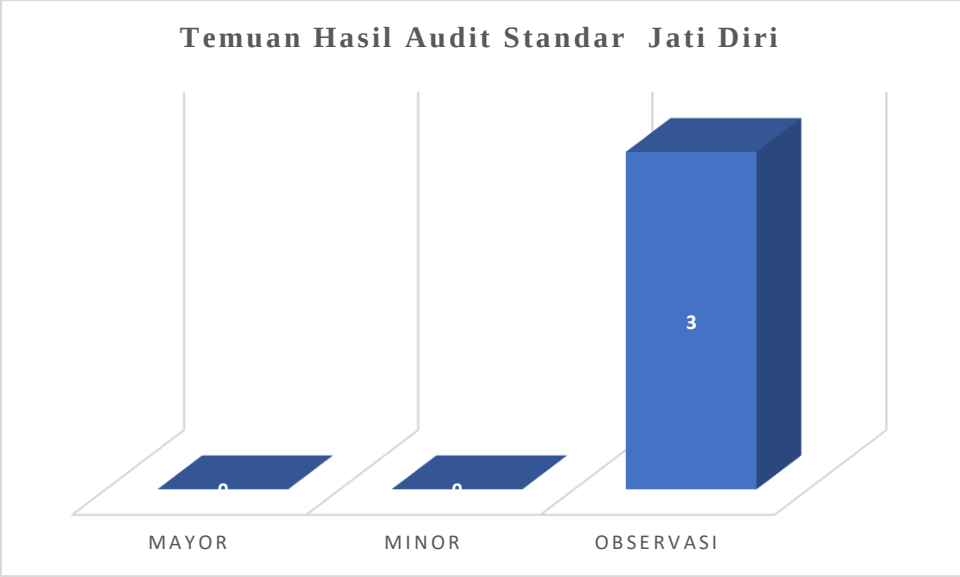
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Jati Diri yang **Mencapai** sebanyak **1** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **4** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan			√
2	Strategi pencapaian tujuan			√
3	Sosialisasi dan pemahaman VMTS			√
4	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS			√
Total		0	0	3

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Jati Diri

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan temuan observasi **3**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Jati Diri

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1.	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	100		Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Telah tertera kesesuaian visi misi fakultas terhadap program studi, adanya keterlibatan para stakeholder baik internal maupun eksternal.	Perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh Prodi agar kesesuian Visi Fakultas dan dengan Prodi sudah sesuai	Kaprodi
2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepenting	3	75	Kurangnya koordinasi prodi ke pihak eksternal sehingga pihak eksternal yang		Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal,	Cukup Serius berdampak pada kegagal	8	Kurangnya koordinasi prodi ke pihak eksternal sehingga pihak eksternal yang	Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal, khususnya tenaga pakar dan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	an			ikut serta hanya dari alumni, pihak eksternal lainnya belum terlibat dan belum terdokumentasi dengan baik		khususnya tenaga pakar dan perlunya di dokumentasikan dengan baik,	an		ikut serta hanya dari alumni, pihak eksternal lainnya belum terlibat	perlunya di dokumentasikan dengan baik,	
3.	Strategi pencapaian tujuan	3	75	Belum ada tindak lanjut yang efektif untuk mencapai tujuan dan pelaksanaannya masih membutuhkan pemantauan dan harus terdokumentasi		diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	Belum ada tindak lanjut yang efektif untuk mencapai tujuan dan pelaksanaannya masih membutuhkan pemantauan dan harus terdokumentasi	diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik	Prodi
4.	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	3	75	Masih sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang paham terkait Visi, Misi, Tujuan dan Strategi prodi		Perlu adanya tindak lanjut terkait sosialisasi	Cukup Mudah didetek si akan kegagalan	8	Masih sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang paham terkait Visi, Misi, Tujuan dan Strategi prodi	Perlu adanya tindak lanjut terkait agar konsisten mensosialisasikan VMTS	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
5.	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	100		UPPS telah memiliki panduan penyusunan dan penetapan VMTS yang sesuai dengan panduan dan telah terdokumentasi dengan baik	diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik	Jarang terjadi suatu masalah	1	UPPS telah memiliki panduan penyusunan dan penetapan VMTS yang sesuai dengan panduan dan telah terdokumentasi dengan baik	Sebaiknya tetap aktif melibatkan stakeholders dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi	Prodi
6.	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	3	75	Pelaksanaan sosialisasi dan VMTS telah sesuai dengan panduan sosialisasi, namun pemahaman VMTS belum terkrdinasi pada tingkat universitas dan serial kegiatan belum terdokumentasi dengan baik		Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial kegiatan terdokumentasi dengan baik	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	Pelaksanaan sosialisasi dan VMTS telah sesuai dengan panduan sosialisasi, namun pemahaman VMTS belum terkrdinasi pada tingkat universitas dan serial kegiatan belum terdokumentasi dengan baik	Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial kegiatan terdokumentasi dengan baik	Prodi
7.	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	100		Tersedia panduan dari universitas yang lengkap memuat target, capaian. analisis penyebab dan	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagal	1	Tersedia panduan dari universitas yang lengkap memuat target, capaian.	Segerakan untuk membuat panduan evaluasi capaian visi, misi, tujuan dan strattegi dengan melibatkan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tindak lanjut untuk perbaikan		an		analisis penyebab dan tindak lanjut untuk perbaikan	stakeholders dan pemangku kepentingan.	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resik

2. Standar AIK

Standar AIK adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar AIK yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar AIK dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar AIK

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	100	4	100	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	100	4	100	IKU
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	100	4	100	IKU
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	100	4	100	IKU
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	100	4	100	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	100	4	100	IKU
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	100	4	100	IKU
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	100	4	100	IKU
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	100	4	100	IKT
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	100	4	100	IKT
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga	100	3	75	IKT

	kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah				
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	100	3	75	IKT
Rerata			3,83	95,83	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar AIK baik IKU dan IKT berada pada nilai 95,83 %. Capaian IKU mencapai disemua indikator, sedangkan IKT yang mencapai terdapat **2** indikator dan tidak tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar AIK belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar AIK

No	Capaian Standar AIK	Jumlah
1	Mencapai	8
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		12



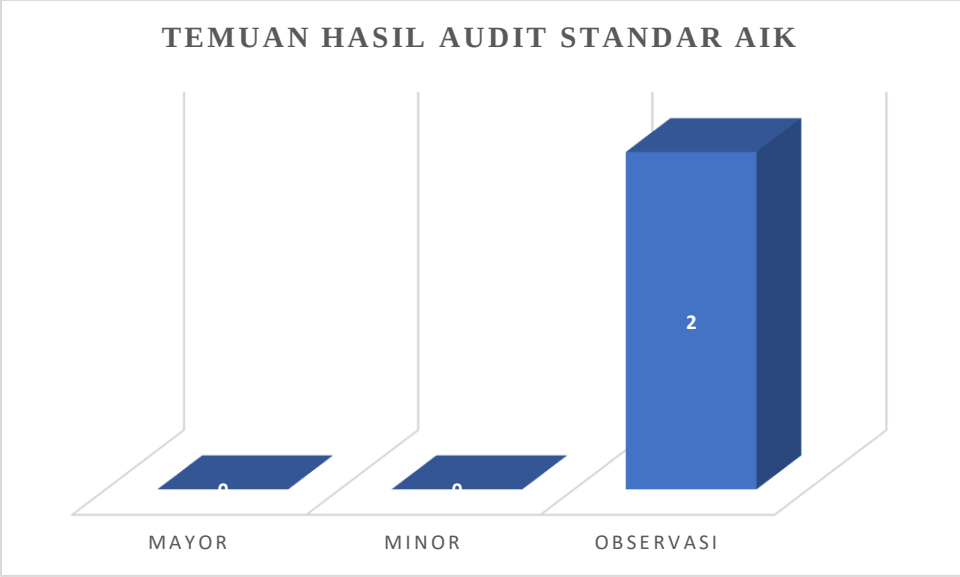
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar AIK yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah			√
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3			√
Total		0	0	2

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar AIK

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan temuan observasi 2.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar AIK

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	4	100		Dokumen Kelembagaan dan kebijakan kampus islami sudah ada dan memenuhi semur unsur berdasarkan Pedoman dari persyarikatan Muhammadiyah	Kebijakan kampus islami perlu dipertahankan dan perlu dtingkatkan pembinaan ikatan ma3hasiswa kemuhammadiyahan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dokumen Kelembagaan dan kebijakan kampus islami sudah ada dan memenuhi semur unsur berdasarkan Pedoman dari persyarikatan Muhammadiyah	Sebaiknya para pimpinan dan tendik senantiasa terdepan memberikan contoh dalam menerapkan kebijakan	UPPS dan Prodi
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	100		Salah satu faktor pendukung adalah dosen AIK terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah, ditunjang keaktifan di Masjid tempat domisili	Perlu dipertahankan keaktifan dozen AIK dalam peryarikatan, khususnya terlibat aktif sebagai kader dalam kegiatan Muhammadiyah	Jarang terjadi suatu masalah	1	Dosen AIK memilki pendidikan Strata dua Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam; memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah; terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah; dan aktif di Masjid tempat domisili.	WD 4 dan dosen AIK harus lebih sering berkordinasi dan melakukan refereshing materi-materi pada mata kuliah AIK	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	4	100		Didukung oleh kebijakan universitas yang menerapkan aturan bagi Civitas akademika yang beragama Islam untuk berbusana muslim/muslimah	Perlu dipertahankan busana muslim/muslimah yang baik, khususnya busana syar'i	Mudah dideteksi akan kegagalan karna nampak jika tidak memakai pakaian muslim/ah	1	Didukung oleh kebijakan universitas yang menerapkan aturan bagi Civitas akademika yang beragama Islam untuk berbusana muslim/muslimah	Diperlukan sikap tegas menegur civitas akademika yang tidak menerapkan kebijakan berbusana islami	UPPS dan Prodi
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	100		90-100 % Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok karena didukung oleh kesadaran pribadi baik dosen ataupun mahasiswa	Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya merokok	Mudah dideteksi akan kegagalan	1	Seluruh tenaga kependidikan, sebagian besar dosen dan mahasiswa Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya dan hukum merokok dalam pandangan tarjih muhammadiyah	UPPS dan Prodi
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	100		civitas akademika tmengikuti pengajian rutin dalam satu termotivasi dan memiliki kesadaran penuh untuk mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Tetap dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	civitas akademika tmengikuti pengajian rutin dalam satu termotivasi dan memiliki kesadaran penuh untuk mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Setiap mengadakan pengajian baiknya didokumendasikan dengan baik disertai dafar hadir	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	100		Pengajian rutin yang dilaksanakan di Prodi PBA diikuti dengan antusias oleh mahasiswa, hal ini didukung oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri melihat pentingnya hal tersebut	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Pengajian rutin yang dilaksanakan di Prodi PBA diikuti dengan antusias oleh mahasiswa, hal ini didukung oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri melihat pentingnya hal tersebut	Sebaiknya prodi memantau jadwal pengajian rutin mahasiswa agar konsisten mengadakan satu kali dalam sebulan	Prodi
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	100		Hampir mencapai 85% jumlah dosen PBA yang telah ikut Baitul Arqam, hal tersebut didukung oleh aturan yang mewajibkan dosen perserikatan untuk mengkuti Baitul Arqam.	Ditingkatkan lagi	Minim terjadi suatu masalah	1	Baitul Arqam merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap dosen -dosen PTMA se Indonesia.	Baiknya ada data dipimpinan terkait dosen yang belum mengikuti baitul arqam. Agar bisa dilakukan tindakan	UPPS dan Prodi
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	100		Aturan untuk mengikuti Baitul Arqam bagi seluruh karyawan, menjadi pendukung tercapainya	Pertahankan kedepannya terus bisa seperti itu	Kecil peluang untuk terjadi sebuah masalah	1	Mengikuti Baitul Arqam adalah kewajiban bagi seluruh karyawan, hal ini menjadikan hampir 100% dari karyawan telah	Sebaiknya ada data pada pimpinan jika ada karyawan yang belum mengikuti Baitul Arqam	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					jumlah persentase yang sangat tinggi didukung kesadaran dari karyawan sendiri				mengikuti Baitul Arqam		
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	100		Adanya aturan yang mewajibkan mahasiswa lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi sangat mendukung kelulusan mahasiswa dengan nilai yang memuaskan	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Adanya aturan yang mewajibkan mahasiswa lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi sangat mendukung kelulusan mahasiswa dengan nilai yang memuaskan	Sebaiknya ada evaluasi program tahsin baca quran bagi mahasiswa dari awal semester	Prodi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	100		Adanya beberapa dosen mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa menghafal beberapa surat dalam Alquran dan juga menjadi persyaratan untuk ujian kompren	Pertahankan dan lanjutkan lebih baik lagi	Sedikit peluang untuk ditemukan sebuah masalah	1	Adanya beberapa dosen mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa menghafal beberapa surat dalam Alquran dan juga menjadi persyaratan untuk ujian kompren	Sebaiknya ada data mahasiswa yang disosialisasikan bagi semua dosen terkait mahasiswa yang belum hafal juz 30 agar ada perhatian serius	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					menghafal juz 30, hal itu menjadi penyemangat untuk menghafal bagi mahasiswa				menghafal juz 30, hal itu menjadi penyemangat untuk menghafal bagi mahasiswa		
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	3	75	Hanya 80 % pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah, namun masih ada yang berhalangan hadir karena bertepatan dengan kegiatan lain		Lebih ditingkatkan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Program tahsin sering bertepatan dengan kegiatan lain	Baiknya dosen yang berhalangan tetap mengikuti atau memperdengarkan bacaannya melalui via daring atau voice note	Prodi
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	3	75	Masih ada beberapa mahasiswa yang terhambat dalam perkuliahan karena beberapa faktor		Perlu adanya peningkatan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	beberapa mahasiswa yang terhambat dalam perkuliahan karena beberapa faktor sehingga memundurkan waktu DAD diatas semester 3	Perlu kebijakan tegas dari fakultass agar mahasiswa wajib mengikuti Darul Arqam Dasar sebelum Semester 3 dan tidak memprioritaskan kegiatan lain	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sehingga memundurkan waktu DAD diatas semester 3							

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

3. Standar Tata Pamong

Standar Tata Pamong adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Tata Pamong yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Tata Pamong

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	100	4	100	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	100	4	100	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	100	4	100	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	100	4	100	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	100	2	50	IKU
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	100	4	100	IKT
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	100	4	100	IKT
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	3	75	IKT
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	100	4	100	IKT

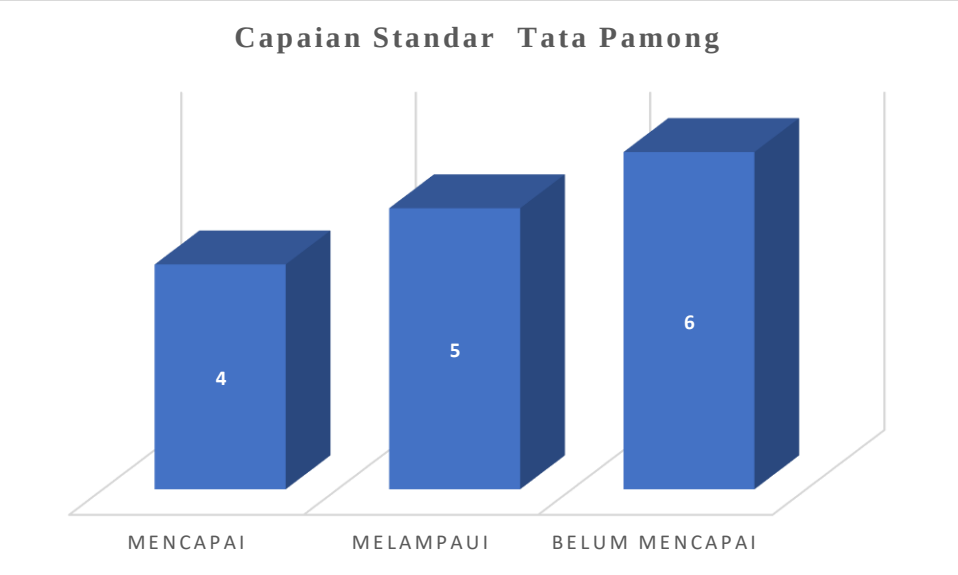
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	100	3	75	IKT
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	4	100	IKT
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	3	75	IKT
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	100	4	100	IKT
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	100	3	75	IKT
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	100	3	75	IKT
Rerata			3,53	88,33	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Tata Pamong baik IKU dan IKT berada pada nilai 88,33 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **1** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **5** indikator dan tidak tercapai **5** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Tata Pamong belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Tata Pamong

No	Capaian Standar Tata Pamong	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	5
3	Belum Mencapai	6
Total Indikator		15



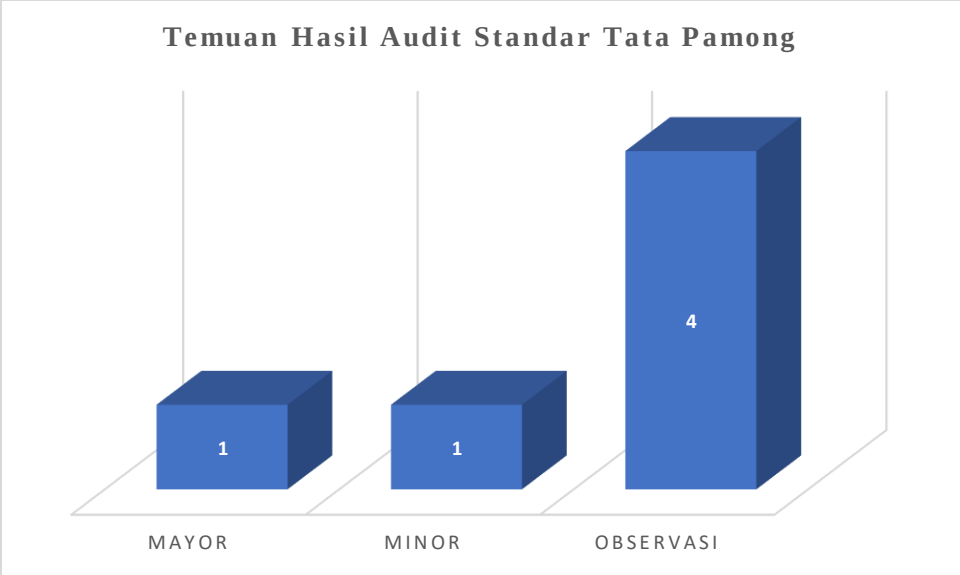
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Tata Pamong yang **Mencapai** sebanyak **4** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **5** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **6** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)		√	
2	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi			√
3	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja			√
4	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	√		
5	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas			√
6	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi			√
Total		1	1	4

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Tata Pamong

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **1**, temuan minor **1** dan temuan observasi **4**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Tata Pamong

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	100	100		Kelengkapan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang dimiliki UPPS tentunya sangat mendukung sehingga berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Lengkap dokumen UPPS terkait dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Dokumen yang ada diarsipkan dengan baik dan rapi	Prodi
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	100	100		Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil tentunya dapat menjamin penyelenggaraan	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Prodi sudah memiliki praktek baik dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance dalam menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu	Prodi sebaiknya senantiasa menerapkan praktek baik dalam menerapkan tata pamong sesuai kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					program studi yang bermutu.						
3	Komitmen pimpinan UPPS	100	100		Pimpinan UPPS memiliki karakter komitmen terkait kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik, sehingga mendukung setiap kebijakan pimpinan	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter Komitmen kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	Semua bukti dan dokumentasi diarsipkan dengan baik	Prodi
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	100	100		Pimpinan UPPS memiliki 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pertahankan	Kecil peluang untuk terjadi suatu masalah	1	Pimpinan UPPS telah melaksanakan 6 fungsi manajemen dan dapat menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga serta melakukan inovasi	Sebaiknya Prodi segera merutinkan Surat Evaluasinya	Prodi
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan	100	50	salah satu faktor pengha,mbat adalah kurangnya pendampingan		Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman terkait	Serius berdampak pada kegagalan	27	Adanya ketersediaan sumber daya, namun belum adanya kebijakan dan	Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman terkait kelanjutan program yang	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	program (program berkelanjutan)			pada sumber daya yang tersedia untuk melanjutkan program		kelanjutan program yang telah ada			upaya yang dilaksanakan untuk menjamin keberlanjutan program	telah ada	
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	100	100		Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi. Sudah terlaksana dengan baik dan terdokumentasi	Dilanjutkan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi.	Dokumentasikan dengan baik setiap melakukan RTM	Prodi
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	100	100		Pimpinan fakultas dan program studi memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi	Tetap dipertahankan	Kecil peluang ditemukan kegagalan	1	Pimpinan fakultas dan program studi memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi	Sebaiknya SK pembuktian Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi diarsipkan dengan baik	Prodi
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	75	Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi		Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Dosen tidak dilibatkan dalam peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan	Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, untuk perwakilan dosen hanya mendapatkan laporan dari GKM					pimpinan program studi yang sesuai dengan panduan.		
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	100	100		Laporan kinerja UPPS disampaikan idalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen dan dirangkaikan dengan kegiatan	Tetap dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Laporan kinerja UPPS disampaikan dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen dan dirangkaikan	Dalam pertemuan akhir tahun untuk pelaporan capaian kinerja perkuat di bagian dokumen dan dokumentasi dan arsipkan dengan baik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					silaturahmi				dengan kegiatan silaturahm		
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	100	75	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja sudah tercapai tetapi belum bisa dipublikasikan kepada para pemangku lepentingan internal dan eksternal serta belum bisa diakses.		Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja sudah tercapai tetapi belum bisa dipublikasikan kepada para pemangku lepentingan internal dan eksternal serta belum bisa diakses.	Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses	Prodi
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	100		Survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi telah dilakukan dan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna,)	Tetap dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Terpenuhinya semua aspek terkait survey kepuasan pemangku kepentingan	Sebainya survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dapat terus dilakukan dan dapat lebih direspon aktif oleh alumni dan pengguna	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					memenuhi 6 aspek						
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	75	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek 1penjaminan mutu 1 sampai 2 adapun aspek external benchmarking dalam peningkatan mutu belum dapat terpenuhi		Perlu memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	hanya 4 aspek yang terlaksana	Prodi Perlu memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Prodi
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	100	100		Evaluasi capaian kinerja UPPS didukung adanya tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja, sehingga dapat melakanakan tindak lanjut untuk perbaikan	Tetap dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Evaluasi capaian kinerja UPPS didukung adanya tanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja, sehingga dapat melakanakan tindak lanjut	Fakultas dan Prodi sebagai UPPS sebaiknya mempertahankan untuk senantiasa rutin melakukan analisis pencapaian kinerja dan dilaksanakan setiap tahun serta	UPPS

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					selanjutnya				untuk perbaikan selanjutnya	hasilnya dapat dipublikasikan	
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	100	75	Ada survey kepuasan layanan pelanggan yang telah dilaksanakan oleh pimpinan fakultas tetapi tidak dilengkapi dengan dokumentasi		Segera dilengkapi surveynya dengan dokumen	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Tidak dilengkapi dengan dokumentasi	Sebaiknya setiap survey yang terlaksana didokumentasikan dan diarsipkan dgn baik	Prodi
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	100	75	Tidak adanya koordinasi dan dokumentasi secara baik terkait persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi		Segera dilengkapi surveynya dengan dokumen	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	Tidak adanya koordinasi dan dokumentasi secara baik terkait persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	Sebaiknya Lengkapi setiap surveynya dengan dokumentasi	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

4. Standar Kerjasama

Standar Kerjasama adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Kerjasama yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	100	4	100	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	100	4	100	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	100	4	100	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	100	4	100	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	100	4	100	IKU
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100	1	25	IKU
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	100	1	25	IKU

8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	100	1	25	IKU
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	100	1	25	IKU
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	100	1	25	IKU
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	100	1	25	IKU
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	100	1	25	IKU
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	100	1	25	IKU
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	100	1	25	IKU
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	100	1	25	IKU
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	100	1	25	IKU
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100	4	100	IKU
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100	1	25	IKU
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	100	2	50	IKU

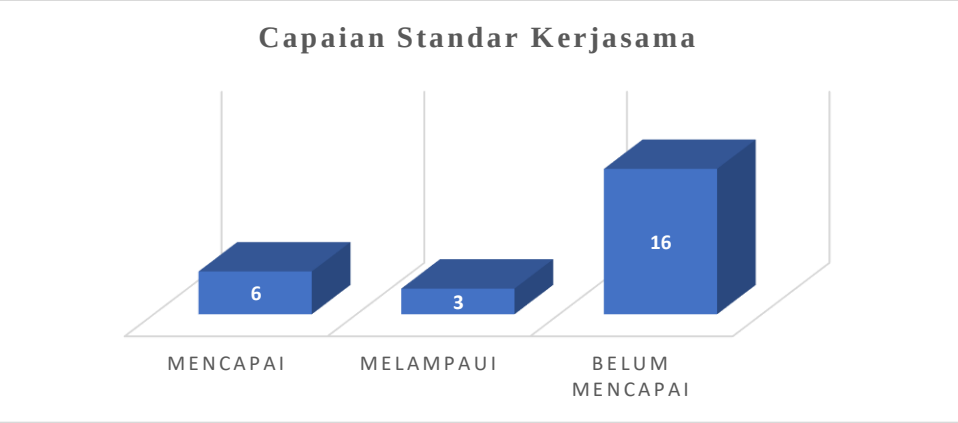
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	100	4	100	IKT
21	Laporan kerjasama credit transfer system	100	1	25	IKT
22	Laporan pelaksanaan joint research	100	4	100	IKT
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	100	4	100	IKT
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	100	2	50	IKT
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	100	1	25	IKT
Rerata			2,16	54	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kerjasama baik IKU dan IKT berada pada nilai 54 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **6** indikator dan tidak tercapai **13** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **3** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Kerjasama belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Kerjasama

No	Capaian Standar Kerjasama	Jumlah
1	Mencapai	6
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	16
Total Indikator		25



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kerjasama yang **Mencapai** sebanyak **6** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **16** Indikator.

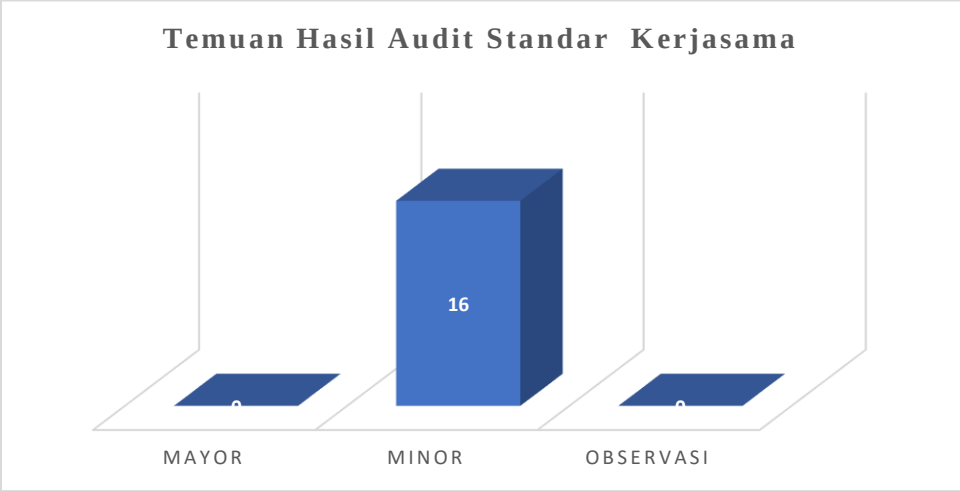
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional		√	
2	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional		√	
3	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional		√	
4	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi		√	
5	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi		√	
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi		√	
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global		√	

8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global		√	
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global		√	
10	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu		√	
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu		√	
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		√	
13	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian		√	
14	Laporan kerjasama credit transfer system		√	
15	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan		√	
16	Persentase kepuasan mitra kerja sama		√	
Total			16	

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kerjasama

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor 0, temuan minor **16** dan temuan observasi 0.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kerjasama

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	100	100		Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	UPPS sudah memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	Semua bukti yang shahih diarsipkan dengan baik	Prodi
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi	100	100		Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada dan	Pertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada dan telah memenuhi 3	Sebaiknya dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama sehingga jumlah kerjasama	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.				telah memenuhi 3 aspek.				aspek.	bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	100	100		Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dan terdapatnya dokumen kerjasama	Ditingkatkan kembali	Kecil peluang untuk terjadi suatu masalah	1	Banyak jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dan terdapatnya dokumen kerjasama	DIharapkan dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama bidang penelitian sehingga jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	Prodi
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	100	100		Jumlah kerjasama bidang PKM cukup tinggi yaitu 103 PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen serta didukung oleh dokumen kerjasama	Ditingkatkan lagi	Kecil kemungkinan adanya peluang terjadi suatu masalah	1	Banyak Jumlah kerjasama bidang PKM cukup tinggi yaitu 103 PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen serta didukung oleh dokumen kerjasama	Diharapkan dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama bidang PkM sehingga jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	Prodi
5	Jumlah kerjasama tingkat	100	100		Ada kerjasama tingkat internasional	Diperbanyak lagi jumlaj kerjasamanya	Mudah dideteksi bila terdapat ketidaktercapaian	1	Terdapat kerjasama tingkat internasional	Perkuat relasi pada tingkat intenasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.				wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen. Semuanya dilengkapi dengan dokumentasi				wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen. Semuanya dilengkapi dengan dokumentasi		
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100	25	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perusahaan Multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama karena kerjasama selama ini hanya terfokus pada instansi pendidikan saja		Perluas jaringan kerjasama	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perusahaan Multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama karena kerjasama selama ini hanya terfokus pada instansi pendidikan saja	Sebaiknya prodi mengupayakan menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama	Prodi
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	100	25	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional belum terlaksana karena selama ini Prodi hanya bekerjasama dengan instansi yang berkaitan		Ditingkatkan lagi kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Belum ada relasi dengan perusahaan multinasional	Perkuat relasi dan kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dengan pendidikan saja							
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	100	25	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional belum terlaksana karena selama ini Prodi hanya bekerjasama dengan instansi yang berkaitan dengan pendidikan sa		Dilakukan tindak lanjut kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Belum ada relasi untuk melakukan perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	Sebaiknya segera dilakukan tindak lanjut kerjasama dengan perusahaan multinasional yang terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)	Prodi
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	100	25	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi terkait pengembangan kurikulum bersama belum pernah terlaksana karna prodi hanya terfokus menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan		Perluas jaringan kerjasama dengan perusahaan yang ada hubugannya dengan Prodi seperti perusahaan yang terkait dengan penerjemah bahasa Arab	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Belum ada relasi untuk melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Perluas jaringan kerjasama dengan perusahaan multinasional yang ada kaitannya dengan pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	Prodi
10	Persentase jumlah	100	25	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait		Melakukan upaya	Sangat serius berdampak pada	64	Belum ada relasi untuk melakukan	Segera lakukan upaya kerjasama	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi			penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi belum dikoordinasikan sepenuhnya karena prodi hanya terfokus menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan		kerjasama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	kegagalan		kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	100	25	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi belum pernah terlaksana karena hanya terfokus pada kerjasama bidang pendidikan saja		Tambahkan kerjasama, jangan hanya terfokus pada bidang pendidikan saja	Sangat serius berdampak pada kegagalan	32	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Tambahkan kerjasama, dengan perusahaan nasional berstandar tinggi jangan hanya terfokus pada bidang pendidikan saja	Prodi
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode	100	25	Kurangnya koordinasi dalam memperluas Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode		Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten,	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Belum ada relasi untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan teknologi global	Sebaiknya Prodi segera Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global			pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global		dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global				output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	100	25	Belum menemukan perusahaan teknologi global yang bisa diajak kerjasama terkait penyediaan program magang walaupun hanya untuk 1 semester		Perluas jaringan kerjasama	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Belum menemukan perusahaan teknologi global yang bisa diajak kerjasama terkait penyediaan program magang walaupun hanya untuk 1 semester	Cari relasi untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi global	Prodi
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	100	25	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global belum terlaksana karena belum ada upaya untuk memperluas jaringan kerjasama		Memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Belum ada relasi untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan teknologi global	Sebaiknya prodi segera memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global	Prodi
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang	100	25	Perjanjian Kerja Sama (PKS) belum terlaksana hingga saat ini dengan perguruan tinggi		Perluas jaringan	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk	Diharapkan prodi untuk melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu			yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu karena keterbatasan jaringan					dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu didukung dengan laporan bukti pelaksanaan	
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	100	25	Bellum adanya upaya memperluas jaringan Kerja Sama (PKS) dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu , karena prodi masih terfokus kerjasa bidang pendidikan saja		Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Belum adanya upaya memperluas jaringan Kerja Sama (PKS) dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu , karena prodi masih terfokus kerjasa bidang pendidikan saja	Sebaiknya prodi Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	Prodi
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100	100		Prodi telah melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan kelembagaan Pemerintah Indonesia, ssalah satu bentuk kerjasama	Dilanjutkan untuk bentuk kerjasama dengan lembaga lainnya	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Prodi telah melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan kelembagaan Pemerintah Indonesia, ssalah satu bentuk kerjasama adalah	Sebaiknya tetap menambah kerjasama dengan lembaga lainnya	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					adalah Badan Amal Zakat Nasional				Badan Amal Zakat Nasional		
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100	25	Belum adanya upaya untuk memperluas kerjasa dengan Badan Usaha Milik Negara maupun Badan Usaha Milik Daerah		Perlu adanya upaya memperluas jaringan kerjasama	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Belum ada relasi untuk melakukan perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Perluas relasi agar memudahkan mendapatkan jaringan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Prodi
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	100	50	Beratnya persyaratan untuk mempublikasikan jurnal scopus baik itu dari kemampuan penulisan ataupun dari kemampuan finansial sehingga hanya 1 dosen yang berhasil dari 20 dosen homebase		Harus semakin giat menulis	Sangat serius berdampak pada kegagalan	6	Beratnya persyaratan untuk mempublikasikan jurnal scopus baik itu dari kemampuan penulisan ataupun dari kemampuan finansial	Lakukan kolaborasi lintas fakultas ataupun lintas Universitas untuk menghasilkan jurnal terindeks scopus	Prodi
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	100	100		Adanya upaya tindak lanjut secara bertahap oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait, dimanatindak lanjut kerjasama seperti pelaksanaan	Tetap dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Adanya upaya tindak lanjut secara bertahap oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait, dimanatindak lanjut kerjasama seperti pelaksanaan	Sebaiknya UPPS bersama unit kerja terkait dalam hal ini pengelola kerjasama dapat mempertahankan dan menindaklanjuti kerjasama	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					KKN di tingkat sekolah, kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa telah terdkumentasi dengan baik				KKN di tingkat sekolah, kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa telah terdkumentasi dengan baik		
21	Laporan kerjasama credit transfer system	100	25	Prodi belum melaksanakan kerjasama dengan sistem credit transfer bersama universitas luar negri selama ini sehingga tidak ada laporannya		perlu dibuat kerjasama dengan sistem credit transfer	Sangat serius berdampak pada kegagalan	32	Prodi belum melaksanakan kerjasama dengan sistem credit transfer bersama universitas luar negri	Sebaiknya prodi perlu menyegerakan kerjasama sistem credit transfer	Prodi
22	Laporan pelaksanaan joint research	100	100		Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas Joint Research, sehingga ada 1 laporan pelaksanaan Joint Research yang telah terdokumentasi dengan baik di prodi	Joint research tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan pelaksanaan untuk penelitian lain	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya 1 laporan pelaksanaan Joint Research yang telah terdokumentasi dengan baik di prodi	Setiap ada pelaksanaan joint research, dokumentasikan dengan baik.	Prodi
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	100	100		Dosen telah aktif melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan juga	Ditingkatkan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Dosen telah aktif melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan juga	Dokumentasikan semua kegiatan PKM dosen dan pelaporan terkait luarannya kemudian arsipkan dengan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dalam kegiatan PKM tersebut ada yang melibatkan mahasiswa				dalam kegiatan PKM tersebut ada yang melibatkan mahasiswa	baik	
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	100	50	Prodi belum melakukan tindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; serta hasilnya belum dipublikasikan, belum dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa		Pelu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Serius berdampak pada kegagalan	18	Prodi belum melakukan tindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; serta hasilnya belum dipublikasikan, belum dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa	Pelu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Prodi
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	100	25	Belum adanya survey kepuasan mitra kerjasama yang dibuat oleh program studi sehingga tidak bisa terukur persentase kepuasan mitra kerjasama		Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	Serius berdampak pada kegagalan	18	Belum adanya survey kepuasan mitra kerjasama yang dibuat oleh program studi sehingga tidak bisa terukur persentase kepuasan mitra kerjasama	Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko

5. Standar Kemahasiswaan

Standar Kemahasiswaan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Kemahasiswaan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	100	2	50	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	100	4	100	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	100	4	100	IKU
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	100	4	100	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100	4	100	IKU
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	100	2	50	IKU
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	4	100	IKU
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	4	100	IKU
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus	100	1	25	IKU
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	100	4	100	IKU

11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100	2	50	IKU
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	100	2	50	IKU
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	100	1	25	IKU
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100	3	75	IKU
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	100	2	50	IKU
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	100	1	25	IKU
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	100	4	100	IKU
18	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	100	4	100	IKU
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	100	4	100	IKU
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	100	4	100	IKT
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	100	1	25	IKT
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	100	1	25	IKT
Rerata			2,81	70,45	

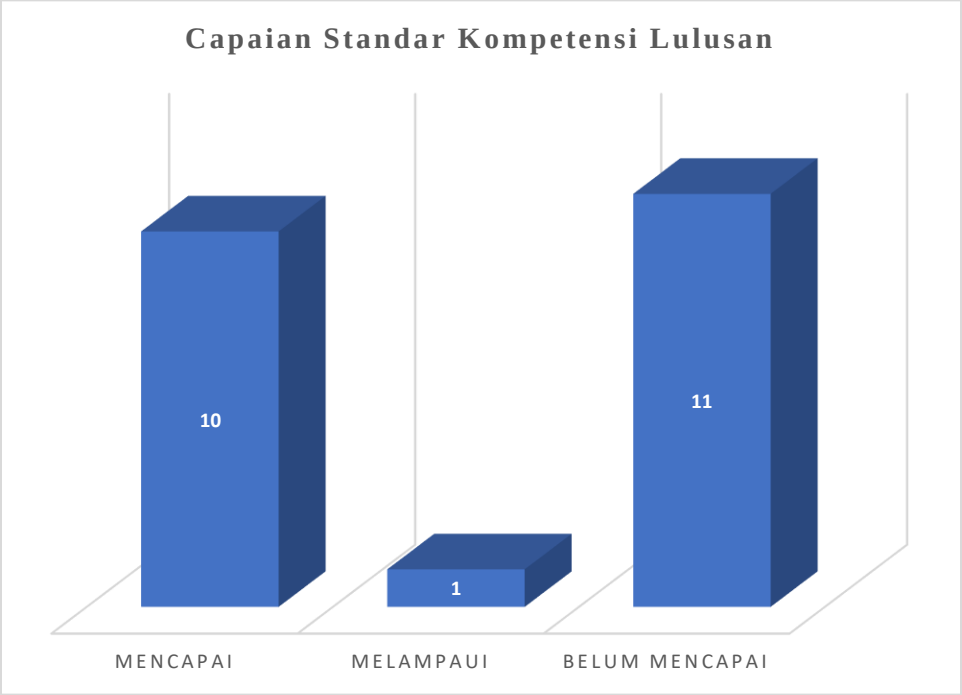
Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kemahasiswaan baik IKU dan IKT berada pada nilai 70,45%. Capaian IKU yang mencapai terdapat **10** indikator dan tidak tercapai **9** indikator sedangkan IKT yang mencapai terdapat **1** indikator dan tidak

tercapai **2** indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Kemahasiswaan belum maksimal pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. **Hasil Capaian Standar**

Tabel 2.2 Total Hasil Standar Kemahasiswaan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	11
Total Indikator		22



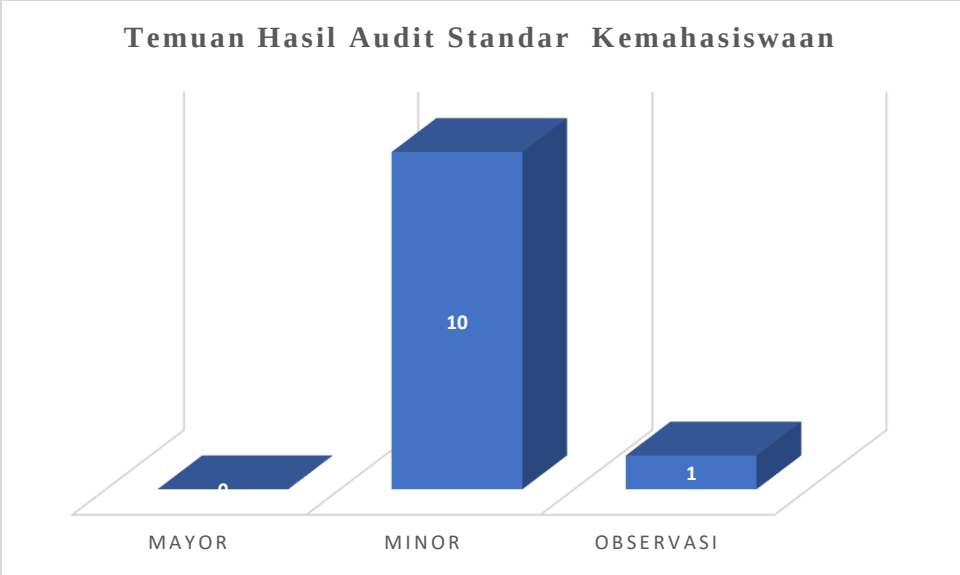
Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kemahasiswaan yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **11** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi		√	
2	Pengukuran kepuasan mahasiswa		√	
3	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus		√	
4	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa		√	
5	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa		√	
6	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa		√	
7	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa			√
8	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa		√	
9	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa		√	
10	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan		√	
11	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas		√	
Total		0	10	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kemahasiswaan

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Bahasa Arab didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **10** dan temuan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	100	50	Tidak ada data di prodi (hanya di PMB) terkait jumalh pendaftar camaba prodi pendidikan bahasa arab, namun diketahui bahwa jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi adalah sebanyak 301 orang, tetapi hanya 141 orang calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi		Perlu adanya tindak lanjut, khususnya jumlah calon maba yang terdokumentasi dengan baik	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Terbatas sarana dan prasarana untuk menerima maba dalam jumlah yang banyak	Tambah sarana ruang belajar untuk kuota maba yang lebih banyak	Prodi
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	100	100		Meningkatnya jumlah calon mahsiswa terhadap program studi pendidikan bahasa arab,hal ini didukung pembeljaran telah terintegrasidengan Maâ€™had Al-Birr yang menawarkan program Iâ€™dad Lughawy, yaitu program pembelajaran bahasa Arab selama 2 tahun	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Ada intergrasi dengan program pembelajaran bahasa Arab selama 2 tahun di ma'had al-birr dan bertujuan untuk menguatkan dasar-dasar dalam bahasa tersebut.	Pihak universitas, fakultas, dan prodi sebaiknya aktif melakukan sosialisasi dan promosi dengan strategi baru yang lebih baik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan bertujuan untuk menguatkan dasar-dasar dalam bahasa tersebut.						
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	100	100		Persentase telah memenuhi kriteria karena ada sekitar 7 % dari 340 jumlah mahasiswa aktif yang telah mengikuti kegiatan Makassar Academic and Cultural Heritage (MACCA)	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Terdapat 23 mahasiswa yang mengikuti kegiatan Makassar Academic and Cultural Heritage (MACCA), berarti sektar 7 % dari mahasiswa yang aktif (23 dari 340 orang)	Pihak universitas, fakultas, dan prodi melakukan sosialisasi dan promosi di sejumlah perguruan tinggi luar negeri (lingkup ASEAN)	Prodi
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	100	100		Ketersediaan layanan mahasiswa langsung pada HMJ (untuk bagian peminatan, konseling ke penasehat akademik) layanan beasiswa ke wd 3, kesehatan langsung ke medical centre, Untuk bimbingan karir dan kewirausahaan langsung dibawah	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya ketersediaan layanan mahasiswa langsung pada HMJ (untuk bagian peminatan, konseling ke penasehat akademik) layanan beasiswa ke Wd 3, kesehatan langsung ke medical centre, Untuk bimbingan karir	Sebaiknya ketersediaan layanan kemahasiswaan senantiasa menajdi perhatian utama Pimpinan sehingga mahasiswa merasa nyaman melaksanakan kuliah di kampus	LPKA, UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					LPKA Universitas				dan kewirausahaan langsung dibawah LPKA Universitas		
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100	100		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan mudah diakses oleh mahasiswa, yang terpusat di universitas	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan mudah diakses oleh mahasiswa, yang terpusat di universitas	Senantiasa diperhatikan Akses dan mutu layanan kemahasiswaan, karena ini menjadi salah satu daya tarik pendaftaran maba	UPPS dan Prodi
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	100	50	Belum ada upaya untuk meningkatkan indikator pada instrumen pengukuran tingkat kepuasan dan umpan balik yang ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; serta belum dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran		Pelu dilakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahaiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen	Serius berdampak pada kegagalan	27	Belum ada upaya untuk meningkatkan indikator pada instrumen pengukuran tingkat kepuasan dan umpan balik yang ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; serta belum	GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahaiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen	GKM dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				kepuasan mahasiswa.					dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa.		
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100		Salah satu faktor pendukung adalah dengan terintegrasinya pembelajaran dengan program Iâ€™dad Lughawy, pada lembaga Maâ€™had Al-Birr sehingga mahasiswa melaksanakan pembelajaran di lembaga tersebut selama selama 2 tahun	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adapun salah satu faktor pendukung adalah dengan terintegrasinya pembelajaran dengan program Iâ€™dad Lughawy, pada lembaga Maâ€™had Al-Birr sehingga mahasiswa melaksanakan pembelajaran di lembaga tersebut selama selama 2 tahun	Senantiasa mempertahankan kualitas Prodi, sehingga jumlah maba senantiasa mengalami peningkatan	UPPS dan Prodi
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100		Tidak terjadi penurunan jumlah lulusan, didukung oleh adanya kebijakan prodi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berbagai solusi yang didiskusikan	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Tidak terjadi penurunan jumlah lulusan, didukung oleh adanya kebijakan prodi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam berbagai solusi yang	Senantiasa mempertahankan persentase jumlah lulusan yang ada Prodi agar tidak terjadi penurunan jumlah lulusan	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dalam rapat dosen				didiskusikan dalam rapat dosen		
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus	100	25	Tidak ada dokumen terkait mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus karena tidak ada mahasiswa memperoleh gaji tersebut sebelum lulus kuliah		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus perlu dilakukan dokumentasi dengan baik	Sangat serius berdampak pada kegagalan	64	Tidak ada dokumen terkait mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus karena tidak ada mahasiswa memperoleh gaji tersebut sebelum lulus kuliah	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus perlu dilakukan dokumentasi dengan baik	Prodi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	100	100		Program kampus mengajar, Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS), asistensi mengaja dll sangat membantu untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus bagi mahasiswa	Pertahankan	Kecil peluang untuk terjadi sebuah masalah	1	Program kampus mengajar, Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS), asistensi mengajar dll sangat membantu untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus bagi mahasiswa	Sosialisasikan agar mahasiswa mengikuti kegiatan seperti kampus mengajar, Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS), asistensi mengajar dll	Prodi
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada	100	50	Kurangnya upaya dalam melakukan update informasi terkait kegiatan akademik pada		Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan	Serius berdampak pada kegagalan	18	Kurangnya upaya dalam melakukan update informasi terkait kegiatan	Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa			tingkat kompetisi lokal/wilayah, sehingga hanya 1 orang yang memiliki prestasi akademik pada tingkat tersebut		akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik			akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah, sehingga hanya 1 orang yang memiliki prestasi akademik pada tingkat tersebut	akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik	
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	100	50	Mahasiswa yang mempunyai kemampuan prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional sangat terbatas, sehingga hanya 1 dari jumlah keseluruhan mahasiswa PBA yang terdata		Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi	Serius berdampak pada kegagalan	12	Mahasiswa yang mempunyai kemampuan prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional sangat terbatas, sehingga hanya 1 dari jumlah keseluruhan mahasiswa PBA yang terdata	Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi	Prodi
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	100	25	Mahasiswa kurang aktf dalam meng-update informasi terkait kegiatan akademik pada jenjang kompetisi internasional, sehingga belum ada satupun yang memiliki prestasi		Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional	Serius berdampak pada kegagalan	18	Mahasiswa kurang aktf dalam meng-update informasi terkait kegiatan akademik pada jenjang kompetisi internasional, sehingga belum	Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				dalam kompetisi tersebut					ada satupun yang memiliki prestasi dalam kompetisi tersebut		
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100	75	Masih kurangnya motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti ajang perlombaan baik itu pada tingkat lokal ataupun nasional		Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	4	Masih kurangnya motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti ajang perlombaan baik itu pada tingkat lokal ataupun nasional	Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan	Prodi
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	100	50	Kurangnya pengalaman keterampilan dalam mengikuti kegiatam non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional, sehingga belum ada dokumentasi presentasi dari prestasi non akademik terhadap jumlah mahasiswa		Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba	Cukup Serius berdampak pada kegagalan	8	Kurangnya pengalaman keterampilan dalam mengikuti kegiatam non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional, sehingga belum ada dokumentasi presentasi dari prestasi non akademik terhadap jumlah mahasiswa	Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba	Prodi
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada	100	25	Masih kurangnya motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa		Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi	Sangat serius berdampak pada	32	Masih kurangnya motivasi bagi mahasiswa	Berikan motivasi dan pendampingan kepada	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa			Arab untuk mengikuti ajang perlombaan baik itu pada tingkat lokal nasional ataupun internasional		baik akademik ataupun non akademik	kegagalan		Pendidikan Bahasa Arab untuk mengikuti ajang perlombaan baik itu pada tingkat lokal nasional ataupun internasional	mahasiswa agar dapat berprestasi baik akademik ataupun non akademik	
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	100	100		Adanya inisiatif dan dorongan motivasi kepada mahasiswa program pertukaran internasional melalui program KKN internasional selama 4 bulan	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Adanya inisiatif dan dorongan motivasi kepada mahasiswa program pertukaran internasional melalui program KKN internasional selama 4 bulan	Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlunya pendampingan	Prodi
18	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	100	100		Dengan adanya program kkn Internasional yang dilaksanakan selama 4 bulan, sangat mendukung tercapainya jumlah presentasi yang tinggi untuk program pertukaran internasional	Pertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Dengan adanya program kkn Internasional yang dilaksanakan selama 4 bulan, sangat mendukung tercapainya jumlah presentasi yang tinggi untuk program pertukaran internasional	Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlu dilakukan pendampingan terhadap mahasiswa	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	100	100		Karena kebutuhan akreditasi maka dosen selalu berusaha melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen di prodi pendidikan bahasa arab, begitu juga sebaliknya, sehingga hal itu menjadikan presantasenya lebih dari 10%	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Karena kebutuhan akreditasi maka dosen selalu berusaha melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen di prodi pendidikan bahasa arab, begitu juga sebaliknya, sehingga hal itu menjadikan presantasenya lebih dari 10%	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen terus ditingkatkan	Prodi
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	100	100		Keaktifan dan kerjasama yang baik antara panitia pelaksana penerimaan camaba sangat mendukung terlaksananya dengan baik penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru mulai dari pekan taaruf hingga selesai	Memastikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait.	Tidak serius berdampak pada kegagalan	1	Keaktifan dan kerjasama yang baik antara panitia pelaksana penerimaan camaba sangat mendukung terlaksananya dengan baik penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru mulai dari pekan taaruf hingga selesai	Pastikan ada dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait.	Prodi
21	Presentase kepuasan mahasiswa	100	25	Terkadang mahasiswa malas mengisi survey		Lebih aktif menghubungi mahasiswa	Serius berdampak pada	1	Terkadang mahasiswa malas mengisi	Sebaiknya Prodi Lebih tegas agar mahasiswa	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan			terkait kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan sehingga tidak dapat terukur		untuk mengisi survey	kegagalan		survey terkait kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan sehingga tidak dapat terukur	berkewajiban mengisi survey	
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	100	25	Persyaratan perizinan terkait izin tinggal dan mengajar bagi dosen asing agak sulit dan memakan waktu yang cukup panjang.		Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing	Sangat serius berdampak pada kegagalan	16	Persyaratan perizinan terkait izin tinggal dan mengajar bagi dosen asing agak sulit dan memakan waktu yang cukup panjang.	Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resi

BAB III

PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN (MITIGASI RESIKO)

1. Standar Pendidikan

Tabel 3.1 Perbaikan Standar Pendidikan Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Kompetensi Lulusan			
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti	Kualifikasi kemampuan lulusan perlu dipantau, dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti	Prodi
2	Rumusan capaian pembelajaran	Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan peninjauan kurikulum tiap 4 tahun	Perlu selalu dievaluasi kurikulum setiap tahun dan peninjauan kurikulum tiap 4 tahun	Prodi
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	Perlu ditingkatkan capaian dengan melakukan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala	Lakukan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala	Prodi
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan	Mahasiswa diberikan motivasi untuk lebih kreatif dalam mencari pekerjaan	Prodi
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Berikan pendampingan dan sosialisasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Prodi
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Cari relasi di perusahaaan nirbala yang bisa membuka lahan pekerjaan bagi lulusan	Prodi
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi	Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Cari relasi di institusi atau organisasi multilateral agar terbuka peluang kerjaan bagi lulusan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Cari relasi di lembaga pemerintah agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan	Prodi
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Cari relasi di BUMN agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan	Prodi
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Cari relasi di BUMD agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan	Prodi
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Berikan motivasi agar mahasiswa tidak terbatas hanya menjadi guru	Undang motivator untuk membuka pikiran mahasiswa agar berjiwa enterpreneur	Prodi
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	aktif meminta lulusan untuk mengisi survey sehingga semuanya bisa terdokumentasi	aktif meminta lulusan untuk mengisi survey sehingga semuanya bisa terdokumentasi	Prodi
13	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari	Mahasiswa selalu diberikan motivasi untuk melanjutkan studynya	Pimpinan dan dosen prodi memotivasi lulusan untuk lanjut pendidikan S-2	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
14	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Dosen diimbau untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian yang akan dipublish di scopus	Dosen mengikutkan mahasiswa dalam penelitian yang akan di publikasi pada jurnal scopus	Prodi
15	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	Perlu ditingkatkan lagi	Pertahankan komunikasi dengan alumni, buat grup WA	Prodi
16	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Prodi memperbanyak relasi agar terbuka lowongan bagi lulusan	Perbanyak relasi dengan instansi dan satuan pendidikan	Prodi
17	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Perlu ditinjau kembali terkait kebijakan yang mengatur kewajiban mahasiswa sebelum lulus	Buat kebijakan terkait syarat kelulusan diantaranya standar minimal TOEFL	Prodi
18	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Perlu pemantauan terkait kesesuaian bidang kerja lulusan	Perbanyak relasi yang membutuhkan SDM yang relevan dengan keilmuan lulusan	Prodi
19	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	Perlu pemantauan pelaksanaan survey kepuasan pengguna terhadap lulusan secara berkala dan ditindaklanjuti	Prodi tetap perlu melakukan pemantauan pelaksanaan survey kepuasan pengguna terhadap lulusan secara berkala dan ditindaklanjuti	Prodi
20	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	Perlu pemantauan secara berkala dan ditindaklanjuti	Perlu pemantauan secara berkala dan ditindaklanjuti	Prodi
21	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Perlu menjalin kerjasama dengan badan usaha tingkat internasional/multi nasional	Perlu menjalin kerjasama dengan badan usaha tingkat internasional/multi nasional agar terbuka peluang pekerjaan bagi lulusan	Prodi
22	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Perlu kajian terkait kebijakan dari Universitas tentang SKPI	Perlu kajian terkait kebijakan dari Universitas dan Prodi tentang SKPI	Prodi
23	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	disosialisasikan kebutuhan akan guru bahasa Arab kepada camaba untuk menambah minat camaba memilih prodi PBA	Perbanyak relasi dengan instansi ataupun satuan pendidikan yang membutuhkan tenaga dengan ksesuai keahlian lulusan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Isi Pembelajaran			
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	Terus lakukan usaha penyempurnaan kurikulum	Perlu untuk selalu melakukan usaha penyempurnaan kurikulum	Prodi
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	Selalu libatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. baik pemangku kepentingan inernal maupun eksternal	Selalu libatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. baik pemangku kepentingan inernal maupun eksternal	Prodi
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	Tingkatkan dan tindak lanjuti secara berkala	Tetap rutin dan berkala melakukan survey	Prodi
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Perlu adanya tindak lanjut	Memaksimalkan konten mata kulliah berwawasan global dan melaksanakan workshop kurikulum	Prodi
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	Terus dilakuksan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap	Terus dilakuksan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut secara bertahap	Prodi
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	Terus lakukan usaha penyempurnaan kurikulum	Prodi dan Universitas duduk bersama membahas perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas dan ma'had al birr	Prodi
	Standar Proses Pembelajaran			
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Terus dilakukan evaluasi dan tindak lanjut	Diperlukan konsistensi dalam memerhatikan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Prodi
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Sumber Rujukan baiknya tidak hanya buku tetapi ditambahkan juga dengan jurnal	Perlu adanya konsistensi dalam memerhatikan ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Prodi
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Terus dilakukan evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat	Sangat perlu terus dilakukan evaluasi sehingga pencapaian semakin meningkat	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	Berikan penghargaan atas prestasi dan kemajuan mahasiswa	Prodi konsisten memantau proses pembelajaran terkait Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dimaksimalkan dan ditingkatkan	Prodi
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Tetap dipertahankan	Hasil monev digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Prodi
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Tingkatkan kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif	Perlu kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis penelitian sehingga dapat menghasilkan ide yang lebih kreatif	Prodi
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	Pembelajaran dalam bentuk praktek perlu ditindak lanjuti	temukan kreativitas Pembelajaran yang terintegrasi islam dalam bentuk praktek	Prodi
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam	Dosen perlu membiasakan untuk memakai metode pembelajaran pemecahan kasus agar metode pembelajaran lebih beragam	Prodi
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	Terus dilakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester	Prodi terus melakukan evaluasi metode pembelajaran setiap akhir semester	Prodi
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	Sebaiknya dosen membuat rancangan yang memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka.	Dosen membuat rancangan yang memberikan opsi partisipasi yang beragam, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka.	Prodi
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Tetap dilakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir semester	Pimpinan prodi komunikasi dengan semua ketua tingkat untuk memonitoring kehadiran dosen dalam mengajar	Prodi
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	ketrampilan dosen dalam bidang penelitian perlu ditingkatkan	Diskusikan ide penelitian DTPS yang akan digarap agar dapat di integrasikan dengan mata kuliah	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	Terus dilakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	Lakukan upaya kegiatan pelatihan dan workshop dalam peningkatan kegiatan PKM	Prodi
	Standar Penilaian Pembelajaran			
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran harus tetap menjaga transparansi	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran harus tetap menjaga transparansi	Prodi
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Menjaga transparansi dan memberikan umpan balik	Harus di upayakan untuk melakukan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian	Prodi
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	Dipertahankan Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	Prodi harus konsisten memerhatikan Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	Prodi
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Dipertahankan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Harus ada konsistensi FAI melakukan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Prodi
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	Gunakan berbagai metode evaluasi	Perlu adanya konsistensi dalam menjaga agar semua mata kuliah berbasis pada bobot nilai	Prodi
6	Rata-rata IPK lulusan	Bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar	Pengadaan Bimbingan akademik yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar	Prodi
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	Prodi selalu memantau dan memotivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu	Prodi
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	Selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi yang baik antara dosen, prodi dan mahasiswa	Prodi
	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan			

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	Perlu upaya melakukan pertambahan DTPS sesuai yang dibutuhkan Prodidiu karena mengingat bahwa jumlah mahasiswa semakin meningkat dan mata kuliah di prodi juga jumlahnya tidak sedikit	Perlu ada pertambahan DTPS agar rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa seimbang	Prodi
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Berikan motivasi kepada DTPS untuk melanjutkan S3 dengan mencari program beasiswa dan selalu memberikan informasi terkait hal tersebut	Prodi konsistensi menyarankan DTPS yang masih s2 untuk melanjutkan studi di S3	Prodi
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Tindak lanjut dari penambahan jumlah dosen yang dibutuhkan prodi	Prodi tetap konsisten memerhatikan dan meningkatkan jumlah DTPS yang PGBLKL	Prodi
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	Tidka ada fakror pendukung karena tidak adanya rasio jumlah DTPS	Prodi dan Universitas harus komunikasi membahas relevansi prodi dengan peradaan dosen sosial humaniora	Prodi
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	Prodi bisa mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional	Prodi mempertimbangkan untuk membuka kelas internasional	Prodi
6	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Tetap dilakukan upaya penambahan calon DTPS karena 3 tahun terakhir jumlah mahaiswa semakin meningkat	Prodi tetap konsisten memerhatikan RDPU <= 6	Prodi
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	Institusi perlu memiliki pedoman yang jelas dan transparan tentang bagaimana EWMP dihitung dan dikelola.	Harus ada konsistensi mendistribusikan EWMP berkisar 12 - 16 sks saja persemester	Prodi
8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Tetap dilakukan tindak lanjut untuk kebutuhan dosen tetap prodi	Prodi memaksimalkan pemanfaatan SDM DTPS	Prodi
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen	Prodi harus selalu memperhatikan Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah	Konsisten Prodi memertahankan jumlah DPR	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	Dosen Penghitung Rasio (DPR) karena hal itu sangat penting untuk membantu efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran.		
10	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Terus mendorong DTPS yang ber NIDN untuk melanjutkan studi	Prodi memotivasi DPR untuk lanjut studi S-3	Prodi
11	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Perlu ditingkatkan Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR	Prodi memotivasi DPR untuk menaikkan jabatan fungsionalnya	Prodi
12	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan mmefasilitasi pengurusan NIDN bag calon DTPS	Melakukan upaya penambahan jumlah dosen dan mmefasilitasi pengurusan NIDN bag calon DTPS	Prodi
13	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan tridarma dan memberikan insentif khusus	Universitas perlu membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan tridarma dan memberikan insentif khusus	Prodi
14	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	Perlu dorongan bagi DTPS untuk menjadi praktisi di lembaga agama lainnya	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	Prodi
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	Perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan perusahaan multinasional dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan peluang karir bagi mahasiswa.	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	Perlu adanya pelaksanaan kegiatan tri dharma dosen di luar kampus sesuai kebutuhan perusahaan	Ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	Prodi
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan.	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	Prodi
18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Perlu adanya tindak lanjut terkait persentase jumlah dosen	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Prodi
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan pemerintah yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Prodi
20	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Perlu adanya dorongan bagi dosen sebagai praktisi pada lembaga yang menerapkan nilai-nilai islam	Sebaiknya ada satu dua dosen yang juga bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Prodi
21	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar	Sebaiknya diperadakan satu atau dua dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan. karena dosen yang memiliki pengalaman sebagai pendiri atau pasangan pendiri perusahaan dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik.	Prodi
22	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	Mengikutsertakan tenaga kependidikan atau DTPS untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional dan mengembangkan kompetensi di ingkat nasional	Aktif mencari info kompetisi yang bisa diikuti oleh dosen prodi yang sesuai dengan bidanng keilmuan dan keahlian dosen pada tingkat nasional	Prodi
23	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus	Institusi dapat mempertimbangkan memberikan dukungan dan insentif bagi	Prodi segera melakukan kerja sama dengan kampus QS100 berdasarkan ilmu.	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100		
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Perlu dorongan bagi dosen untuk aktif melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus	Prodi segera melakukan kerja sama dengan salah industri agar dosen memiliki sertifikat kompetensi yg diakui	Prodi
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	sebaiknya dosen fokus untuk mengajar	Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	Perlu adanya dorongan bagi DTPS untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
27	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	Kemampuan berkomunikasi yang baik, baik lisan maupun tertulis, sangat penting dalam dunia startup. Dosen dapat meningkatkan kemampuan ini melalui kursus atau latihan.	peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri. karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Perlu upaya tindak lanjut Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia, karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Hadiri seminar, konferensi, atau pertemuan BUMN dan BUMD yang relevan untuk berkenalan dengan individu yang dapat membantu	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah, karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
30	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Perlu adanya tindak lanjut Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Peradakan satu atau dua dosen yang yang memiliki pengalaman profesional i Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional.karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
31	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	sebaiknya seorang dosen fokus dalam mengajar	Peradakan satu atau dua dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
32	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS	Sebaiknya ada satu atau dua dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen karena dapat membawa perspektif yang unik ke dalam lingkungan akademik	Prodi
33	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	Perlu adanya tindak lanjut yang sesuai bidang kelimuan DTPS	Sebaiknya pimpinan Perguruan tinggi harus memberikan sumber daya dan dukungan yang cukup bagi dosen yang ingin melakukan aktivitas kreatif dan penelitian.	Prodi
34	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	Perlu adanya lkerjasama dengan dosen asing di LN	Sebaiknya prodi mengajukan ke pimpinan universitas terkait merekrut dosen asing	Prodi
35	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/	Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan	Dosen dapat dimotivasi dengan insentif yang menjanjikan dari institusi bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi yang diraih	atas kepakaran/prestasi yang diraih	
36	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Perlu ditingkatkan untuk kegiatan laboratorium lain	Laboran harus memiliki pendidikan dan kualifikasi yang relevan dengan program studi atau mata pelajaran yang mereka dukung.	Prodi
37	Upaya pengembangan dosen.	Tetap dipertahankan Upaya pengembangan dosen.	Terus berupaya meningkatkan pengembangan dosen	Prodi
38	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Perlu dipertahankan Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya	Prodi konsisten memerhatikan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya	Prodi
39	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Perlu ditingkatkan secara bertahap Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	Pelatihan tendik harus disesuaikan dengan bidang kerjanya	Prodi
40	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Perlu ditingkatkan jumlah dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Prodi selalu memotivasi dosen agar konsistern menghasilkan Kekayaan Intelektual	Prodi
41	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	ditingkatkan lagi Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Prodi senantiasa memantau dan memotivasi dosen agar menulis jurnal internasional	Prodi
42	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Perlu dipertahankan Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Diperlukan kemaksimalan terkait layanan tenaga kependidikan	Prodi
43	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Perlu ditingkatkan dan diberikan motivasi bagi DTPS untuk menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	Prodi memotivasi keterlibatan aktif DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	Prodi
	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran			

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	Tetap dipelihara untuk pembelajaran	Sarana dan prasarana dijaga, dirawat, dan ditingkatkan kualitasnya	Prodi
2	Kapasitas ruang kuliah	Instansi diharapkan dapat memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman	Instansi hrus memenuhi kekurangan sarana sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan kondisi yang nyaman	Prodi
3	Luas ruang kerja per dosen	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Prodi
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Maksimalkan bahan pustaka	Peradakan Jumlah buku yang sesuai targe dan sesuai bidang ilmu prodi	Prodi
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Dipertahankan Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Sarana IT dan Sistem Informasi semakin ditingkatkan	Prodi
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Pemeliharaan Ruangan kerja dimaksimalkan begitu juga fungsinya	Prodi
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Tetap ditingkatkan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi	Perlu peningkatan jumlah publikasi yang terfokus pada jurnal nasional terakreditasi	Prodi
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Mencari alternatif jurnal yang terbuka aksesnya	Langganan jurnal internasional untuk menambah bahan pustaka	Prodi
9	Rasio bandwith per mahasiswa	Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan	Mengalokasikan sumber daya secara tepat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jaringan	Prodi
	Standar Pengelolaan Pembelajaran			
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	Memantau Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala	Diperlukan Konsistensi agar workshop kurikulum dapat rutin dan berkala dilakukan	Prodi
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	Terus dilakukan tindak lanjut secara bertahap	Perlunya Konsisten agar implementasi kurikulum selalu sesuai dengan pedoman	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Pertahankan Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Perlunya Konsisten menjalankan kebijakan dan pedoman	Prodi
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	Tetap dipertahankan Ketersediaan kebijakan suasana akademik	Konsisten berpedoman pada kebijakan suasana akademik	Prodi
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Mendokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi	Perlu dokumentasikan segala aktivitas yang dilaksanakan baik Himpunan maupun Prodi sebagai bukti shahih	Prodi
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Prodi dan GKM bekerjasama dengan baik dalam memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran persemester	Prodi
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Konsisten menganalisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Prodi
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Tetap dipertahankan Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Kualitas pengelolaan proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan	Prodi
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	Memaksimalkan peran Tim GKM Fakultas	Peran Tim GKM Fakultas harus maksimal	Prodi
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	Terus dilakukan monitoring	Panduan tugas akhir harus tersosialisasi dengan baik kepada dosen pembimbing dan mahasiswa	Prodi
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	Terus lakukan monitoring	Prodi Konsisten memerhatikan ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	Prodi
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	Terus dilakukan monitoring	Pembimbing akademik prodi konsisten mengikuti pedoman	Prodi
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	Setiap laporan segera ditindaklanjuti sehingga tercipta suasana akademik yang	Konsisten menjalankan kebijakan tentang suasana akademik	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		kondusif		
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	Berikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka	Perlunya bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, agar dapat membantu mengatasi hambatan akademik bagi mereka	Prodi
15	Intensitas bimbingan PA	Lanjutkan intensitas Pembimbingan Akademik sehingga dapat merespons pertanyaan atau permintaan bantuan dari mahasiswa.	Intensitas bimbingan PA dilakukan secara konsisten sebanyak minimal 4 kali persemester	Prodi
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	Mahasiswa harus segera melakukan perbaikan setalah bimbingan dan dosen harus memantau perbaikannya	Prodi memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk bekerjasama dengan baik	Prodi
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	Pertahankan kualitas bimbingan dosen untuk menghasilkan skripsi yang berkualitas	Konsisten membatasi Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi maksimal 6 bimbingan	Prodi
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	Pertahankan intensitas pembimbingan untuk hasil yang maksimal	Dosen pembimbing konsisten melaksanakan bimbingan skripsi 8 - 10 kali	Prodi
	Standar Pembiayaan Pembelajaran			
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	Tingkatkan pelayanan kepada mahasiswa	UPPS dan Prodi senantiasa konsisten dalam menggunakan atau menghitung rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta), di samping itu ditingkatkan pelayanan kepada mahasiswa	UPPS dan Prodi
2	Rata dana Penelitian perDTPS	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Prodi senantiasa memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Prodi
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Senantiasa meningkatkan PkM yang dilaksanakan oleh DTPS dan tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	Melanjutkan dan memaksimalkan perawatan dan ketercapaian (SDM, sarana dan prasarana)	Prodi senantiasa memaksimalkan ketercapaian investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang ada	Prodi
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Pertahankan pengaturan anggaran seefisien mungkin	UPPS senantiasa memantau Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	UPPS dan Prodi
6	Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	Senantiasa memotivasi dosen untuk ikut aktif pada penelitian yang mendapat dana hibah penelitian maupun PKM sehingga perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun maksimal dalam pencapaiannya	Prodi
7	Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	Tetap memotivasi dosen untuk ikut serta pada penelitian yang mendapat dana hibah baik penelitian maupun PKM	UPPS, Prodi dan Dosen saling kolaboratif dalam meningkatkan Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun	UPPS dan Prodi
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Penting untuk melakukan persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal.	Prodi senantiasa menghimbau kepada Dosen, bahwa penting untuk melakukan persiapan yang matang saat mengajukan proposal PkM eksternal sehingga bisa lolos hibah	Prodi

2. Standar Penelitian

Tabel 3.2 Perbaikan Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Hasil Penelitian			
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Pertahankan Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Prodi senantiasa meningkatkan Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Prodi
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	DTPS selalu mengingatkan kepada mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan	DTPS selalu menghimbau kepada mahasiswa bimbingannya untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	Pimpinan prodi mengarahkan para dosen untuk mengHKIkan luaran yang dihasilkan dosen	Pimpinan Prodi senantiasa memotivasi dan mendukung para dosen untuk melakukan luaran penelitian berupa HKI	Prodi
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Dosen harus diberikan motivasi agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah	Prodi senantiasa memotivasi DTPS agar punya rasa percaya diri untuk menjadi pembica dalam forum ilmiah dan kerjasama yang ada ditindak lanjuti sehingga bisa berdampak pada dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Prodi
5	Relevansi penelitian pada UPPS	DTPS tetap melakukan evaluasi dan hasil evaluasinya dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat.	Relevansi penelitian pada UPPS senantiasa dilakukan dan memenuhi unsur yang ada dan DTPS tetap melakukan evaluasi yang bisa dipergunakan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pelayanan kepada masyarakat.	UPPS dan Prodi
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	DTPS tetap memperhatikan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan program studi	DTPS senantiasa melaksanakan relevansi penelitian yang melibatkan mahasiswa Program Studi	Prodi
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	perlunya ada peningkatan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Prodi senantiasa mengimbau DTPS agar melakukan Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Prodi
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mempublikasikan hasil kegiatannya secara internasional	Prodi memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan publikasi internasional pada setiap kegiatan	Prodi
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Pimpinan Prodi harus mengimbau pada DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	Pimpinan prodi harus mengarahkan dosennya melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Pimpinan Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melakukan publikasi pada kegiatan seminar nasional maupun konferensi internasional	Prodi
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	Dosen harus meluangkan waktu untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam diseminasi	Prodi senantiasa memotivasi dan memfasilitasi dosen agar luaran ilmiahnya dapat didesiminasilkan pada media nasional dan internasional	Prodi
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Dosen harus selalu menyampaikan kepada mahasiswa bimbingannya atau sesama dosen untuk mensitasi artikel karya ilmiah DTPS ketika mengambil rujukan	Prodi dan dosen pembimbing senantiasa menghimbau kepada mahasiswa agar mensitasi artikel dosen	Prodi
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	Dosen perlu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan	Prodi meningkatkan luaran ilmiah/terapan dosen yang dapat diterapkan oleh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan Dosen perlu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan	Prodi
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	Dosen perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	Prodi dan DTPS berkomitmen terus mengaktifkan research group dan berkolaborasi dengan komunitas akademik dan Dosen perlu menjalin komunikasi untuk melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	Prodi
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	Prodi bisa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus.	Prodi menghimbau kepada DTPS agar hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai materi ajar dan Prodi bisa memfasilitasi pelatihan bagi dosen tentang cara mengajar dengan menggunakan studi kasus.	Prodi
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	Dosen harus mencari peluang agar dapat mempublikasikan artikel	Prodi senantiasa menghimbau dan mendukung DTPS agar menghasilkan	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		terindeks scopus	luaran yang terterindeks scopus, sehingga mahaisiswa bisa ditekankan untuk mensitasi artikel terindeks scopus yang dihasilkan oleh DTPS	
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen	Prodi dan dosen senantiasa melakukan kolaborasi terkait Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	Prodi
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Pertahankan dan terus ditingkatkan jumlah publikasi dosen	Sebaiknya Prodi senantiasa memotivasi DTPS agar melaksanakan publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Prodi
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian baik dari institusi ataupun dari luar institusi	Prodi aktif memotivasi dan memfasilitasi DTPS agar senantisa berkolaborasi dalam melakukan penelitian dan aktif dalam research group sehingga dapat memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	Prodi
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	Perlu ditindaklanjuti dalam pengadaan jurnal yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa	Prodi harus meninndaklanjuti dalam pengadaan jurnal yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa	Prodi
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	Pertahankan dan terus aktif melakukan penelitian	Prodi aktif menekankan DTPS untuk melakukan penelitian dan berkolaborasi dengan dosen lain, serta aktif berdiskusi pada research group Prodi	Prodi
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	Berikan motivasi kepada mahasiswa agar terus menghasilkan karya	Prodi konsisten menekankan agar DTPS aktif melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Prodi
	Standar Isi Penelitian			
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus	Untuk meningkatkan jumlah rujukan terhadap artikel yang dipublikasikan, peneliti harus memiliki kualitas dalam	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		memiliki kualitas dalam penulisannya	penulisannya dan Prodi aktif menekankan dosen dan mahasiswa mengikuti pedoman penelitian terkait jumlah minimal rujukan	
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	Jalin komunikasi yang baik dengan pihak universitas	Sebaiknya senantiasa disosialisasikan Renstra penelitian pada dosen yang merujuk pada Renstra penelitian Universitas	Prodi
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	Dosen sebaiknya mencari dukungan baik internal ataupun eksternal	Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melaksanakan penelitian berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	Prodi
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Mampu mengatur waktu dengan baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi selama penelitian.	Prodi berkomitmen untuk terus mengaktifkan research group sehingga ada penelitian DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Prodi
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Tingkatkan penelitian yang mencakup berbagai permasalahan termasuk permasalahan global	Prodi dan DTPS saling kolaboratif dalam hal meningkatkan Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Prodi
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Perlebar jaringan joint research dengan mitra Luar Negri	Senantiasa meningkatkan kerjasama dengan Luar Negeri sehingga dapat menambah Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dengan cara melakuka kerjasama penelitian joint research dengan mitra Luar Negri	Prodi
	Standar Proses Penelitian			
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Dipertahanakan Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Prodi senantiasa aktif menekankan kepada seluruh DTPS agar penelitiannya merujuk pada roadmap Prodi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Terus dilakukan monitoring secara bertahap	Prodi senantiasa menekankan kepada seluruh mahasiswa agar penelitiannya merujuk pada roadmap Prodi dan dilakukan monitoring secara berkala	Prodi
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	Tetap pertahankan Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	Prodi senantiasa melakukan memonitoring pelaksanaan tugas akhir skripsi mahasiswa berjalan sesuai standar mutu penelitian	Prodi
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Tetap dipertahankan Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Prodi menghimbau kepada seluruh DTPS yang melakukan penelitian agar memiliki log book penelitian	Prodi
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Tetap dipertahankan Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Sebaiknya DTPS tetap memperhatikan untuk memvalidasi instrumen sebelum penelitian karena merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan.	Prodi
	Standar Penilaian Penelitian			
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	Terus dilakukan monitoring	Prodi senantiasa konsisten mengingatkan agar setiap dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir dan senantiasa dilakukan monitoring dalam pelaksanaannya	Prodi
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	Tetap dipertahankan Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	Prodi menghimbau kepada DTPS untuk melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir sesuai standar dan memenuhi semua unsur yang ada	Prodi
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang	Perlu dilakukan monitoring secara bertahap	Prodi dan GKM saling kolaboartif dalam melakukan monitoring dan evaluasi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.		pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa agar senantiasa memenuhi unsut yang ada	
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	Perlu adanya kebijakan prodi pendidikan bahasa arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	Perlu adanya kebijakan Prodi Pendidikan Bahasa Arab bagi mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4	Prodi
	Standar Peneliti			
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Perlu dilakukan monitoring secara berkelanjutan	Senantiasa menghimbau mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur dan merupakan menjadi prasayarat mahasiswa sebelum penelitian	Prodi
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di	Perlu dilakukan tindak lanjut 'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek	Keberadaan kelompok riset dosen tetap senantiasa ditingkatkan agar dapat memenuhi semua unsur yang ada dan Prodi terus memotivasi dan mengaktifkan research group dosen	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'			
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif	Dosen Pembimbing senantiasa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif dan Prodi senantiasa memantau kegiatan tersebut	Prodi
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	Dipertahankan Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	Prodi dan DTPS konsisten melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya	Prodi
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	Pertahankan dan terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dibantu oleh dosen pembimbing yang aktif	Dosen Pembimbing senantiasa motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian secepatnya dan Prodi senantiasa melakukan monitoring terkait ketercapaian atas kegiatan bimbingan Dosen	Prodi
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Kaprodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Ketua Prodi harus aktif mengingatkan dosen tentang pentingnya mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Prodi
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian			
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di	Perlu dilakukan FGD tekait permasalahan yang ada	Sebaiknya UPPS dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan FGD, sehingga Laboratorium yang ada pada Prodi bisa memenuhi keseluruhan aspek yang ada	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.			
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Masih perlu adanya tindak lanjut bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana	Prodi segera menindak lanjuti bagi dosen yang ikut dalam penelitian internal dan dapat menggunakan sarana/prasarana sehingga laporan tentang Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal segera diperadakan dapat terpenuhi	Prodi
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey	UPPS, GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam pelaksanaan survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana, dan senantiasa menindak lanuti hasil survey yang ada	UPPS, GKM dan Prodi
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Pimpinan Prodi bisa mengkomunikasikan dengan Pimpinan Fakultas	Pimpinan Prodi dan UPPS saling kolaboratif dalam hal pelaksanaan penilaian sertifikasi terhadap Laboratorium yang ada di Fakultas Agama Islam, sehingga dapat terpenuhi hasil persentase laboratorium yang tersertifikasi	UPPS, Prodi dan Universitas
	Pengelolaan Penelitian			
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Evaluasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian visi	Senantiasa evaluasi roadmap penelitian UPPS dan Prodi perlu dilakukan agar sesuai dalam pencapaian VMTS	UPPS dan Prodi
2	Adanya klinik proposal penelitian	Perlu dilaksanakan secara konsisten dan harus didokumentasikan	Sebaiknya Prodi dalam pelakasanaan klinik Propsal penelitian dilakukan secara konsisten dan harus didokumentasikan dengan baik	LP3M dan Prodi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Perlu adanya upaya melaksanakan seminar, khususnya prosiding per program studi di fakultas PAI	UPPS dan Prodi perlu mengupayakan pelaksanaan seminar khususnya prosiding tiap Program Studi di Fakultas Agama Islam	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Pertahankan	Sebaiknya prodi mendokumentasikan kegiatan pelaporan kepada Dekan atau kepada Rektor	UPPS dan Prodi
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Perlu Adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitaasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitaasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	UPPS dan Prodi
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan	Peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah perlu dilakukan secara berkesinambungan dan adanya konsistensi UPPS dalam memfasilitaasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	UPPS dan Prodi
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Sebaiknya UPPS senantiasa menghimbau kepada DTPS agar melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada Prodi agar Prodi bisa melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Sebaiknya UPPS senantiasa menghimbau kepada DTPS agar melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada Prodi agar Prodi bisa melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	UPPS dan Prodi
	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian			
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun	Perlu keaktifan dosen untuk selalu meng-update informas terkait penelitian hibah internal	Prodi memotivasi dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan terus mengaktifkan research group	LP3M, UPPS dan Prodi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Perlu diupayakan kepada seluruh DTPS	Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif mendiseminasikan hasil penelitiannya	Prodi
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan	Perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan prodi dan UPPS agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun	UPPS dan Prodi senantiasa menindaklanjuti dosen agar membuat laporan capaian semester dan tahunan terkait data besaran penelitian per dosen per tahun sehingga data tentang besaran dana penelitian per dosen per tahun dapat diketahui secara pasti	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat			
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Berikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal	Prodi memberikan motivasi kepada dosen untuk ikut penelitian yang mendapatkan dana eksternal dan senantiasa mempertahankan perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	UPPS dan Prodi
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	Dosen harus selalu melakukan penelitian sesuai dengan panduan	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian senantiasa ditingkatkan dan Panduan senantiasa direvisi secara berkala	UPPS dan Prodi
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	Prodi senantiasa meningkatkan kerjasama dengan instansi luar negeri dan dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai dari instansi luar negeri	UPPS dan Prodi
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Dosen harus selalu mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	Prodi memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk aktif melakukan penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT). Di samping itu dosen harus senantiasa mencari peluang untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dibiayai	UPPS dan Prodi

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3. Perbaikan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat			
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan	Perlu dukungan bagi dosen untuk berpartisipasi pada kegiatan pengabdian	Prodi senantiasa mendukung dan memfasilitasi DTPS untuk berpartisipasi	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	yang mendapatkan sumber dana luar negri	pada kegiatan pengabdian yang mendapatkan sumber dana luar negri	
2	Relevansi PkM pada UPPS	Maksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,	UPPS dan Prodi senantiasa melaksanakan unsur Relevansi PkM pada UPPS dan khususnya memaksimalkan agar dapat melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,	UPPS dan Prodi
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa di mana dosen dapat saling bertukar ide juga bisa sangat bermanfaat.	Prodi senantiasa Memotivasi dosen untuk melakukan PKM dengan melibatkan mahasiswa agar dosen dapat saling bertukar ide	Prodi
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Perlu upaya peningkatan jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Perlu upaya Prodi dalam hal peningkatan jumlah dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun	Prodi
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	Perlu upaya peningkatan kegiatan PKM per tahun	Prodi aktif memotivasi DTPS melakukan kegiatan PkM sehingga ada peningkatan kegiatan PKM per tahun	Prodi
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Persiapkan proposal yang memadai	Prodi aktif memotivasi DTPS untuk melakukan kegiatan PkM dari luar Unismuh. Di samping itu DTPS harus mempersiapkan proposal yang memadai	Prodi
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	Sebaiknya Prodi konsisten menekankan kebijakan agar setiap PkM DTPS melibatkan mahasiswa dan diarahkan untuk dapat dipublikasikan	Prodi konsisten menekankan kebijakan agar setiap PkM DTPS melibatkan mahasiswa dan diarahkan untuk dapat dipublikasikan	Prodi
	Standar Isi PkM			
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Sebaiknya Prodi selalu memastikan agar PkM dosen dan mahasiswa selalu merujuk pada renstra PkM Prodi dan Fakultas	Prodi selalu memastikan agar PkM dosen dan mahasiswa selalu merujuk pada renstra PkM Prodi dan Fakultas	UPPS dan Prodi
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	Jumlah PkM perlu ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM pada hibah yang	Prodi konsisten menekankan agar PkM dosen dan mahasiswa dapat memberdayakan masyarakat. Di samping itu, jumlah PkM	UPPS dan Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		didanai oleh internal maupun eksternal kampus	perlu ditingkatkan dengan mendorong seluruh dosen untuk mengusulkan PkM yang memberdayakan masyarakat pada hibah yang didanai oleh internal maupun eksternal kampus	
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Tindak lanjut perlu dilakukan sehingga PKM mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTPS yang akan mengusulkan PKM	Prodi perlu menindaklanjuti dan memetivasi DTPS sehingga PkM yang dilaksanakan olerh DTPS mencakup permasalahan global, misalnya melakukan pendampingan pada DTPS yang akan mengusulkan PKM	UPPS dan Prodi
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Perlu dilakukan upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri	Perlu dilakukan upaya peningkatan PKM dengan perencanaan yang lebih matang, khususnya menjalin kerjasama dengan mitra luar negeri	UPPS dan Prodi
	Standar Proses PKM			
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Roadmap penelitian harus tersosialisasi dengan baik di level prodi sehingga penelitian dilaksanakan sesuai roadmap yang mendukung visi keilmuan	Prodi senantiasa menghimbau DTPS untuk melaksanakan PKM yang merujuk Roadmap Fakultas	UPPS dan Prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Perlu dipertahankan Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Senantiasa meningkatkan Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	UPPS dan Prodi
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Perlu dibuatkan kebiajakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Perlu dibuatkan kebiajakan terkait kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian sehingga dosen senantiasa mengikutkan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	UPPS dan Prodi
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Perlu didokumentasikan hasil monev PkM baik secara internal maupun eksternal	Prodi perlu mendokumentasikan hasil monev PkM baik secara internal maupun eksternal	LP3M, UPPS dan Prodi
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan,	Dipertahankan Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Senantiasa Prodi mendokumentasikan dengan baik semua Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM			
	Standar Penilaian PKM			
1	Pedoman Penilaian PkM	Memaksimlkan ketercapaiannya sesuai target yang telah ditetapkan	Sebaiknya Prodi senantiasa konsisten dalam pengadaan pedoman penilaian PKM dan direvisi tiap 4 tahun sekali	UPPS dan Prodi
2	Review Proposal PkM	Senantiasa memantau hasil review	Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian dan PkM juga lengkap pada Prodi.	LP3M dan Prodi
3	Survei Kepuasan dampak PkM	Instrumen kepuasan damapk PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form	Sebaiknya ada komunikasi antara lembaga yang memayungi terkait penelitian dan PkM dalam hal ini LP3M ke Prodi, agar data terkait dengan penelitian dan PkM juga lengkap pada Prodi. Di samping itu, Instrumen kepuasan dampak PkM perlu segera dibuat dalam bentuk google form	LP3M, UPPS dan Prodi
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	Perlu adanya evaluasi terkait tingkat kepuasan terhadap dampak PkM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam kegiatan pengabdian	LP3M dan Prodi
	Standar Pelaksana PKM			
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	Perlu dipantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu	Prodi senantiasa memantau secara bertahap capaian laporan kinerja PkM sesuai bidang ilmu dan Prodi konsisten menekankan kepada DTPS dan mahasiswa melakukan PkM sesuai bidang ilmu	Prodi
2	Roadmap PkM	Perlu dimonitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM	Adanya monitoring secara berkala, mengingat bahwa pentingnya Roadmap sebagai acuan dalam pelaksanaan PkM yang dilakukan secara konsisten.	Prodi
3	PkM dosen bersama mahasiswa	Terus dilakukan pemantauam secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah	Prodi senantiasa melakukan pemantauan secara berkala terkait keterlibatan mahaisswa dalam PkM dosen sehngga capaian jumlah	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
		PkM meningkat	PkM meningkat	
	Sarana dan Prasarana PKM			
1	Laboratorium PkM	memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Prodi memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Prodi
2	Sarana/prasarana PKM	memkasimlkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Prodi sebaiknya menghimbau dosen untuk memkasimalkan peran dosen dan mahasiswa mempergunakan laboratorium yang ada untuk kegiatan PKM	Prodi
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	GKM dan Prodi senantiasa memantau dan menindaklanjuti hasil survey kepuasan tersebut	GKM dan Prodi
	Standar Pengelolaan PKM			
1	Lembaga PkM	LP3M perlu memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya	LP3M dapat memetakan masalah-masalah terkait kegiatan PKM maupun Penelitian yang dirasakan prodi untuk mendukung proses akreditasi kedepannya. Di samping itu, lembaga PkM yang ada senantiasa meningkatkan layanan agar mencapai kepuasan stekholder yang maksimal	LP3M
2	Rencana Strategi PkM	Perlu dilakukan pemantauan untuk menilai ketercapaian target yang ada di renstra	Prodi senantiasa rutin dan berkala mengevaluasi renstra PkM	Prodi
3	Pedoman Pengelolaan PkM	Pedooman pengelolaan PkM harus disosialisasikan secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	Sebaiknya Prodi senantiasa mensosialisasikan pedoman PkM secara berkala dan dapat di akses dengan mudah	LP3M dan Prodi
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM			
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	memaksimalkan dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM	Prodi senantiasa memaksimalkan dan memotivasi dosen untuk berpartisipasi dalam hibah baik penelitian maupun PKM dan	Prodi
2	Monev Penggunaan Dana	Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	Pelaksanaan monev penggunaan dana perlu dilakukan secara berkala sehingga segala kendala atau perbaikan dapat ditindak lanjuti	LP3M dan Prodi

4. Standar Tambahan

Tabel 3. Perbaikan Standar Tambahan

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Jatidiri			
1.	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Pertahankan Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh Prodi agar kesesuian Visi Fakultas dan dengan Prodi sudah sesuai	Kaprodi
2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal, khususnya tenaga pakar dan perlunya di dokumentasikan dengan baik,	Diharapkan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan pihak eksternal, khususnya tenaga pakar dan perlunya di dokumentasikan dengan baik,	Prodi
3.	Strategi pencapaian tujuan	diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik	diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik	Prodi
4.	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Perlu adanya tindak lanjut terkait sosialisasi	Perlu adanya tindak lanjut terkait agar konsisten mensosialisasikan VMTS	Prodi
5.	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	diharapkan agar setiap kegiatan dapat didokumentasikan dengan baik	Sebaiknya tetap aktif melibatkan stakeholders dalam penyusunan dan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi	Prodi
6.	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial kegiatan terdokumentasi dengan baik	Perlu lebih intens pelaksanaan sosialisasi dan sebaiknya serial kegiatan terdokumentasi dengan baik	Prodi
7.	Panduan evaluasi capaian VMTS	Pertahankan Panduan evaluasi capaian VMTS	Segerakan untuk membuat panduan evaluasi capaian visi, misi, tujuan dan strattegi dengan melibatkan stakeholders dan pemangku kepentingan.	Prodi
	Standar AIK			
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	Kebijakan kampus islami perlu dipertahankan dan perlu dtingkatkan pembinaan ikatan mahasiswa kemuhammadiyahan	Sebaiknya para pimpinan dan tendik senantiasa terdepan memberikan contoh dalam menerapkan kebijakan	UPPS dan Prodi
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	Perlu dipertahankan keaktifan dozen AIK dalam peryarikatan, khususnya terlibat aktif sebagai kader dalam kegiatan Muhammadiyah	WD 4 dan dosen AIK harus lebih sering berkordinasi dan melakukan refereshing materi-materi pada mata kuliah AIK	UPPS dan Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	Perlu dipertahankan busana muslim/muslimah yang baik, khususnya busana syar'i	Diperlukan sikap tegas menegur civitas akademika yang tidak menerapkan kebijakan berbusana islami	UPPS dan Prodi
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya merokok	Perlu dilakukan sosialisasi yang melibatkan tenaga media terkait bahaya dan hukum merokok dalam pandangan tarjih muhammadiyah	UPPS dan Prodi
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Tetap dipertahankan Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Setiap mengadakan pengajian baiknya didokumendasikan dengan baik disertai dafar hadir	UPPS dan Prodi
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	Pertahankan Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	Sebaiknya prodi memantau jadwal pengajian rutin mahasiswa agar konsisten mengadakan satu kali dalam sebulan	Prodi
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	Ditingkatkan lagi Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	Baiknya ada data dipimpinan terkait dosen yang belum mengikuti baitul arqam. Agar bisa dilakukan tindakan	UPPS dan Prodi
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	Pertahankan kedepannya terus bisa seperti itu	Sebaiknya ada data pada pimpinan jika ada karyawan yang belum mengikuti Baitul Arqam	UPPS dan Prodi
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Dipertahankan Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Sebaiknya ada evaluasi program tahsin baca quran bagi mahasiswa dari awal semester	Prodi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Pertahankan dan lanjutkan lebih baik lagi Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Sebaiknya ada data mahasiswa yang disosialisasikan bagi semua dosen terkait mahasiswa yang belum hafal juz 30 agar ada perhatian serius	Prodi
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	Lebih ditingkatkan Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	Baiknya dosen yang berhalangan tetap mengikuti atau memperdengarkan bacaannya melalui via daring atau voice note	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Perlu adanya peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Perlu kebijakan tegas dari fakultass agar mahasiswa wajib mengikuti Darul Arqam Dasar sebelum Semester 3 dan tidak memprioritaskan kegiatan lain	Prodi
	Standar Tata Pamong			
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Pertahankan Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Dokumen yang ada diarsipkan dengan baik dan rapi	Prodi
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	Dipertahankan Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	Prodi sebaiknya senantiasa menerapkan praktek baik dalam menerapkan tata pamong sesuai kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu	Prodi
3	Komitmen pimpinan UPPS	Semua bukti dan dokumentasi diarsipkan dengan baik	Semua bukti dan dokumentasi diarsipkan dengan baik	Prodi
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pertahankan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Sebaiknya Prodi segera merutinkan Surat Evaluasinya	Prodi
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman terkait kelanjutan program yang telah ada	Perlunya kebijakan yang didasarkan pada pedoman terkait kelanjutan program yang telah ada	Prodi
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Dilanjutkan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Dokumentasikan dengan baik setiap melakukan RTM	Prodi
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	Tetap dipertahankan Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	Sebaiknya SK pembuktian Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi diarsipkan dengan baik	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan	Sebaiknya perwakilan dosen juga dilibatkan	Prodi
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	Dalam pertemuan akhir tahun untuk pelaporan capaian kinerja perkuat di bagian dokumen dan dokumentasi dan arsipkan dengan baik	Dalam pertemuan akhir tahun untuk pelaporan capaian kinerja perkuat di bagian dokumen dan dokumentasi dan arsipkan dengan baik	Prodi
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses	Sebaiknya dipublikasikan sehingga mudah untuk diakses	Prodi
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Tetap dipertahankan Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Sebainya survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi dapat terus dilakukan dan dapat lebih direspon aktif oleh alumni dan pengguna	Prodi
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	Perlu memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Prodi Perlu memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Prodi
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Fakultas dan Prodi sebagai UPPS sebaiknya mempertahankan untuk senantiasa rutin melakukan analisis pencapaian kinerja dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dapat dipublikasikan	UPPS
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	Segera dilengkapi surveynya dengan dokumen	Sebaiknya setiap survey yang terlaksana didokumentasikan dan diarsipkan dgn baik	Prodi
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang	Segera dilengkapi surveynya dengan dokumen	Sebaiknya Lengkapi setiap surveynya dengan dokumentasi	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dilakukan oleh pimpinan prodi			
	Standar Kerjasama			
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	Semua bukti yang shahih diarsipkan dengan baik	Semua bukti yang shahih diarsipkan dengan baik	Prodi
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Sebaiknya dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama sehingga jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	Sebaiknya dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama sehingga jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	Prodi
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	Ditingkatkan Kembali Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	DIharapkan dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama bidang penelitian sehingga jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	Prodi
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	Ditingkatkan lagi Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	Diharapkan dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama bidang PkM sehingga jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	Prodi
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Diperbanyak lagi jumlaj kerjasamanya	Perkuat relasi pada tingkat intenasional	Prodi
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	Perluas jaringan kerjasama	Sebaiknya prodi mengupayakan menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional terkait pengembangan kurikulum bersama	Prodi
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program	Ditingkatkan lagi kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan	Perkuat relasi dan kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	magang dengan Perusahaan Multinasional			
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	Dilakukan tindak lanjut kerjasama dengan perusahaan yang ada kaitannya dengan Prodi tidak hanya di bidang pendidikan	Sebaiknya segera dilakukan tindak lanjut kerjasama dengan perusahaan multinasional yang terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)	Prodi
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Perluas jaringan kerjasama dengan perusahaan yang ada hubugannya dengan Prodi seperti perusahaan yang terkait dengan penerjemah bahasa Arab	Perluas jaringan kerjasama dengan perusahaan multinasional yang ada kaitannya dengan pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	Prodi
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Melakukan upaya kerjasama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Segera lakukan upaya kerjasama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Prodi
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Tambahkan kerjasama, jangan hanya terfokus pada bidang pendidikan saja	Tambahkan kerjasama, dengan perusahaan nasional berstandar tinggi jangan hanya terfokus pada bidang pendidikan saja	Prodi
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	Sebaiknya Prodi segera Mengupayakan bentuk kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	Prodi
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1	Perluas jaringan kerjasama	Cari relasi untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan teknologi global	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global			
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	Memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global	Sebaiknya prodi segera memperluas jaringan kerjasama pada kemitraan penelitian dengan perusahaan teknologi global	Prodi
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	Perluas jaringan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	Diharapkan prodi untuk melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu didukung dengan laporan bukti pelaksanaan	Prodi
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	Sebaiknya prodi Memperluas jaringan kerjasama dengan program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	Prodi
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Dilanjutkan untuk bentuk kerjasama dengan lembaga lainnya	Sebaiknya tetap menambah kerjasama dengan lembaga lainnya	Prodi
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Perlu adanya upaya memperluas jaringan kerjasama	Perluas relasi agar memudahkan mendapatkan jaringan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Prodi
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	Harus semakin giat menulis	Lakukan kolaborasi lintas fakultas ataupun lintas Universitas untuk menghasilkan jurnal terindeks scopus	Prodi
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Tetap dipertahankan Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	Sebaiknya UPPS bersama unit kerja terkait dalam hal ini pengelola kerjasama dapat mempertahankan dan menindaklanjuti kerjasama	UPPS dan Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
21	Laporan kerjasama credit transfer system	perlu dibuat kerjasama dengan sistem credit transfer	Sebaiknya prodi perlu menyegerakan kerjasama sistem credit transfer	Prodi
22	Laporan pelaksanaan joint research	Joint research tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan pelaksanaan untuk penelitian lain	Setiap ada pelaksanaan joint research, dokumentasikan dengan baik.	Prodi
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Ditingkatkan	Dokumentasikan semua kegiatan PKM dosen dan pelaporan terkait luarannya kemudian arsipkan dengan baik	Prodi
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Pelu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Pelu adanya upaya dari prodi untuk melakukan tindak lanjut dari pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Prodi
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	Perlu dibuatkan survey kepuasan mitra kerjasama untuk mengetahui persentase kepuasan mitra kerja sama	Prodi
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	Pertahankan	Semua bukti yang shahih diarsipkan dengan baik	Prodi
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Pertahankan Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Sebaiknya dosen terus aktif melakukan kegiatan kerjasama sehingga jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dapat semakin banyak	Prodi
	Standar Kemahasiswaan			
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Perlu adanya tindak lanjut, khususnya jumlah calon maba yang terdokumentasi dengan baik	Tambah sarana ruang belajar untuk kuota maba yang lebih banyak	Prodi
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	Dipertahankan Peningkatan animo calon mahasiswa	Pihak universitas, fakultas, dan prodi sebaiknya aktif melakukan sosialisasi dan promosi dengan strategi baru yang lebih baik	Prodi
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Dipertahankan Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Pihak universitas, fakultas, dan prodi melakukan sosialisasi dan promosi di sejumlah perguruan tinggi luar negeri (lingkup ASEAN)	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	Sebaiknya ketersediaan layanan kemahasiswaan senantiasa menajdi perhatian utama Pimpinan sehingga mahasiswa merasa nyaman melaksanakan kuliah di kampus	Sebaiknya ketersediaan layanan kemahasiswaan senantiasa menajdi perhatian utama Pimpinan sehingga mahasiswa merasa nyaman melaksanakan kuliah di kampus	LPKA, UPPS dan Prodi
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Dipertahankan Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Senantiasa diperhatikan Akses dan mutu layanan kemahasiswaan, karena ini menjadi salah satu daya tarik pendaftaran maba	UPPS dan Prodi
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	Pelu dilakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahaiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen	GKM dan Prodi saling kolaboratif dalam melakukan upaya untuk pengukuran kepuasan mahaiswa dengan menyusun aspek yang memenuhi kriteria instrumen	GKM dan Prodi
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Dipertahankan Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru	Senantiasa mempertahankan kualitas Prodi, sehingga jumlah maba senantiasa mengalami peningkatan	UPPS dan Prodi
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Senantiasa mempertahankan persentase jumlah lulusan yang ada Prodi agar tidak terjadi penurunan jumlah lulusan	Senantiasa mempertahankan persentase jumlah lulusan yang ada Prodi agar tidak terjadi penurunan jumlah lulusan	UPPS dan Prodi
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus perlu dilakukan dokumentasi dengan baik	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus perlu dilakukan dokumentasi dengan baik	Prodi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	Pertahankan Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	Sosialisasikan agar mahasiswa mengikuti kegiatan seperti kampus mengajar, Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAS), asistensi mengajar dll	Prodi
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi	Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan akademik	Perlunya pendampingan kepada mahasiswa untuk kegiatan akademik pada	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik	tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih intens meng-update informasi terkait kegiatan akademik	
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi	Berikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi-kompetisi	Prodi
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional	Perlu peningkatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada kompetisi internasional	Prodi
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan	Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi tidak hanya dalam dunia pendidikan	Prodi
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba	Perlunya latihan lebih intens secara bertahap dan berkelanjutan serta terus mendorong mahasiswa untuk berkompetisi mengikuti lomba	Prodi
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Berikan motivasi lagi kepada mahasiswa agar dapat berprestasi baik akademik ataupun non akademik	Berikan motivasi dan pendampingan kepada mahasiswa agar dapat berprestasi baik akademik ataupun non akademik	Prodi
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlunya pendampingan	Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlunya pendampingan	Prodi
18	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung	Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlu dilakukan pendampingan terhadap mahasiswa	Mahasiswa inbound/outbond pada program pertukaran internasional terus ditingkatkan dan perlu dilakukan pendampingan terhadap mahasiswa	Prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan			
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	Dipertahankan Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen terus ditingkatkan	Prodi
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	Memastikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait.	Pastikan ada dukungan penuh terhadap penyelenggaraan orientasi dan kegiatan-kegiatan terkait.	Prodi
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Lebih aktif menghubungi mahasiswa untuk mengisi survey	Sebaiknya Prodi Lebih tegas agar mahasiswa berkewajiban mengisi survey	Prodi
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing	Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan asal dosen asing	Prodi